


Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi: Magister Arsitektur
Lampiran I

**Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan
Pengembangan Kebijakan**

Institut Teknologi Bandung

| | | | |
|--|--|--|--|
|  <p>Total Dokumen Bidang Akademik dan mahasiswaan 2013-S2-AR Institut Teknologi Bandung versi 2013</p> | | | |
| | | | |
| | | | |

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Magister Arsitektur
Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan

Mata Kuliah Jalur Pilihan Desain

| KODE | DESAIN | SKS | Semester |
|-------------|--|------------|-----------------|
| AR5190 | Studio 1 | 6 | 1 |
| AR5141 | Metodologi Penelitian | 3 | 1 |
| ARXXxx | Pilihan | 3 | 1 |
| | | 12 | |
| AR5290 | Studio 2 | 6 | 2 |
| AR5241 | Perumahan dan Perkotaan | 2 | 2 |
| AR5213 | Teori dan Kritik Arsitektur | 2 | 2 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 2 |
| | | 12 | |
| AR6151 | Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia | 2 | 3 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 3 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 3 |
| | | 6 | |
| AR6099 | Tesis | 6 | 4 |
| | | 6 | |
| | TOTAL | 36 | |

Mata Kuliah Jalur Pilihan Riset

| KODE | RISET | SKS | Semester |
|-------------|--|------------|-----------------|
| AR5150 | Riset Tematik 1 | 4 | 1 |
| AR5141 | Metodologi Penelitian | 3 | 1 |
| AR5142 | Analisis Data | 3 | 1 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 1 |
| | | 12 | |
| AR5250 | Riset Tematik 2 | 4 | 2 |
| AR5241 | Perumahan dan Perkotaan | 2 | 2 |
| AR5213 | Teori dan Kritik Arsitektur | 2 | 2 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 2 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 2 |
| | | 12 | |
| AR6151 | Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia | 2 | 3 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 3 |
| ARXXxx | Pilihan | 2 | 3 |
| | | 6 | |
| AR6099 | Tesis | 6 | 4 |
| | | 6 | |
| | TOTAL | 36 | |

Mata Kuliah Pilihan Bebas

| Semester Ganjil | | | | Semester Genap | | | |
|-------------------|--------|--|-----------|-------------------|---------|---|-----------|
| No | Kode | Nama Matakuliah | Sks | No | Kode | Nama Matakuliah | Sks |
| 1 | AR5121 | Arsitektur dan Teknologi | 2 | 1 | AR5211 | Pemrograman Fasilitas | 2 |
| 2 | AR5122 | Arsitektur Digital | 3 | 2 | AR5212 | Etika Profesi | 2 |
| 3 | AR6095 | Studi Independen | 2 | 3 | AR5231 | Arsitektur Vernakular Indonesia | 2 |
| 4 | AR6112 | Budaya Lokal dan Perancangan Arsitektur | 2 | 4 | AR5242 | Analisis Lingkungan Binaan | 2 |
| 5 | AR6121 | Teknologi Bangunan Bambu | 2 | 5 | AR6054 | Topik Khusus | 2 |
| 6 | AR6131 | Arsitektur Kontemporer Dunia | 2 | 6 | AR 6223 | Ekonomi Pengembangan Proyek | 2 |
| 7 | AR6142 | Perancangan dalam Konteks Transformasi | 2 | 7 | AR 6242 | Proyek Pembangunan Lingkungan Binaan | 2 |
| | | | 2 | | | | |
| Jumlah SKS | | | 15 | Jumlah SKS | | | 14 |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|----------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5190 | Bobot sks: 6 SKS | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Studio I | | | |
| Silabus Ringkas | <p>Mata kuliah ini melatih kemampuan untuk memahami Kerangka acuan untuk kemudian dapat menyusun proposal arsitektur yang baik yang merupakan tanggapan terhadap kerangka acuan. Mata kuliah ini juga melatih merancang bangunan / kumpulan bangunan yang memberi penekanan pada aspek perkotaan dan lanskap. Dimulai dengan memahami standar dan kaidah aspek perkotaan terutama yang berkaitan dengan budaya, iklim, pergerakan dan lanskap, sehingga mampu menyusun konsep perancangan, dan mengembangkannya hingga pra rancangan.</p> <p><i>This course trains the ability to understand the terms of reference can then develop proposals for good architecture is a response to a frame of reference. This course also trains designing buildings / building a collection that put an emphasis on urban and landscape aspects. Begins with understanding the urban aspects of the standards and rules that berkaitan especially with the culture, climate, and landscape movement, so as to prepare the concept design, pre-design and expand it up.</i></p> | | | |
| Silabus Lengkap | Idem | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p>Mahasiswa mampu secara mandiri dan kritis dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis aspek pada KAK yang harus dipenuhi dan ditanggapi pada proposal. 2. Menyusun konsep dan pendekatan desain arsitektur yang komprehensif berupa proposal yang didasarkan pada KAK 3. Merancang bangunan/ kumpulan bangunan yang terutama mempertimbangkan keterkaitan sistim pada aspek-aspek: <ol style="list-style-type: none"> a. Perkotaan yang terkait pada peraturan pembangunan dan rencana tata ruang b. Budaya yang terkait dengan kebiasaan dan nilai yang dianut oleh masyarakat c. Iklim yang terutama terkait dengan aspek pengelolaan energi dan air menuju green design d. Pergerakan yang terkait dengan pola pemanfaatan ruang perkotaan serta e. Lanskap sebagai bagian green design dan pembentuk ruang. | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | <p>Cattermole. <i>Architectural excellence, Buffalo</i> : Firefly Books 2008 Horn Bradley. <i>Cityworks 3. Singapore: Page One</i> 2010 H. U Jiasi <i>International Competition, Hongkong: Design Media Publishing</i> 2011 <i>How To write a winning Proposal, Harvard Business Review Publication</i> <i>Studio works 4, Harvard University Graduate School of Design. 1997</i></p> | | | |
| Panduan Penilaian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman dan kemampuan untuk menyusun KAK dan Poroposal yang baik b. Pemahaman dan kemampuan untuk merancang dengan mempertimbangkan aspek perkotaan dan lanskap 2. Prosedur penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Memenuhi syarat untuk dinilai, berdasarkan kehadiran dan pertemuan b. Catatan pada sidang preview 1 dan 2 lebih bersifat masukan untuk penyempurnaan c. Nilai dan status kelulusan dibahas secara internal dalam kelompok siding untuk mendapatkan kesetaraan penilaian 3. Tahapan penilaian: 2 kali sesuai jumlah tugas 4. Bobot nilai untuk kelulusan: Nilai diberikan oleh dosen pembimbing dengan mempertimbangkan komentar dari pembimbing lainnya dan external reviewer (khusus untuk tugas 2) | | | |
| Catatan Tambahan | Kuliah pendukung yang sifatnya tematik 9 kali sesuai kebutuhan yang ada | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-------------------|---|--|--|
| 1 | Pengantar | Rencana kerja dan jadwal studio | Mengerti aturan dan rencana kegiatan dan pelaksanaan, pengelompokan dan penetapan peserta studio, termasuk persyaratan dan kewajiban untuk dapat diuji pada akhir semester | - |
| | | Penjelasan Tugas 1 | Mengerti cakupan tugas | Brief Tugas |
| 2 | Asistensi | Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang baik | Memahami aspek aspek dan ruang lingkup KAK untuk suatu proyek arsitektur | - |
| | Kuliah | Keterkaitan TOR, dan proposal. Penyusunan KAK yang baik | Mengerti keterkaitan antara aspek yang harus ditanggapi pada KAK dengan hal hal yang harus ada pada proposal | Karya sayembara/ proyek nyata |
| 3 | Asistensi | Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan proposal yang baik | Mengerti KAK dan proposal yang baik | - |
| | Kuliah | Penyusunan Proposal yang baik | Memahami aspek aspek dan ruang lingkup proposal untuk suatu proyek arsitektur | How to write a winning proposal |
| 4 | Asistensi | Menterjemahkan KAK menjadi proposal arsitektur | Mengerti proposal yang baik | International competition / Architectural excellence |
| | Kuliah | | | |
| 5 | Preview 1 | Membahas kelemahan dan kekuatan KAK dan proposal | Mengerti KAK yang jelas dan proposal yang baik (sound and winning proposal) | - |
| 6 | Pemasukan Tugas 1 | Penjelasan tugas 2 | Mengerti cakupan dan output tugas | Brief tugas |
| | Kuliah | Proyek arsitektur dan keterkaitan aspek luar bangunan dan mikro kawasan | Mengerti tentang tahapan proses perancangan dan keterlibatan disiplin ilmu lain seperti: perkotaan, dan lanskap | - |
| 7 | Asistensi | Perumusan masalah desain, konsep dan pendekatan perancangan | Mampu merumuskan masalah perancangan serta mampu mengidentifikasi /memilih strategi desain, mengembangkan konsep / gagasan rancangan ke dalam pengelompokan ruang, gagasan bentuk massa dan penempatannya pada lahan perancangan, yang mempertimbangkan semua sistem terkait secara terpadu, menyajikan baik secara grafis | - |
| | Kuliah | Pendalaman aspek perkotaan terkait, baik standar maupun kaidah kaidah | Mengerti keterkaitan serta peran aspek perkotaan dalam perancangan arsitektur | - |
| 8 | Asistensi | Rancangan konseptual | Mampu menghasilkan rancangan konseptual yang | - |

| | | | | |
|----|--------------------------|--|---|-----------------------------------|
| | | | <i>memperlihatkan rancangan yang memperhatikan keterkaitan dengan aspek perkotaan</i> | |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Urban architecture</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan yang dihasilkan haruslah merespons kondisi perkotaan serta menyumbang pada pembentukan ruang dan arsitektur kota yang lebih baik</i> | - |
| 9 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan konseptual</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Aspek budaya</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan yang dihasilkan haruslah memenuhi aturan perkotaan</i> | - |
| 10 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan konseptual</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Aspek pergerakan</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan yang dihasilkan haruslah memenuhi aturan perkotaan</i> | - |
| 11 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan konseptual</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Aspek Iklim tropis</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan yang dihasilkan haruslah memenuhi aturan perkotaan</i> | - |
| 12 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Aspek lanskap</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan yang dihasilkan haruslah memenuhi aturan perkotaan</i> | - |
| 13 | <i>Preview 2</i> | <i>Membahas keterkaitan dan titik kritis aspek perkotaan dan lanskap</i> | <i>Mengerti bahwa rancangan adalah suatu kesatuan dimana banyak disiplin selain arsitektur yang terkait</i> | <i>Dihadiri external reviewer</i> |
| 14 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | - | - |
| 15 | <i>Pemasukan tugas 2</i> | <i>Rancangan lengkap</i> | <i>Mampu menghasilkan pra-desain arsitektur yang secara komprehensif memenuhi persyaratan dan kriteria yang ada serta sesuai dengan aspek yang terkait di dalamnya dan menjelaskannya secara grafis</i> | - |

| | | | | |
|------------------------------------|---|---------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR 5290 | Bobot sks: 6 SKS | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Studio II | | | |
| | Studio II | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini melatih kemampuan untuk mengidentifikasi tema atau isu tertentu dan menurunkan parameter dari tema dan isu tersebut. Mahasiswa akan dihadapkan pada suatu persoalan rancangan dimana mahasiswa diminta untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi dan merumuskan tema tertentu. Mata kuliah ini juga melatih merancang bangunan / kumpulan bangunan yang memberi penekanan pada nilai tambah desain terhadap lingkungan dan manusia serta memiliki aspek kebaruan dalam desain. | | | |
| | This course trains the ability to identify a particular theme or issue and reduce the parameters of the themes and issues. Students will be faced with a design problem in which students are asked to explore, identify and formulate a specific theme. This course also trains designing buildings / building a collection that put an emphasis on value-added design on the environment and human and has a novelty in the design aspect | | | |
| Silabus Lengkap | Idem | | | |
| | idem | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu secara mandiri dan kritis dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi dan mengidentifikasi tema atau isu, menurunkan parameter dari tema atau isu, dan mengeksplorasi serta menentukan gagasan desain berdasarkan tema atau isu dan parameter terkait. 2. Menemukan nilai tambah dari desain terhadap lingkungan dan (ke)manusia(an). 3. Menemukan hal baru (inovasi) dalam desain. | | | |
| Matakuliah Terkait | AR5190 | | Harus telah lulus | |
| | | | | |
| Kegiatan Penunjang | Kuliah instruksional | | | |
| Pustaka | Dunphy, Robert T et.al. <i>Developing Around Transit: Strategies and Solution That Work</i> . Washington DC: ULI, 2004 | | | |
| | Garcia Mark. <i>The Diagram of Architecture</i> . Willey, 2010 | | | |
| | Horn Bradley. <i>Cityworks 3</i> . Singapore: Page One 2010 | | | |
| | Perkins+will. <i>Ideas+Buildings: Collectice Process</i> . Perkins+Will Inc 2008 | | | |
| Panduan Penilaian | Studio works 4, Harvard University Graduate School of Design. 1997 | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan perumusan persoalan b. Kemampuan menanggapi persoalan desain dengan tema tertentu c. Kebaruan (inovasi) rancangan d. Kepekaan terhadap lingkungan dan manusia dan responsnya 2. Prosedur penilaian 3. Tahapan penilaian: 2 kali sesuai jumlah tugas 4. Bobot nilai untuk kelulusan: Nilai diberikan oleh dosen pembimbing dengan mempertimbangkan komentar dari pembimbing lainnya dan external reviewer (khusus untuk tugas 2) | | | |
| Catatan Tambahan | Kuliah pendukung yang sifatnya tematik 8 kali sesuai kebutuhan yang ada | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-----------|--|--|---------------|
| 1 | Pengantar | Rencana kerja dan jadwal studio | Mengerti aturan & rencana kegiatan dan pelaksanaan, pengelompokan dan penetapan peserta studio, termasuk persyaratan dan kewajiban untuk dapat diuji pada akhir semester | - |
| | | Penjelasan Tugas 1 | Mengerti cakupan tugas | Brief Tugas |
| 2 | Asistensi | Eksplorasi, identifikasi & perumusan persoalan | Memahami cara dan aspek aspek yang perlu dikaji | - |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|---|-----------------------------------|
| | | <i>rancangan</i> | | |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Metoda perumusan persoalan rancangan</i> | <i>Mengenali cara cara untuk merumuskan persoalan.</i> | - |
| 3 | <i>Asistensi</i> | <i>Perumusan Persoalan</i> | <i>Memahami cara merumuskan persoalan</i> | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Tema dalam desain arsitektur: 'taksonomi' dan eksplorasinya</i> | <i>Memahami peran dan arti tema dalam desain arsitektur; serta jenis jenis tema yang mungkin diterapkan</i> | - |
| 4 | <i>Asistensi</i> | <i>Tema yang dipilih</i> | <i>Menyadari pentingnya tema serta dapat Menggunakannya untuk menghasilkan rancangan yang lebih spesifik & memiliki unsur kebaruan</i> | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik :Metoda penentuan parameter</i> | | - |
| 5 | <i>Asistensi</i> | <i>Pilihan parameter</i> | <i>Memahami peran dan konsekuensi pilihan parameter utama</i> | - |
| 6 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan konseptual</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik : Pendekatan-pendekatan dalam eksplorasi desain.</i> | <i>Mengenali beberapa pendekatan desain untuk dapat memilih yang sesuai dengan tema atau isu atau persoalan desain yang akan diselesaikan</i> | - |
| 7 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan konseptual</i> | | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain parametrik dengan bantuan software</i> | <i>Mengerti bagaimana software dapat membantu proses desain</i> | - |
| 8 | <i>Asistensi</i> | <i>Preview</i> | <i>Mampu menghasilkan rancangan konseptual yang memperlihatkan rancangan yang spesifik yang merupakan hasil suatu pendekatan rancangan terhadap tema tertentu</i> | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain parametrik</i> | <i>Latihan parametrik</i> | - |
| 9 | <i>Asistensi</i> | <i>Pemasukan Tugas 1 dan penjelasan tugas 2</i> | | <i>Brief Tugas</i> |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik</i> | - | - |
| 10 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | - | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik</i> | - | - |
| 11 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | - | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik</i> | - | - |
| 12 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | - | - |
| | <i>Kuliah</i> | <i>Desain Parametrik</i> | - | - |
| 13 | <i>Asistensi</i> | <i>Rancangan</i> | - | - |
| 14 | <i>Preview 2</i> | | | <i>Dihadiri external reviewer</i> |
| 15 | <i>Pemasukan tugas 2</i> | <i>Rancangan lengkap</i> | <i>Mampu menghasilkan pra-desain arsitektur yang secara komprehensif dapat memperlihatkan penerapan pendekatan desain untuk pemilihan tema tertentu</i> | - |

| | | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR 5141 | Bobot sks: 3 SKS | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: PA/TB/PP/STK | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Metodologi Penelitian | | | |
| | Research Methodology | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah membahas metodologi riset baik kualitatif maupun kuantitatif;serta memberikan pemahaman tentang kerangka dan prosedur perancangan arsitektur | | | |
| | This course discusses the methodology of qualitative and quantitative research, develop basic skills in conducting research, as well as discuss the relationship between research and design | | | |
| Silabus Lengkap | Kuliah membahas tentang apa (what), merencanakan bagaimana (planning how) dan pengantar untuk aktualisasi (actually doing) riset dalam bidang arsitektur. Kuliah ini menjelaskan tipe riset dimulai dari riset kuantitatif lalu kualitatif. Kuliah juga membekali pengetahuan dalam menjalankan riset dimulai dari merumuskan permasalahan riset, review literature, menyusun rancangan riset/studi, metode pengumpulan data, tipe validitas, konsep sampling, analisis data, penulisan proposal riset. Kuliah juga memberikan pemahaman tentang peran dari tinjauan pustaka, hubungan antara metodologi dan teori yang dapat dibangun, kemungkinan-kemungkinan hubungan atau kontribusi yang dapat dilakukan oleh riset dan/terhadap desain. Kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang kerangka dan prosedur perancangan arsitektur: meliputi perumusan masalah perancangan, strategi dan pendekatan perancangan, teknik pencarian solusi perancangan dan pengembangan kreatifitas. Pada kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai "basic design approach" yang ada dalam perancangan arsitektur, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan keterbatasan suatu pendekatan perancangan sehingga mampu untuk menentukan pendekatan yang sesuai dengan proyek/tugas yang akan diselesaikan. | | | |
| | The course discusses about what, planning how and an introduction to the actualization (actually doing) research in the field of architecture. This course describes the types of research initiated in quantitative research and qualitative. The lecture also provide knowledge in carrying out research starts from formulating research problem, review literature, develop a draft research / study, data collection methods, types of validity, the concept of sampling, data analysis, writing research proposals. The course also provides an understanding of the role of literature, the relationship between methodology and theory that can be built, the possibilities of a relationship or contribution to be made by the research and / to design. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mengetahui tentang apa (what), merencanakan bagaimana (planning how) dan pengantar untuk aktualisasi (actually doing) riset dalam bidang arsitektur. Mahasiswa mengetahui tipe riset dimulai dari riset kuantitatif lalu kualitatif. Mahasiswa memahami cara menjalankan riset dimulai dari merumuskan permasalahan riset, review literature, menyusun rancangan riset/studi, metode pengumpulan data, tipe validitas, konsep sampling, analisis data, penulisan proposal riset. Mahasiswa memahami tentang peran dari tinjauan pustaka, hubungan antara metodologi dan teori yang dapat dibangun, kemungkinan-kemungkinan hubungan atau kontribusi yang dapat dilakukan oleh riset dan/terhadap desain. Mahasiswa mampu mengenali pendekatan, metoda perancangan dan mengetahui secara tepat bila akan diterapkan. Mahasiswa mampu memahami substansi mendasar dalam mengidentifikasi, menganalisa dan merumuskan persoalan, dan kemungkinan solusi perancangan. | | | |
| Matakuliah Terkait | Mata kuliah AR 5150 Riset | Bersamaan | | |
| | Mata kuliah AR 5152 Analisis Kuantitatif | Bersamaan | | |
| Kegiatan Penunjang | Penyusunan makalah | | | |
| Pustaka | Pustaka Utama Kumar, Ranjit (2005). <i>Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners</i> . London : Sage Publication Rem Koolhaas, <i>Mutations</i> , Barcelona: ACTAR, 2002 Mark Garcia, <i>The Diagrams of Architecture</i> , Chicester: John Wiley & sons,2010 | | | |
| | Pustaka Pendukung 1 TM D Jong and DJM Van Der Voordt (2002). <i>Ways To Study and Research : Urban, Architectural and Technical Design</i> . DUP Science. Peter G Rowe, <i>Design Thinking</i> , Cambridge: The MIT Press,1995 Michael Bravne, <i>Architectural Thought: The Design Process and The Expectant Eye</i> , | | | |

| | |
|--------------------------|--|
| | <p><i>Jordan Hill Oxford: Architectural Press 2003</i></p> <p><i>Pustaka pendukung 2</i> <i>Linda Groat & David Wang (2002). Architectural Research Methods. New York: John Wiley & Sons. Inc</i> <i>Rafael Moneo, Theoretical Anxiety and Design Strategies, Cambridge MA: The MIT Press 2004</i> <i>Perkins Will, Ideas+Buildings: Collective Process/ Global, Social and sustainable Design, Images Publishing Dist Ac, 2008</i></p> |
| Panduan Penilaian | <p>UTS 35%</p> <p>UAS 35%</p> <p>Tugas 25%</p> <p>Kehadiran 5%</p> |
| Catatan Tambahan | <p>Mata kuliah ini dilaksanakan dalam kelas paralel yaitu kelas untuk jalur riset dan desain.</p> <p>Untuk kelas jalur desain pembahasan teori sebaiknya selalu dikaitkan dengan contoh contoh nyata, terutama yang terkini, yang dapat diperoleh pada majalah ataupun jurnal ilmiah. Perkuliahan diisi juga dengan beberapa latihan kecil (2-3 mingguan) sesuai dengan tajuk bahasan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat secara langsung menerapkan pengetahuan teori dan mengetahui pentingnya hal tersebut dalam suatu proses desain.</p> |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|--|--|---|
| 1 | Pengantar Riset Arsitektur : Suatu Cara Pikir | Paradigma Aplikasi Definisi Karakteristik Tipe | Mahasiswa memahami paradigma, aplikasi, definisi, karakteristik dan tipe penelitian | Kumar, Ranjit (2005). <i>Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> TM D Jong and DJM Van Der Voordt (2002). <i>Ways To Study and Research : Urban, Architectural and Technical Design. DUP Science.</i> |
| | Keterkaitan Pendekatan perancangan dan metoda penelitian dan perancangan arsitektur | The nature of architectural and urban design and planning problems. | Mengumpulkan berbagai pendekatan dari arsitek terkenal | Michael Brawne, <i>Architectural Thought: The Design Process and The Expectant Eye</i> |
| 2 | Proses Riset : Pengantar Tahapan | Langkah-langkah dalam riset Langkah dalam perencanaan riset Langkah dalam menjalankan riset | Mahasiswa memahami langkah-langkah dalam riset meliputi langkah dalam perencanaan riset dan langkah dalam menjalankan riset | Kumar, Ranjit (2005). <i>Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> TM D Jong and DJM Van Der Voordt (2002). <i>Ways To Study and Research : Urban, Architectural and Technical Design. DUP Science.</i> |
| | Design in actions | Metoda merancang arsitek arsitek ternama | Contoh praktek dari pendekatan dan metoda perancangan | Perkins Will, <i>Ideas+Buildings: Collective Process/ Global, Social and sustainable Design</i> |
| 3 | Formulasi Masalah Riset dan Menerjemahkan Masalah ke Dalam Pertanyaan Riset | Review literatur Formulasi masalah riset Identifikasi variabel Konstruksi hipotesis | Mahasiswa dapat memahami review literatur, formulasi masalah riset, identifikasi variabel dan konstruksi hipotesis | Kumar, Ranjit (2005). <i>Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | Design in actions | Relasi persoalan desain, pendekatan | Contoh praktek dari pendekatan dan metoda | Berbagai sumber |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | <i>desain, dan pengembangan ide dan solusi</i> | <i>perancangan dari rancangan yang baik.</i> | |
| 4 | <i>Konseptualisasi Rancangan Riset</i> | <i>Rancangan riset (definisi, fungsi) Pemilahan rancangan riset</i> | <i>Mahasiswa dapat memahami rancangan riset (definisi, fungsi) dan pemilahan rancangan riset</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Design in actions</i> | <i>Making a building from a formal type</i> | <i>Contoh praktek dari pendekatan dan metoda perancangan</i> | <i>Peter G Rowe, Design Thinking</i> |
| 5 | <i>Konstruksi Instrumen Untuk Pengumpulan Data</i> | <i>Pemilihan metode pengumpulan data Pengumpulan data menggunakan skala attitudinal Penyusunan validitas dan reliabilitas instrumen riset</i> | <i>Mahasiswa dapat memilih metode pengumpulan data, mengidentifikasi pengumpulan data menggunakan skala attitudinal dan memahami penyusunan validitas dan reliabilitas instrumen riset</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Design in actions</i> | <i>Making an urban place</i> | <i>Latihan untuk mengetrapkan cara cara pendekatan desain pada kasus</i> | <i>Peter G Rowe, Design Thinking</i> |
| 6 | <i>Pemilihan Sampel</i> | <i>Konsep sampling Terminologi sampling Prinsip sampling Faktor pengaruh Tipe sampling Perhitungan ukuran sampel</i> | <i>Mahasiswa memahami konsep sampling, terminologi sampling, prinsip sampling, faktor pengaruh, tipe sampling, serta perhitungan ukuran sampel</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Design in actions</i> | <i>Reconciling 2 large ideas</i> | <i>Contoh praktek dari pendekatan dan metoda perancangan</i> | <i>Peter G Rowe, Design Thinking</i> |
| 7 | <i>Pengantar Penulisan Proposal Riset</i> | <i>Skema proposal Contoh isi Penyusunan jadwal</i> | <i>Tugas 01 : Penelaahan antara permasalahan penelitian dan rancangan penelitian</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Design in actions</i> | <i>Heuristic Reasoning</i> | <i>Latihan untuk mengetrapkan cara cara pendekatan desain pada kasus</i> | <i>Peter G Rowe, Design Thinking</i> |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | | | |
| 9 | <i>Pengumpulan Data</i> | <i>Isu etika dalam pengumpulan data Teknis, kendala dan peluang dalam pengumpulan data</i> | <i>Mahasiswa mengenali isu etika dalam pengumpulan data serta teknis, kendala dan peluang dalam pengumpulan data</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>Theoretical anxiety</i> | <i>Mengenal persoalan Desain dan alternatif solusi</i> | <i>Rafael Moneo, Theoretical Anxiety and Design Strategies,</i> |
| 10 | <i>Metode Pengolahan Data</i> | <i>Editing data Coding data (kuantitatif dan kualitatif) Pengembangan kerangka analisis riset kuantitatif Pengembangan kerangka analisis riset kualitatif Peranan komputer dan statistik dan Displaying data :</i> | <i>Mahasiswa memahami prinsip dan rasional data meliputi editing data, Coding data (kuantitatif dan kualitatif), Pengembangan kerangka analisis riset kuantitatif, Pengembangan kerangka analisis riset kualitatif, Peranan komputer dan statistik dan Displaying data : tabel, grafis/grafik</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | <i>tabel, grafis/grafik</i> | | |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>Theoretical anxiety</i> | <i>Mengenal persoalan Desain dan alternatif solusi</i> | <i>Rafael Moneo, Theoretical Anxiety and Design Strategies.</i> |
| 11 | <i>Pengantar Penulisan Laporan Riset</i> | <i>Pengantar penulisan Referencing Penulisan bibliografi Pengembangan kerangka laporan penulisan</i> | <i>Mahasiswa memahami pengantar penulisan, referencing, penulisan bibliografi, pengembangan kerangka laporan dan penulisan</i> | <i>Kumar, Ranjit (2005). Research Methodology : A Step By Step Guide for Beginners. London : Sage Publication</i> |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>Mutations</i> | <i>Menanamkan pentingnya mencari inovasi baru</i> | <i>Rem Koolhas, Mutations</i> |
| 12 | <i>Stakeholder dalam Riset : Pelaku Riset dan Implikasi pada Desain</i> | <i>Hubungan antara riset dan desain Studi dalam arsitektur Komparasi antara penelitian dan studi dalam arsitektur</i> | <i>Mahasiswa memahami hubungan antara riset dan desain, studi dalam arsitektur, serta komparasi antara penelitian dan studi dalam arsitektur</i> | <i>TM D Jong and DJM Van Der Voordt (2002). Ways To Study and Research : Urban, Architectural and Technical Design. DUP Science.</i> <i>Linda Groat & David Wang (2002). Architectural Research Methods. New York: John Wiley & Sons. Inc</i> |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>Mutations</i> | <i>Menanamkan pentingnya mencari inovasi baru</i> | <i>Rem Koolhas, Mutations</i> |
| 13 | <i>Contoh Riset I</i> | - | <i>Mahasiswa menelaah penelitian bidang arsitektur</i> | - |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>The Diagram of architecture</i> | <i>Memperkenalkan berfikir diagramatik, dalam mengungkapkan persoalan desain dan menyusun konsep desain</i> | <i>Mark Garcia, The Diagrams of Architecture</i> |
| 14 | <i>Contoh Riset II</i> | - | <i>Mahasiswa menelaah penelitian bidang arsitektur</i> | - |
| | <i>Menentukan dan memilih strategi desain</i> | <i>The Diagram of architecture</i> | <i>Memperkenalkan berfikir diagramatik, dalam mengungkapkan persoalan desain dan menyusun konsep desain</i> | <i>Mark Garcia, The Diagrams of Architecture</i> |
| 15 | <i>Contoh Riset III</i> | - | <i>Tugas 02 : Penyusunan telaah penelitian bidang arsitektur</i> | - |
| | <i>Penelitian dalam perancangan arsitektur</i> | - | <i>Menempatkan dan menjelaskan posisi dan pentingnya penelitian dalam proses perancangan</i> | <i>Berbagai sumber</i> |

| | | | | |
|---|--|---------------------------|--|---------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5213 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Teori dan Kritik Arsitektur Architectural Theory and Criticism | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini memberikan pendalaman pengetahuan tentang teori arsitektur kontemporer arus utama, alternatif perspektif kritis, dan penguasaan metode untuk mendukung keterampilan mahasiswa dalam kritik arsitektur dan lingkungan binaan. This course provides incisive knowledge on mainstream contemporary architectural theories, alternative critical perspectives, and methods to support student's proficiency in criticism of architecture and built environment. | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini memberikan pendalaman pengetahuan tentang teori arsitektur, alternatif perspektif kritis, dan metode kritik arsitektur kepada mahasiswa. Cakupan materi kuliah meliputi: 1) eksposisi teori arsitektur kontemporer arus utama, berupa uraian tentang latar belakang sejarah, landasan filosofis, karakteristik umum, kekuatan dan kelemahan, serta kontribusi dan relevansi masing-masing teori bagi pemahaman fenomena arsitektur di masa kini dan masa mendatang; 2) eksposisi beberapa alternatif perspektif kritis, yaitu Psikoanalisis, Postkolonialisme, dan Feminisme; 3) eksposisi dan latihan berbagai strategi argumentasi, narasi, serta metode kritik, untuk mendukung kemampuan deskriptif dan analitis mahasiswa dalam menafsirkan makna kehadiran karya arsitektur atau lingkungan binaan dalam konteks kehidupan masyarakat yang luas. This course provides incisive knowledge on architectural theories, alternative critical perspectives, and methods of architectural criticism to the student. The contents of this course comprise: 1) exposition of mainstream contemporary architectural theories, covering historical background, philosophical grounding, general characteristics, strength and weakness, and its contribution and relevance for the understanding of architectural phenomena today and in the future; 2) exposition of several alternative of critical perspectives, i.e. Psychoanalysis, Post-colonialism, and Feminism; 3) exposition and exercises of different strategies: argumentation, narration, and method of criticism, to support student's descriptive and analytical abilities in interpreting the existence of architectural work and built environment in the context of wider societal life. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu melakukan analisis karya arsitektur atau lingkungan binaan secara tajam dan komprehensif dalam kaitan dengan konteks yang lebih luas (politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan fisik), berdasarkan pengetahuan teoritik dan metode kritik yang telah dikuasainya. Mahasiswa juga mampu menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dan presentasi di depan kelas. | | | |
| Matakuliah Terkait | N.A | | N.A | |
| Kegiatan Penunjang | Survei pustaka dan lapangan untuk mendukung tugas eksposisi teori arsitektur dan penulisan kritik arsitektur. | | | |
| Pustaka | Pustaka Utama: Kate Nesbitt (ed). <i>Theorizing a New Agenda for Architecture: An Anthology of Architectural Theory 1965-1995</i> . New York: Princeton Architectural Press. 1996. Neil Leach (ed). <i>Rethinking Architecture: A Reader in Cultural Theory</i> . London: Routledge. 1997. Jane Rendell et als (eds). <i>Critical Architecture</i> . New York: Routledge. 2007. Wayne Attoe (1978), <i>Architecture and Critical Imagination</i> , New York: John Wiley and Sons. Gorys Keraf. <i>Argumentasi dan Narasi</i> . Cetakan ke 18. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010. | | | |
| | Pustaka Pendukung: C. Greig Crysler et als (eds). <i>The SAGE Handbook of Architectural Theory</i> . Sage Publication Ltd. 2012. K. Michael Hays (ed). <i>Architecture I Theory I Since 1968</i> . MIT Press. 2000. David Jenkins (ed). <i>The Strange Death of Architectural Criticism: Martin Pawley Collected Writings</i> . London: Black Dog Publishing Ltd. 2007. | | | |
| | Pustaka Tambahan: Mary Banham et als (eds). <i>A Critic Writes: Essays by Reyner Banham</i> . University of California Press. 1999. | | | |
| Panduan Penilaian | Penilaian prestasi pembelajaran didasarkan pada: | | | |
| Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | | Kur2013-S2-AR | | Halaman 13 dari 72 |
| Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB. | | | | |

| | |
|-------------------------|--|
| | <i>Kehadiran dan partisipasi dalam kelas UTS: tugas review teori arsitektur UAS: tugas kritik arsitektur</i> |
| <i>Catatan Tambahan</i> | - |

| <i>Mg#</i> | <i>Topik</i> | <i>Sub Topik</i> | <i>Capaian Belajar Mahasiswa</i> | <i>Sumber Materi</i> |
|------------|---------------------------------------|---|--|---|
| 1 | <i>Pengantar Perkuliahan</i> | <i>Rencana perkuliahan satu semester</i> | <i>Mahasiswa memahami kerangka umum, lingkup dan substansi perkuliahan</i> | |
| 2 | <i>Apa Itu Teori Arsitektur ?</i> | <i>Pengertian, peran, jenis, lingkup teori arsitektur</i> | <i>Pemahaman kritis tentang teori arsitektur</i> | <i>Kate Nasbitt: Intro; Neil Leach: Intro; C. Greig Crysler: Intro.</i> |
| 3 | <i>Postmodernisme</i> | <i>Latar belakang sejarah, landasan filosofis, tokoh dan pemikiran, keunggulan dan keterbatasan, kontribusi dan relevansi</i> | <i>Pendalaman teori</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 1 dan 3; Neil Leach: bab 4.</i> |
| 4 | <i>Semiotika dan Strukturalisme</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 2; Neil Leach: Bab 3.</i> |
| 5 | <i>Poststrukturalisme</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 3; Neil Leach: Bab5.</i> |
| 6 | <i>Dekonstruksi</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 3; Neil Leach: Bab 5.</i> |
| 7 | <i>Fenomenologi</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 9; Neil Leach: Bab 2.</i> |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | <i>Tugas review teori arsitektur</i> | <i>Pemahaman mendalam tentang sebuah teori arsitektur</i> | <i>Makalah perorangan mahasiswa.</i> |
| 9 | <i>Apa Itu Kritik Arsitektur ?</i> | <i>Pengertian, peran, jenis, lingkup kritik arsitektur</i> | <i>Pemahaman kritis tentang kritik arsitektur</i> | <i>Wayne Attoe: Bab 1; Jane Rendell: Intro.</i> |
| 10 | <i>Pendekatan dan Strategi Kritik</i> | <i>Berbagai pendekatan dan strategi kritik</i> | <i>Penguasaan keterampilan kritik arsitektur</i> | <i>Jane Rendell: Artikel Relevan.</i> |
| 11 | <i>Metode dan Retorika Kritik</i> | <i>Berbagai metode dan ragam retorika kritik</i> | <i>idem</i> | <i>Wayne Attoe: Bab 2 – 5. Gorys Keraf: Bagian Kedua.</i> |
| 12 | <i>Kritik Psikoanalisis</i> | <i>Latar belakang sejarah, landasan filosofis, tokoh dan pemikiran, keunggulan dan keterbatasan, kontribusi dan relevansi</i> | <i>Perluasan wawasan kritis</i> | <i>C. Greig Crysler: Section I.4.</i> |
| 13 | <i>Kritik Poskolonialisme</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>C. Greig Crysler: Section I.3.</i> |
| 14 | <i>Kritik Feminisme</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> | <i>Kate Nasbitt: Bab 13.</i> |
| 15 | <i>Presentasi</i> | <i>Tugas kritik arsitektur</i> | <i>Penerapan pengetahuan teori dan keterampilan kritik terhadap sebuah karya arsitektur atau lingkungan binaan</i> | <i>Makalah perorangan mahasiswa.</i> |

| | | | | |
|------------------------------------|--|---------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR 5241 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perumahan dan Permukiman | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Perumahan dan Perkotaan | | | |
| | Housing and city | | | |
| Silabus Ringkas | <p>Kuliah ini membahas perkembangan masalah perancangan perumahan sebagai suatu sistem spasial bagian dari perencanaan perkotaan. Kuliah menekankan pada konsep-konsep perancangan perumahan dan penerapannya dalam kaitan memecahkan persoalan perencanaan perkotaan baik di negara maju maupun di negara berkembang.</p> <p><i>This lecture discusses the development of the design problems of housing as part of a spatial system of urban planning. Lecture emphasis on residential design concepts and their application in terms of solving problems of urban planning both in developed and in developing countries.</i></p> | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Kuliah ini membahas berbagai isu perancangan perumahan dalam kaitannya dengan sistem pengembangan perkotaan. Kuliah ini secara khusus mendudukan perencanaan pengembangan perkotaan sebagai konteks perancangan perumahan dan menekankan pada upaya pemecahan isu pembangunan perumahan yang melibatkan pemerintah, pengembang, maupun masyarakat baik sebagai tempat tinggal, perwujudan pola budaya maupun aset keluarga yang berkaitan dengan kondisi perumahan perkotaan, intervensi perancangan dan perencanaan, maupun isu masa depan perkotaan seperti keberlanjutan, kemiskinan dan perubahan iklim global. Mahasiswa juga dikenalkan dengan beberapa teori atau pendekatan untuk menelaah masalah perumahan seperti ekonomi klasik, ekologis, perilaku dan Marxis. Permasalahan standard kualitas perumahan, diskrimasi sosial / segregasi, biaya pembangunan perumahan, penyediaan perumahan untuk masyarakat berpendapatan rendah serta keterbatasan dan distribusi sumberdaya perkotaan termasuk peran professional perancang sebagai latar belakang munculnya berbagai intervensi perencanaan dan perkotaan melalui konsep-konsep pengembangan yang ideal.</p> <p><i>This course discusses various issues in relation to housing design system of urban development. This study specifically mendudukan urban development planning as housing design context and emphasis on solving housing issues involving the government, developers, and the community both as a residence, the embodiment of culture and pattern of family assets relating to housing conditions of urban design and planning interventions , as well as the future of urban issues such as sustainability, global poverty and climate change. Students are also introduced to some theory or approach to examine housing issues such as classical economics, ecology, behavior and Marxist. Issues of housing quality standards, social discrimination / segregation, the cost of housing construction, providing low-income housing as well as limitations and distribution of urban resources including professional role as a designer background of various interventions through the planning and urban development concepts that ideal.</i></p> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami kerangka umum kaitan antara desain perumahan dengan perencanaan kota baik sebagai produk ruang maupun proses pembangunan, serta memahami konsep-konsep desain perumahan sebagai respon dari berbagai isu, model, skala dan pendekatan pengembangan perkotaan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengenali permasalahan yang ada dan membangun gagasan perancangan perumahan dalam konteks perkotaan di Indonesia.</p> | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | <p><i>Pustaka Utama</i></p> <p>Nick Devas dan JC Rakodi (ed). <i>Managing Fast Growing Cities</i>. Longman Scientific and Technical. 1993</p> <p><i>Pustaka Pendukung</i></p> <p><i>Introduction to Urban Planning</i>. AJ Catanese and JC Snyder (ed). 1979. Mc Graw Hill Book Co. New York</p> <p>H Barton M Grant dan R Guise. <i>Shaping Neighborhood</i>. Spon Psess WHO. 2000</p> <p>H Barton dan C Tsourou. <i>Healthy Urban Planning</i>. Spon Psess. 2003</p> <p>M Carmona. <i>Housing Design Quality</i>. Spon Press. London.2001</p> <p>Bassett, K and JR Short. <i>Housing and Residential Structure: Alternative Approaches</i>.</p> | | | |

| | |
|--------------------------|---|
| | <p>Taylor and Francis. 1980. Hall, P and U. Pfeiffer. 2000. <i>Urban Future 21. Urban agenda for twenty-first century cities.</i> E & FN Spon. Franklin, B. 2006. <i>Housing Transformation. Shaping the space of 21st century living.</i> Routledge. Turley, AC. 2005. <i>Urban Culture. Exploring cities and Culture.</i> Pearson Prantice hall. Kuswartoyo. <i>Perumahan dan permukiman di Indonesia.</i> ITB bandung. 2005</p> |
| Panduan Penilaian | Nilai akhir kelulusan mahasiswa ditentukan berdasarkan nilai ujian dan tugas menulis makalah |
| Catatan Tambahan | - |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|---|---|---------------|
| 1 | Pengantar | Pengantar pelaksanaan dan manajemen perkuliahan Posisi perumahan dan pembangunan perkotaan | Memahami aturan ketentuan dan rencana kegiatan dan jadwal perkuliahan selama satu semester Memahami persoalan perancangan perumahan dalam kerangka perencanaan pembangunan perkotaan | - |
| 2 | Perumahan sebagai produk dan proses | Kebutuhan perumahan | Memahami lingkup masalah perumahan baik sebagai proses maupun produk yang terlihat dipertkotaan | - |
| 3 | Pendekatan analisis permasalahan perumahan | Ekonomi klasik Perilaku Ekologis Marxis | Mengenal beberapa teori / pendekatan untuk menganalisis masalah perumahan. | - |
| 4 | Lingkup peran perencanaan perkotaan | Fisik Sosial Ekonomi Lingkungan Politik Pengendalian | Mengenal beberapa model perkembangan perkotaan : formal – informal, dengan – tanpa perencanaan | - |
| 5 | Isu-isu pembangunan dan perencanaan perkotaan | Ketersediaan sumberdaya Kelembagaan | Mengenal beberapa model perkembangan perkotaan : formal – informal, dengan – tanpa perencanaan | - |
| 6 | Proses perencanaan kota dan perancangan perumahan | Formal / Terencana Informal / Incremental Publik Privat | Mengenal beberapa konsep pengembangan perumahan perkotaan dan permasalahan dalam penerapannya | - |
| 7 | Pertumbuhan kota dan perancangan perumahan | Neighbourhood Urban area Urban sprawl | Memahami isu/masalah pembangunan perkotaan mulai dari yang sifatnya fisik, sosial, ekonomi, politik dan lingkungan serta responnya di dalam perencanaan perkotaan | - |
| 8 | Tugas | Penjelasan tugas | Memahami isu/masalah pembangunan perkotaan mulai dari yang sifatnya fisik, sosial, ekonomi, politik dan lingkungan serta responnya di dalam perencanaan perkotaan di negara berkembang | - |
| 9 | Model pengembangan dan perancangan perumahan | Dari Garden city hingga new towns Super block | Mengenal model pembangunan perumahan serta implikasinya di dalam perencanaan perkotaan di Indonesia | - |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| 10 | <i>Skala pengembangan perumahan di negara maju</i> | | <i>Mengenal berbagai skala pembangunan perumahan mulai dari yang individual sampai berskala lingkungan serta kaitannya dengan masalah perencanaan perkotaan</i> | - |
| 11 | <i>Persoalan perancangan perumahan di negara berkembang</i> | <i>Presentasi dan diskusi usulan makalah</i> | <i>Memahami isu/masalah pembangunan perkotaan mulai dari yang sifatnya fisik, sosial, ekonomi, politik dan lingkungan serta responnya di dalam perencanaan perkotaan di Indonesia</i> | - |
| 12 | <i>Persoalan Perancangan perumahan di negara berkembang</i> | <i>Presentasi tahap II usulan makalah</i> | <i>Memahami isu/masalah pembangunan perkotaan mulai dari yang sifatnya fisik, sosial, ekonomi, politik dan lingkungan serta responnya di dalam perencanaan perkotaan di Indonesia</i> | - |
| 13 | <i>Presentasi Tugas</i> | | <i>Memahami isu/masalah pembangunan perkotaan mulai dari yang sifatnya fisik, sosial, ekonomi, politik dan lingkungan serta responnya di dalam perencanaan perkotaan di Indonesia</i> | - |
| 14 | <i>Presentasi Tugas</i> | | | - |
| 15 | <i>Perumusan masalah</i> | | <i>Memahami secara lebih terstruktur persoalan dan permasalahan perancangan perumahan dan permukiman baik di Negara maju maupun berkembang.</i> | - |
| | <i>Penutup / Resume dan Evaluasi</i> | - | - | - |

| | | | | |
|--|---|--|--|---------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6151 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: PP / STK | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia | | | |
| | Architecture, Development and Culture of Indonesia | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah ini membahas arsitektur sebagai wujud dari tindakan pembangunan tempat, yang tanggap terhadap budaya dan penciptaan budaya. Budaya dilihat sebagai proses komunitas, dalam kaitannya dengan penggunaan dan pemanfaatan ruang dan peran arsitektur dibahas sebagai fasilitator budaya komunitas dan sebagai agen perubahan. | | | |
| | This lecture discusses the architecture as a form of action development site, which is responsive to the culture and the creation of culture. Culture is seen as the process of community, in relation to the use and utilization of space and architecture roles as facilitators discussed culture and community as agents of change. | | | |
| Silabus Lengkap | Arsitektur melalui ruang yang diciptakannya akan membangun dan mengubah tempat yang harus selaras dengan tujuan pembangunan yaitu kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup bagi semua. Untuk itu mahasiswa perlu mempunyai kesadaran dan pengetahuan tentang arsitektur sebagai wujud budaya dan bagian dari pembangunan komunitas dan bangsa. Kuliah ini akan memberi pemahaman tentang bagaimana arsitektur dapat merespons secara positif terhadap budaya komunitas, dan menjadi agen perubahan yang diperlukan untuk menciptakan tempat yang memberi sumbangan terhadap peningkatan kualitas hidup. Mahasiswa juga akan dibekali dengan metoda untuk dapat mengartikulasikan budaya agar dapat mengembangkan strategi arsitektur yang tepat dalam membangun tempat. | | | |
| | Architecture through the space created will build and change the place to be aligned with the development goals the welfare and improvement of the quality of life for all. To that students need to have awareness and knowledge about the architecture as part of the manifestation of culture and community development and nation. This lecture will provide an understanding of how architecture can respond positively to the cultural community, and become agents of change necessary to create places that contribute to improving quality of life. Students will also be equipped with a method to be able to articulate the culture in order to develop appropriate strategies in building arsitektur place. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu menguraikan kompleksitas perancangan dan lingkungan yang menjadi konteks perancangannya, serta dapat menjelaskan sebab akibat dari suatu rancangan pembangunan tempat terhadap lingkungannya. Mahasiswa mampu memposisikan diri dalam pembangunan lingkungan binaan yang responsif terhadap komunitasnya. | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | Kunjungan ke lapangan bila diperlukan | | | |
| Pustaka | Turley, Alan (2005), <i>Urban Culture</i> , Prentice Hall | | | |
| | Gold, Harry (2002), <i>Urban Life and Society</i> , Prentice Hall | | | |
| | Fox, Richard (1977), <i>Urban Anthropology</i> , Prentice Hall | | | |
| | Van Peursen, <i>Strategi Budaya</i> | | | |
| Pustaka | Claude-Levi Strauss, <i>Antropolgi Struktural</i> | | | |
| | Papanek, Victor . (1995), "The Green Imperative", Singapore : Thames and Hudson | | | |
| | Brueckner, Jan,(1990) <i>Analyzing Third World Urbanization: A Model with Empirical Evidence</i> , Article provided by University of Chicago Press in its journal <i>Economic Development and Cultural Change</i> , Pages: 587-610 | | | |
| | Jameson, Fredric (1986), <i>Third-World Literature in the Era of Multinational Capitalism</i> , Duke University Press, <i>Social Text</i> , No. 15 (Autumn, 1986), pp. 65-88 | | | |
| | Weber, Heloise (2004), <i>Reconstituting the 'Third World'? Poverty Reduction and Territoriality in the Global Politics of Development</i> , <i>Third World Quarterly</i> , Vol 25, No 1, pp 187-206 | | | |
| | Eziakor, Ikechukwu G Eziakor (1989); <i>Rethinking Third World Development: An Analysis of Contemporary Paradigm</i> , <i>Journal of Social Development in Africa</i> (1989) 4,2, 39-48 | | | |
| | Berger, Mark T, (1994), "The end of the Third World'?" <i>Third World Quarterly</i> , Vol 15, No 2, 1994 | | | |
| | Panduan Penilaian | Penilaian prestasi pembelajaran didasarkan pada: | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dan partisipasi dalam kelas • UTS: tugas makalah bertema teoritik • UAS: tugas makalah bertema empirik | | | | |
| Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | | Kur2013-S2-AR | | Halaman 18 dari 72 |
| Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB | | | | |
| Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. | | | | |
| Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB. | | | | |

| | |
|------------------|-----|
| Catatan Tambahan | --- |
|------------------|-----|

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|--------|---|--|---|--|
| 1 | Pengantar | Penjelasan / diskusi tentang Latar belakang dan Tujuan; SAP/ pokok-pokok bahasan perkuliahan; Tata-tertib; Penilaian | Mengetahui isi dan sasaran akhir perkuliahan dan pengetahuan yang akan dipelajari | --- |
| 2 3 | Budaya bermukim sebagai proses komunitas | Strategi budaya | Mampu mengidentifikasi strategi budaya yang relevan dengan konteks sosial masyarakat setempat | Strategi Budaya, Van Peursen Claude Levi Strauss, Antropolog Struktural |
| 4 | | Strategi pembangunan | Mampu mengidentifikasi strategi pembangunan yang relevan dengan konteks pembangunan | Todaro, Michael, 1997, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Erlangga. |
| 5 | Peran arsitektur sebagai sarana budaya | Arsitektur sebagai sarana budaya | Mampu menjabarkan peran arsitektur untuk memfasilitasi perkembangan budaya bermukim | Strategi Budaya, Van Peursen Claude Levi Strauss, Antropolog Struktural |
| 6 | Arsitektur dan Modal Sosial | Arsitektur sebagai agen perubahan | Mampu menjabarkan peran arsitektur sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas lingkungan binaan, khususnya untuk menangani kompleksitas pembangunan lingkungan perkotaan yang multi dimensi. | Hooghe, Marc, Dietlind Stolle, 2003, Generating Social Capital, Bab 8: A Tale of Two Cities: Local Patterns of Social Capital, Palgrave Macmillan, USA. |
| 7 | Pembangunan Kota dan Keberlanjutan Sosial | --- | Mampu menjabarkan konsep pembangunan kota yang dapat menunjang keberlanjutan sosial masyarakat | Hall, Anthony, 2004, Social Policy for Development, Bab 4: Social Policy and Urban Development, Sage Publication. |
| 8 | Ujian Tengah Semester | | | |
| 9 | Arsitektur dan Pengembangan Komunitas | --- | Mampu menjelaskan mengenai pengembangan komunitas secara umum, peran arsitektur dalam pengembangan komunitas dan bentuk-bentuk kegiatannya. | Towers, Graham, 1995, Building Democracy: Community Architecture in the Inner Cities, UCL Press, UK. |
| 10 | Metoda partisipatoris dalam penelitian tindak | -- | Mampu menjelaskan metoda rapid appraisal dan focus group discussion untuk penelitian tindak partisipatoris. | Article: Robert, Chambers, Rural Appraisal: rapid, relazed and participatory-IDS Discussion Paper; Article: Participatory Appraisal: A brief Introduction, http://shortwork.org.uk/?page_id=210 |
| 11 | Kasus Studi | Best practice, kasus pembangunan lingkungan perumahan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat. | Mampu menjabarkan preseden dan contoh-contoh kasus peran arsitektur dalam pembangunan lingkungan perumahan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat. | --- |

| | | | | |
|----|----------------|---|--|-----|
| 12 | | <i>Best practice, kasus yang kontekstual dengan kondisi sosial budaya masyarakat.</i> | <i>Mampu menjabarkan preseden dan contoh-contoh kasus peran arsitektur yang kontekstual dengan kondisi sosial budaya masyarakat.</i> | --- |
| 13 | | <i>Best practice, kasus penyelesaian masalah sosial.</i> | <i>Mampu menjabarkan preseden dan contoh-contoh kasus peran arsitektur dalam menyelesaikan masalah sosial.</i> | --- |
| 14 | | <i>Best practice, kasus peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.</i> | <i>Mampu menjabarkan preseden dan contoh-contoh kasus peran arsitektur dalam rangka peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.</i> | --- |
| 15 | <i>Penutup</i> | <i>Rangkuman</i> | <i>Mampu menjelaskan berbagai kasus peran arsitektur dalam dinamika perkembangan budaya dan pembangunan.</i> | --- |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|----------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5150 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Prodi Magister Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Riset Tematik I | | | |
| | Tematic Research I | | | |
| Silabus Ringkas | Kajian teoritik kasus-kasus penting dalam arsitektur dan lingkungan binaan, yang dilaksanakan dalam bentuk : Penerapan secara konseptual dalam perancangan arsitektur dan lingkungan binaan, yang dipilih sesuai dengan jalur bidang keilmuan. Penelitian berdasarkan preseden dan sumber-sumber sekunder dengan tajuk yang dipilih sesuai dengan jalur bidang keilmuan. | | | |
| | Theoretical study of important cases in the architecture and the built environment, which is implemented in the form of: <ul style="list-style-type: none"> Implementation of the conceptual architectural design and the built environment, which is selected according to field area. Research based on precedent and secondary sources with the topic chosen according to scientific field area. | | | |
| Silabus Lengkap | Pengembangan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan sifat riset (yang terkait dengan arsitektur dan lingkungan binaan): isi, tujuan, dan metodologinya, melalui review terhadap riset-riset yang ada; Pembelajaran tentang prinsip mereview riset-riset terdahulu, untuk tujuan butir 3, 4, dan 5; Eksplorasi topik-topik riset pada skala bangunan dan lingkungannya (yang terkait dengan arsitektur dan lingkungan binaan); Mengidentifikasi masalah-masalah dari riset terdahulu; Mengeksplorasi peminatan dan konsentrasi riset yang potensial untuk dikembangkan mahasiswa (pada thesisnya kelak). | | | |
| | Developing an understanding of the principles and nature of research (related to architecture and the built environment): content, purpose, and methodology, through a review of existing research; Learning about the principle of reviewing previous research, for the purposes of items 3, 4, and 5; Exploration of research topics on the scale of the building and its environment (related to architecture and the built environment); Identify the problems of previous research; Identifying specialization and concentration of research that could potentially be developed by the student (in his thesis later). | | | |
| Luaran (Outcomes) | Memperkenalkan prinsip-prinsip dan sifat riset (arsitektur dan lingkungan binaan); Memberikan kemampuan untuk melakukan review terhadap riset yang ada; Memberikan ketrampilan melakukan eksplorasi jenis-jenis riset arsitektur pada skala bangunan dan lingkungannya, dan melatih mahasiswa mampu memperhatikan relevansi dan koherensi riset-riset yang dipilih; Memberikan mahasiswa kemampuan mengidentifikasi peminatan-peminatan dan konsentrasi-konsentrasi riset yang potensial dan menarik untuk dikembangkan mahasiswa | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | - | |
| | - | | - | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | - | | | |
| | - | | | |
| | - | | | |
| Panduan Penilaian | - | | | |
| Catatan Tambahan | Mata kuliah ini merupakan bagian pertama yang tidak terpisahkan dari serangkaian kuliah yang dilangsungkan secara berurutan, yaitu: Riset Tematik I (mata kuliah ini), Riset Tematik II dan Thesis. Mata kuliah ini merupakan salah satu tahap persiapan untuk menuju pelaksanaan riset thesis oleh mahasiswa. Tugas dan bahan-bahan tugas untuk mata kuliah ini juga digunakan untuk Mata Kuliah Riset Tematik II. Mata kuliah ini harus dapat memberikan manfaat kongkrit bagi pelaksanaan thesis oleh mahasiswa, terutama dalam pemilihan minat dan fokus penelitiannya. | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|-----------|---------------------------|---------------|
| 1 | Penjelasan Kuliah dan Keterkaitan dgn Kuliah Lain | | | |

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | <p><i>Implikasi logis riset (arsitektur dan lingkungan binaan): revisited</i></p> | <p>1. Apakah riset arsitektur dan lingkungan binaan? 2. Sasaran dan tujuan riset 3. Prosedur riset dan metoda-metoda ilmiah dalam riset 4. Konteks riset: justifikasi, penemuan dan pemanfaatan</p> | <p>Mengenal sifat dan prinsip-prinsip riset (kasus: terkait arsitektur dan lingkungan binaan)</p> | - |
| | <p><i>Pada minggu ini, mahasiswa sudah mulai diminta mencari riset-riset dengan topik yang terkait dengan peminatan dan konsentrasinya (dari jurnal ilmiah atau sejenis), untuk persiapan tugas-tugas yang akan diberikan dalam kuliah ini (Riset Tematik I) dan kuliah Riset Tematik II</i></p> | - | - | - |
| 2 | <p><i>Keterkaitan empiris riset</i></p> | <p>1. Masalah dalam riset arsitektur dan lingkungan binaan 2. Alasan/rationale riset 3. Lingkup riset 4. Variabel-variabel, perumusannya dan gap informasi</p> | <p>Mengenal konteks empirik riset arsitektur dan lingkungan binaan</p> | - |
| 3 | <p><i>Perspektif riset</i></p> | <p>1. Keterkaitan dengan teori-teori 2. Memposisikan riset dan temuannya 3. Mengkerangkakan riset</p> | <p>Mengenal konteks keilmuan riset</p> | - |
| | <p><i>Jenis, lingkup dan konsentrasi-konsentrasi riset</i></p> | <p>1. Alur "horisontal" riset arsitektur dan lingkungan binaan 2. Alur "vertikal" riset arsitektur dan lingkungan binaan. 3. Keterkaitan disiplin "lain" dalam riset arsitektur dan lingkungan binaan</p> | <p>Mengenal konsentrasi dan peminatan dalam riset</p> | - |
| | <p><u>Tugas 1:</u> <i>Mengumpulkan abstrak sejumlah riset (jumlahnya akan ditentukan)</i></p> | <p>1. Mahasiswa diminta memilih dan mengumpulkan sejumlah abstrak riset dalam konsentrasi yang menjadi minatnya (dari <u>jurnal ilmiah & sejenis</u>) 2. Mahasiswa membuat review singkat thd isi</p> | <p>1) Mampu memilih abstrak-abstrak riset untuk di-review berdasarkan relevansi dan koherensinya, 2) mampu menunjukkan relevansi dan koherensi pilihan abstrak</p> | - |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | | <i>abstrak tsb di atas (bahan pengetahuan diberikan pada Minggu 4)</i> | | |
| 4 | <i>Review abstrak sebagai aktifitas (pra)riset</i> | <i>Pembelajaran dari abstrak riset terdahulu sebagai basis riset berikutnya: mengetahui the existing state of the field; identifikasi masalah dan positioning riset</i> | <i>1) Mengenal isi abstrak sbg langkah awal mengetahui substansi riset yang relevan, 2) Mengenal cara melihat substansi dan pendekatan riset yang ada (dari abstrak dan dari riset induknya)</i> | - |
| 5 | <i>Menseminarkan Tugas 1</i> | <i>1. Membahas relevansi/- keterkaitan/- koherensi antar abstrak yang dipilih mahasiswa 2. Membahas relevansi/- keterkaitan abstrak riset yang dipilih mahasiswa dengan peminatan/ konsentrasi yang akan diambil</i> | <i>lihat Minggu 3</i> | - |
| | <i>Tugas 2: Pembelajaran menyusun rancangan riset sederhana (Tugas ini Memberikan pengalaman meneliti secara utuh dengan topik arsitektur secara umum)</i> | <i>1. Mahasiswa diminta menyusun masalah riset dari topik penelitian arsitektur yang sederhana dan bersifat umum (topik diberikan oleh pengampu kuliah) 2. Mahasiswa diminta menyusun metoda dan instrumen riset dengan masalah riset dan topik yang telah dibuat. 3. Mahasiswa diminta mempersiapkan rancangan penelitian 4. Mahasiswa diminta mempersiapkan penyajian rancangan penelitian dalam seminar kelas.</i> | <i>1) mahasiswa mampu menyusun masalah riset sederhana 2) mahasiswa mampu merumuskan metode riset yang tepat untuk melaksanakan penelitiannya 3) mahasiswa mampu membuat rancang penelitian</i> | - |
| 6 | <i>Menseminarkan Tugas 1</i> | <i>Melanjutkan pembahasan di minggu ke-5</i> | <i>lihat Minggu 3</i> | - |
| 7 | <i>Menseminarkan Tugas 1</i> | <i>Melanjutkan pembahasan di minggu ke-6</i> | <i>lihat Minggu 3</i> | - |
| 8 | <i>Menseminarkan Tugas 2</i> | <i>Membahas rumusan masalah riset yang dibuat Membahasan metode</i> | <i>lihat Minggu 5</i> | - |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | | penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian Membahas rancangan penelitian yang dibuat mahasiswa | | |
| | Tugas 3: Review terintegrasi terhadap <u>seluruh</u> riset yang dikumpulkan abstraknya (lihat Tugas 1) | 1. Mahasiswa diminta melakukan review yang terintegrasi dan mendalam terhadap <u>keseluruhan</u> riset yang abstraknya telah dikumpulkan mengkategorikan dan memposisikan temuan dari riset-riset yang direview, mengkategorikan pendekatan/ metodologi yang diadopsi 2. Mahasiswa diminta mempersiapkan hasil review tersebut untuk diseminarkan | 1) Trampil me-retrieve informasi dan pengetahuan penting yang diperlukan untuk dirujuk dan direview, 2) Mampu menunjukkan isi/-temuan, pendekatan, dan analisis riset yang direview, 3) Mampu mengkategorikan riset-riset yang dipilih/ direview menurut masalah dan/atau pendekatannya. | - |
| 9 | Menseminarkan Tugas 2 | Melanjutkan pembahasan di minggu ke-8 | lihat Minggu 5 | - |
| 10 | Menseminarkan Tugas 2 | Melanjutkan pembahasan di minggu ke-9 | lihat Minggu 5 | - |
| 11 | Review terhadap pelaksanaan penyelesaian tugas-tugas oleh mahasiswa | 1. Evaluasi cara mereview 2. Evaluasi kemungkinan mendapat manfaat dari review. | lihat Minggu 5 | - |
| 12 | Menseminarkan Tugas 3 | 1. Membahas hasil review (isi, temuan dan masalah riset) 2. Membahas posisi riset yang direview dan kemungkinan-kemungkinan riset ke depan | lihat Minggu 8 | - |
| 13 | Menseminarkan Tugas 3 | Melanjutkan pembahasan di minggu ke-12 | lihat Minggu 8 | - |
| 14 | Menseminarkan Tugas 3 | Melanjutkan pembahasan di minggu ke-13 | lihat Minggu 8 | - |
| 15 | Review terhadap pelaksanaan kelas + Kesimpulan peminatan/- konsentrasi pilihan mahasiswa | 1. Evaluasi konsistensi, relevansi dan kecukupan rujukan riset 2. Evaluasi cara mereview 3. Evaluasi peminatan dan konsentrasi studi | lihat Minggu 8 | - |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|---------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5250 | Bobot sks: 6 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Prodi Magister Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Riset Tematik I I Tematic Research II | | | |
| Silabus Ringkas | Memberikan pembelajaran dalam perumusan masalah riset dari konsentrasi topik riset, pelaksanaan riset sederhana, dan penyusunan masalah riset untuk proposal thesis. Provide learning in the formulation of research problems from concentration of research topics, the implementation of simple research, and preparation of research problems for thesis proposal. | | | |
| Silabus Lengkap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan masalah-masalah riset dari konsentrasi topik riset 2. Pembelajaran dalam perumusan masalah riset 3. Pembelajaran dalam pelaksanaan riset sederhana <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan instrumen riset b. Pelaksanaan pengumpulan data c. Pelaksanaan analisis data d. Pelaksanaan presentasi data 4. Pembelajaran dalam penyusunan proposal 5. Penyusunan masalah riset untuk thesis 6. Penyusunan proposal thesis | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mapping research problems from concentration of research topics 2. Learning in the formulation of research problems 3. Learning in the implementation of simple research <ol style="list-style-type: none"> a. Preparation of research instruments b. Implementation of data collection c. Implementation of data analysis d. Implementation of data presentation 4. Learning in the preparation of proposals 5. Preparation for thesis research problem 6. Thesis proposal writing | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa siap menyusun rencana riset untuk tesis. | | | |
| Matakuliah Terkait | AR 5150 Riset Tematik I | | | |
| | - | | | - |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | - | | | |
| | - | | | |
| | - | | | |
| Panduan Penilaian | - | | | |
| Catatan Tambahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian kuliah yang dilangsungkan secara berurutan, yaitu: Riset Tematik I, Riset Tematik II (mata kuliah ini) dan Thesis. Mata kuliah ini merupakan salah satu persiapan untuk menuju pelaksanaan riset thesis oleh mahasiswa. 2. Tugas dan bahan-bahan tugas untuk mata kuliah ini adalah juga berasal dari Mata Kuliah Riset Tematik I. 3. Mata kuliah ini harus dapat memberikan manfaat kongkrit bagi pelaksanaan thesis oleh mahasiswa, terutama dalam perumusan masalah penelitian dan dalam memfasilitasi eksplorasi contoh-contoh implementasi dan aplikasi riset. | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|--|--|---------------|
| 1 | Penjelasan Kuliah dan Keterkaitan dgn Kuliah Lain | Keterkaitan dengan Riset Tematik I Keterkaitan dengan Tesis | | |
| | Review isi kuliah Riset Tematik I (semester sebelumnya) | Implikasi logis riset arsitektur Keterkaitan empiris riset arsitektur dan lingkungan binaan Perspektif riset | 1) Mengenali (dapat menyebutkan dan menjelaskan): • sifat dan prinsip-prinsip riset, • konteks empirik dan keilmuan riset; | |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | arsitektur Konsentrasi-konsentrasi riset arsitektur Pilihan-pilihan konsentrasi riset mahasiswa seperti telah diindikasikan dalam MK Riset Tematik I | 2) Dapat mengidentifikasi konsentrasi dan peminatan riset (dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan): | |
| 2 | Review riset-riset relevan sebagai aktifitas (pra)riset | 1. Mengenali cara melakukan review terhadap riset-riset terdahulu 2. Mengenali fungsi riset sebelumnya sebagai dasar riset berikutnya: sebagai sumber informasi, substansi, dan pembelajaran riset | 1) Dapat menyebutkan aspek- aspek yang perlu direview, 2) Dapat "mengisolasi" dan me-retrieve masalah, temuan, pendekatan, metodologi, prosedur, dan metoda-metoda yang dipergunakan dalam riset yang direview, 3) Dapat menunjukkan korespondensi antara masalah, temuan, pendekatan, metodo- logi, prosedur, dan metoda- metoda yang dipergunakan dalam riset yang direview | |
| 3 | Mengkategori dan memposisikan suatu riset | 1. Mengenali cara "melihat" benang merah di antara riset- riset yang direview 2. Mengenali cara merumuskan kategori masalah riset yang relevan/-saling berkaitan | 1) Mampu mengidentifikasi masalah riset dalam kaitan dengan topik riset 2) Mampu menunjukkan perbedaan golongan suatu riset dari lainnya | |
| | Tugas 1: Merumuskan kategorisasi atau pemetaan masalah masalah riset (Riset-riset yang direview adalah riset-riset induk yang abstraknya telah digunakan/-direview di Kuliah Riset Tematik I) | 1. Mahasiswa diminta mengkategorikan atau memetakan masalah- masalah riset yang direview 2. Mahasiswa diminta menunjukkan masalah- masalah riset yang dapat dikembangkan dalam riset tesisnya kelak | 1) Mengaplikasikan kuliah Minggu-2 dan -3 2) Mampu mengkategorikan dan memposisikan riset-riset yang ada berdasarkan masalah/-temuannya, 3) Mampu menunjukkan hal- hal yang dapat diambil manfaatnya untuk perumusan masalah riset ke depan | |
| 4 | Asistensi Umum Tugas I | | idem Minggu 3 | |
| 5 | Asistensi Umum Tugas I | | idem Minggu 3 | |
| 6 | Menseminarkan Tugas I | 1. Membahas hasil pemetaan masalah riset dari konsentrasi topik riset yang dipilih untuk direview 2. Membahas kemungkinan pengembangan riset ke depan (dari mahasiswa) | idem Minggu 3 | |
| 7 | Menseminarkan Tugas I | Idem | idem Minggu 3 | |
| 8 | Menseminarkan Tugas I | idem | idem Minggu 3 | |
| | Tugas 2: Pembelajaran pelaksanaan riset | 1. Mahasiswa diminta mereview masalah riset dan instrumen riset | 1) Mampu menunjukkan rumusan masalah riset | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <p>sederhana</p> <p>(Tugas ini Memberikan pengalaman meneliti secara utuh dengan topik arsitektur secara umum, sebagai kelanjutan dari Riset Tematik 1)</p> | <p>yang telah disusun di Riset Tematik 1</p> <p>2. Mahasiswa diminta untuk melaksanakan pengambilan data</p> <p>3. Mahasiswa diminta untuk melaksanakan analisis data</p> <p>4. Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil analisis</p> | <p>2) Mampu menunjukkan instrumen riset</p> <p>3) Mampu menunjukkan data</p> <p>4) Dapat menunjukkan hasil analisis data</p> <p>5) Dapat menunjukkan manfaat pembelajaran pelaksanaan riset</p> | |
| 9 | Asistensi umum Tugas 2 | | idem Minggu 8 | |
| 10 | Menseminarkan Tugas 2 | <p>1. Membahas hasil review (kerangka teoretik dari riset yang dipilih untuk direview)</p> <p>2. Membahas kemungkinan pemanfaatannya bagi riset ke depan (dari mahasiswa)</p> | idem Minggu 8 | |
| 11 | Menseminarkan Tugas 2 | idem | idem Minggu 8 | |
| 12 | Menseminarkan Tugas 2 | idem | idem Minggu 8 | |
| | <p>Tugas 3: Pembelajaran, perumusan masalah riset, kerangka teoretik, penyusunan rancangan penelitian dan penyusunan proposal thesis</p> <p>(Riset-riset yang mendasari perumusan masalah, penyusunan kerangka teoretik adalah riset-riset induk yang abstraknya telah digunakan/-direview di Kuliah Riset Tematik I)</p> | <p>1. Mahasiswa diminta menunjukkan esensi teori-teori atau kerangka riset yang direview</p> <p>2. Mahasiswa diminta menunjukkan jenis dan sifat pendekatan dan/atau prosedur serta metodologi riset yang direview.</p> <p>3. Mahasiswa diminta menyusun rancangan penelitian untuk masalah riset yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan kerangka teoretik dan dengan metodologi yang akan digunakan</p> | <p>1) Mampu menunjukkan teori-teori dan kerangka riset yang terdapat dalam riset yang direview</p> <p>Mengaplikasikan kuliah Minggu-2 dan -3</p> <p>2) Mampu menunjukkan esensi atau prinsip prosedur dan metode riset dari riset yang direview,</p> <p>3) Mampu menunjukkan aplikasi pendekatan, prosedur atau metodologi riset dalam riset yang direview</p> <p>4) Mampu menyusun rancangan penelitian dengan kerangka teoretik dan metode yang tepat untuk masalah riset yang diminati.</p> <p>5) Dapat menyusun proposal riset thesis bersama pembimbing</p> | |
| 13 | Asistensi Umum Tugas 3 | | idem Minggu 12 | |
| 14 | Menseminarkan Tugas 3 bersama pembimbing | <p>1. Membahas hasil review (pendekatan dan prosedur dari riset yang dipilih untuk direview)</p> <p>2. Membahas kemungkinan pemanfaatan bagi riset ke depan (dari mahasiswa)</p> | idem Minggu 12 | |
| 15 | Menseminarkan Tugas 3 bersama pembimbing | idem | idem Minggu 12 | |

| | | | | |
|---|--|----------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5142 | Bobot sks: 3 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Prodi Magister Arsitektur | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Analisis Data | | | |
| | Data Analysis | | | |
| Silabus Ringkas | <i>Kuliah memberikan pengantar metode-metode analisis data yang sering digunakan dalam penelitian arsitektur, secara konseptual dan contoh terapannya dalam penelitian arsitektur. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pilihan-pilihan metode analisis yang dapat digunakan, dan memiliki bekal untuk belajar mandiri metode penelitian tertentu yang secara langsung diterapkan dalam penelitian tesisnya.</i> | | | |
| | <i>This course provides introductory data analysis methods frequently used in the study of architecture. The course deliver the concept of each analysis and examples of its application in the study of architecture. Students are expected to know the options analysis methods that can be used, and has a provision for independent study specific analysis methods that are directly will be used in their thesis research.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <i>Kuliah membahas secara konseptual metode-metode analisis data deskriptif seperti analisis distribusi frekuensi dan anova, dan metode analisis data inferensi seperti analisis koresponden, analisis korelasi, analisis regresi bivariate dan multivariat, analisis klaster, analisis komponen prinsip dan analisis faktor. Masing-masing metode analisis dibahas dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan melalui latihan pengumpulan data peserta kuliah. Melalui latihan pengumpulan dan analisis data di laboratorium, mahasiswa diharapkan dapat memahami proses dan hubungan dari setiap tahapan penelitian, mulai dari penentuan tujuan, implikasi tujuan pada metode pengumpulan data, hubungan jenis data dan kemungkinan metode analisis, dan kemampuan setiap metode analisis dalam mengungkap temuan.</i> | | | |
| | <i>This course discusses conceptually descriptive data analysis methods such as distribution analysis and ANOVA, and inferential data analysis methods such as correspondent analysis, correlation analysis, bivariate and multivariate regression analysis, cluster analysis, principal components analysis and factor analysis. Each method of analysis will be discussed using data collected through the data collection exercise done by students. Through data collection and analysis exercise in the lab, students are expected to understand the process and the relationship of each phase of the study, ranging from goal setting, goal implications on data collection methods, the relationship of data and possible analysis methods, and the ability of each analysis method to reveal the findings.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <i>Mahasiswa secara konseptual memahami dan secara praktis dapat menggunakan metode-metode analisis data yang sering digunakan dalam penelitian arsitektur.</i> | | | |
| Matakuliah Terkait | AR 5141 Metodologi Penelitian | | | |
| Kegiatan Penunjang | Latihan pengumpulan data dan analisis data. | | | |
| Pustaka | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics. Washington: American Psychological Association.</i> | | | |
| | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2002). Reading And Understanding More Multivariate Statistics. Washington: American Psychological Association.</i> | | | |
| | <i>Groat, L. Publications Inc.</i> | | | |
| | <i>John W. Creswell (2007). Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches, 2nd edition. Sage Publications Inc.</i> | | | |
| <i>John W. Creswell (2003). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches. London : Sage Publications.</i> | | | | |
| <i>Krippendorff, K. (2004). Content Analysis: And Introduction to Its Methodology. Sage Publications, Inc.</i> | | | | |
| <i>Kusuma, H.E. (2009). Memilih Metode Analisis Kuantitatif untuk Penelitian Arsitektur. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Arsitektur. Magister Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang. Hal 234-244.</i> | | | | |
| <i>Lavrakas, P.J (2008). Encyclopedia of survey research methods. SAGE Publications.</i> | | | | |
| <i>Stawarski, C. & Phillips, P.P. (2009). Data Collection: Planning for and Collecting All Types of Data. Pfeiffer.</i> | | | | |
| Panduan Penilaian | Kehadiran (20%), tugas pengumpulan data (40%), tugas analisis data (40%) | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1 | Pengantar perkuliahan | Materi dan Jadwal Metode Penelitian Implikasi Tujuan pada Metode Pengumpulan dan Analisis Data Tugas: Pengumpulan Data Teks | Mahasiswa memahami materi dan jadwal kuliah, serta memahami posisi analisis kuantitatif dalam konteks penelitian arsitektur. | Groat, L. & Wang, D. (2002). <i>Architectural Research Methods</i> . New York : John Wiley & Sons. Inc. John W. Creswell (2003). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches</i> . London : Sage Publications. John W. Creswell (2007). <i>Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches</i> , 2nd edition. Sage Publications Inc. |
| 2 | Pengantar Metode Pengumpulan Data | Observasi Survey Arsip Tugas: Pengumpulan Data Numerik 1 | Mahasiswa mengetahui metode pengumpulan data observasi (direct, instrumented, insider, mapping, dll) , survey (wawancara, kuesioner, mapping, sorting) dan arsip, serta implikasinya pada jenis data dan kemungkinan analisis data yang dapat digunakan. | Groat, L. & Wang, D. (2002). <i>Architectural Research Methods</i> . New York : John Wiley & Sons. Inc. Lavrakas, P.J (2008). <i>Encyclopedia of survey research methods</i> . SAGE Publications. Stawarski, C. & Phillips, P.P. (2009). <i>Data Collection: Planning for and Collecting All Types of Data</i> . Pfeiffer. |
| 3 | Pengantar Metode Analisis Data | Overview Metode-metode Analisis Data Jenis dan format data Tugas: Pengumpulan Data Numerik 2 | Mahasiswa mengetahui implikasi tujuan penelitian pada metode pengumpulan data, analisis data dan temuan penelitian, serta memiliki gambaran awal kemungkinan metode pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian disertasinya masing-masing. | Kusuma, H.E. (2009). <i>Memilih Metode Analisis Kuantitatif untuk Penelitian Arsitektur</i> . Prosiding Seminar Nasional Penelitian Arsitektur, Magister Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang. Hal 234-244. |
| 4 | Analisis Data Teks | Data teks Kata Kunci dan Kategori Frekuensi Kategori | Mahasiswa mengetahui metode pengumpulan data teks, metode analisis data teks dan temuan dari analisis data teks. | Krippendorff, K. (2004). <i>Content Analysis: And Introduction to Its Methodology</i> . Sage Publications, Inc. |
| 5 | Analisis Distribusi Frekuensi | Distribusi Frekuensi Nilai Maksimum dan Minimum Mean dan median Analisis Distribusi pada Data Teks | Mahasiswa memahami metode pengumpulan data nominal, fungsi dan cara penggunaan analisis distribusi dan frekuensi, serta hubungannya dengan kemungkinan temuan penelitian. | Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). <i>Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 1: Introduction of Multivariate Statistics, page 1-18</i> . |
| 6 | Analisis Koresponden | Co-incident antar data nominal Data Nominal dgn frekuensi Mozaic plot & contingency table | Mahasiswa memahami metode pengumpulan data nominal untuk analisis koresponden, fungsi dan cara penggunaan analisis koresponden, serta kemungkinan dan karakter temuan penelitian yang dapat diungkap dengan analisis koresponden. | Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). <i>Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 5: Multidimensional Scaling, page 99-136</i> . |
| 7 | Anova | Perbedaan antar kategori Data Nominal dan Continuous (interval | Mahasiswa memahami metode pengumpulan data nominal & continuous untuk anova, fungsi dan cara | Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). <i>Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 8:</i> |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | & rasio) <i>Mean Comparison</i> | <i>penggunaan anova, serta kemungkinan & karakter temuan penelitian yang dapat diungkap dengan anova.</i> | <i>Multivariate Analysis of Variance., page 245-276.</i> |
| 8 | <i>Analisis Korelasi & Regresi Bivariat</i> | <i>Hubungan korelasional dan hubungan kasual Data continuous Koefisien Korelasi dan koefisien regresi RSquare dan Significant Valuei</i> | <i>Mahasiswa memahami metode pengumpulan dan format data continuous, fungsi & cara menggunakan analisis korelasi dan regresi, serta kemungkinan dan karakter temuan penelitian yang dapat diungkap dengan analisis korelasi dan regresi.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 2: Multiple Regression and Correlation, page 19-64.</i> |
| 9 | <i>Regresi Logistik</i> | <i>Data Nominal dan Continuous dalam Regresi</i> | <i>Mahasiswa memahami fungsi & metode analisis regresi logistik, serta kemungkinan dan karakter temuan penelitian yang dapat diungkap dengan analisis regresi logistik.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 7: Logistik Regression, page 217-244.</i> |
| 10 | <i>Manova</i> | <i>Multivariate Anova</i> | <i>Mahasiswa memahami fungsi & metode Manova, serta kemungkinan & karakter temuan penelitian yang dapat diungkap dengan Manova.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 7: Multivariate Analysis of Variance, page 245-276.</i> |
| 11 | <i>Korelasi Multivariat</i> | <i>Hubungan antar variabel dalam data Matriks koefisien korelasi Korelasi parsial, pairwise correlation.</i> | <i>Mahasiswa memahami sumber data untuk analisis korelasi multivariat, fungsi & metode analisis korelasi multivariate.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 2: Multiple Regression and Correlation, page 19-64.</i> |
| 12 | <i>Principal Component Analysis</i> | <i>Komponen prinsip Variance dalam data Eigenvalue Loading score</i> | <i>Mahasiswa memahami fungsi & penggunaan metode principal component analysis, terapannya dalam penelitian, & kemungkinan analisis lanjutan (factor analysis) menggunakan hasil principal component analysis.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2001). Reading And Understanding Multivariate Statistics, Chapter 4: Principal-Components Analysis and Exploratory and Confirmatory Factor Analysis, page 99-136.</i> |
| 13 | <i>Factor Analysis</i> | <i>Pengelompokan variabel Variabel terukur dan variabel laten Total variance</i> | <i>Mahasiswa memahami fungsi dan metode factor analysis, dan terapannya dalam menyusun teori (pengetahuan baru) melalui ekstraksi variabel laten (dimensi).</i> | <i>idem</i> |
| 14 | <i>Cluster Analysis</i> | <i>Pengelompokan kategori Metode pengelompokan</i> | <i>Mahasiswa memahami fungsi dan metode cluster analysis, terapannya dalam pengelompokan data kategori (nominal) berdasarkan data interval atau rasio.</i> | <i>Grim, L.G. & Yarnold, P.R. (2002). Reading And Understanding More Multivariate Statistics, Chapter 5: Cluster Analysis, page 147-206.</i> |
| 15 | <i>Rangkuman</i> | <i>Evaluasi proses pembelajaran selama 1 semester</i> | <i>Evaluasi materi selama satu semester dan umpan balik dari mahasiswa.</i> | |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6242 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perumahan dan Permukiman | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Proyek Pembangunan Lingkungan Binaan Built Environment Development Project | | | |
| Silabus Ringkas | Menguraikan dan membahas jenis-jenis proyek pembangunan, baik yang diselenggarakan sektor publik maupun privat, yang terkait dengan lingkungan binaan (perumahan, permukiman, perkotaan, perdesaan) Outlines and discusses the types of development projects, both public and private organized sector, which is related to the built environment (residential, residential, urban, rural) | | | |
| Silabus Lengkap | Membahas jenis-jenis proyek pembangunan, baik yang diselenggarakan sektor publik maupun privat, yang terkait dengan lingkungan binaan, termasuk mengenai: kaitan antara proyek pembangunan dengan visi dan misi pembangunan; kaitan antara proyek pembangunan dengan kebijakan dan strategi pembangunan; latar belakang, peran dan keterlibatan sektor publik (pemerintah), sektor privat dan sektor masyarakat; prinsip-prinsip penyelenggaraan proyek; pendekatan-pendekatan seperti participatory decision making, integrated infrastructure, public sector driven, ; ragam mekanisme penyelenggaraan proyek; pengelolaan dan pembiayaan proyek pembangunan; hingga bagaimana proses merumuskan proposal proyek pembangunan. Discusses the types of development projects, both public and private sector organized, related to the built environment, including on: the link between development projects with the vision and mission development; link between development projects with development policies and strategies; background, role and involvement public sector (government), private sector and the public sector; principles of project implementation; approaches such as participatory decision making, integrated infrastructure, public sector driven,; variety of project implementation mechanisms; management and financing of development projects, up to how the process of formulating proposals development projects. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan proyek pembangunan, baik yang bersifat publik maupun privat, serta mampu melakukan analisis berkaitan dengan penyelenggaraan proyek, sehingga mampu menjabarkan berbagai jenis, sifat dan prinsip yang terkait dengan penyelenggaraan proyek-proyek pembangunan di dalam lingkungan binaan yang memiliki manfaat langsung atau berdampak pada publik. | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | Todaro, Michael, 1997, <i>Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga</i> , Erlangga. Hall, Anthony, 2004, <i>Social Policy for Development</i> , Bab 4: <i>Social Policy and Urban Development</i> , Sage Publication. Afiff, Faisal, Ismet Abdullah, Aime Heene, Sebastian Desmidt, 2010, <i>Manajemen Stratejik Keorganisasian Publik</i> , Penerbit Refika Aditama. | | | |
| Panduan Penilaian | - | | | |
| Catatan Tambahan | - | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--------------------------------|---|--|---------------|
| 1 | Pengantar | Penjelasan tentang latar belakang dan tujuan kuliah, pokok bahasan dan penilaian. | Mengetahui isi dan sasaran akhir perkuliahan dan pengetahuan yang akan dipelajari | - |
| 2 | Pengelolaan Proyek Pembangunan | Jenis-jenis proyek pembangunan | Mampu menjabarkan berbagai jenis proyek yang berkaitan dengan pembangunan lingkungan binaan, baik pembangunan baru, peremajaan, dan kaitannya dengan dimensi sosial dan ekonomi. | - |
| 3 | Domain Proyek | Tanggungjawab dan peran | Mampu menjabarkan | - |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | <i>Pembangunan</i> | <i>pelaku pembangunan yang berada dalam domain publik maupun privat.</i> | <i>tanggung jawab dan peran masing-masing pelaku pembangunan dan keterkaitannya dengan jenis proyek yang dikembangkan</i> | |
| 4 | <i>Penyelenggaraan proyek-proyek publik</i> | <i>Karakter proyek publik, dalam manfaat, investasi dan kompleksitas.</i> | <i>Mampu menjabarkan karakter penyelenggaraan proyek publik.</i> | - |
| 5 | | <i>Peran dan keterlibatan pemerintah: tujuan, manfaat dan alasan investasi dan pasar.</i> | <i>Mampu menjabarkan dan menjelaskan aspek-aspek keterlibatan pemerintah dalam penyelenggaraan proyek publik.</i> | - |
| 6 | | <i>Prinsip-prinsip pembiayaan (keadilan, keuntungan, keadilan sosial, buoyancy, dsb)</i> | <i>Mampu menjabarkan dan menjelaskan prinsip-prinsip pembiayaan proyek publik.</i> | - |
| 7 | | <i>Keterlibatan sektor swasta, masyarakat dan pemerintah dan alasan keterlibatannya.</i> | <i>Mampu menjabarkan dan menjelaskan keterlibatan sektor swasta, pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan proyek publik.</i> | - |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | | | - |
| 9 | <i>Penyelenggaraan Proyek Privat</i> | <i>Karakter, motivasi, manfaat, dan dampak</i> | <i>Mampu menjabarkan karakter penyelenggaraan proyek privat</i> | - |
| 10 | | <i>Peran pengendalian</i> | <i>Mampu menjabarkan peran pengendalian</i> | - |
| 11 | | <i>Jenis-jenis kerjasama pembangunan</i> | <i>Mampu menjabarkan jenis-jenis kerjasama pembangunan</i> | - |
| 12 | <i>Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pembangunan</i> | <i>Latar belakang rasional</i> | <i>Mampu menjabarkan rasionalisasi peran masyarakat.</i> | - |
| 13 | | <i>Metoda partisipasi masyarakat</i> | <i>Mampu menjabarkan metoda partisipasi masyarakat</i> | - |
| 14 | | | | |
| 15 | <i>Penutup</i> | <i>Rangkuman</i> | <i>Mampu menjelaskan jenis-jenis dan langkah-langkah dalam pengelolaan proyek pembangunan.</i> | - |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|---|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5242 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perumahan dan Permukiman | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Analisis Lingkungan Binaan | | | |
| | Built Environment Analysis | | | |
| Silabus Ringkas | Beberapa metoda analisis untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan permukiman, kualitas permukiman, tingkat integrasi dan segregasi permukiman, kebutuhan serta demand perumahan. | | | |
| | Some methods used to determine the growth and development of the settlements, the quality of housing, the level of integration and segregation of neighborhoods, housing needs and demand. | | | |
| Silabus Lengkap | Beberapa metoda analisis untuk mendapatkan gambaran tentang pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan permukiman. Juga tentang beberapa metoda analisis untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas lingkungan permukiman, baik secara partial maupun secara terintegrasi, termasuk di dalamnya metoda analisis untuk mengenali fenomena segregasi dan dikotomi permukiman yang berpengaruh terhadap kualitas lingkungan permukiman. Analisis kualitas lingkungan permukiman merupakan bagian dari Post Occupancy Evaluation, di samping analisis perubahan rumah, analisis perilaku, analisis kepuasan penghuni (Housing Satisfaction), dan lain-lain. Terakhir diberikan pengenalan terhadap analisis need dan demand perumahan. | | | |
| | This course teach some methods used to get an overview of the formation, growth, and development of the settlement. As well about some methods used to get an idea of the quality of living environment, either partial or integrated, including the methods used to identify the phenomenon of residential segregation and the dichotomy that affect the quality of the residential environment. Analysis of the quality of the living environment is part of the Post Occupancy Evaluation, in addition to the analysis of changes in the home, behavior analysis, analisis kepuasan penghuni (Housing Satisfaction), and others. The latter was given an introduction to the analysis of housing need and demand. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa dapat mengembangkan kerangka dan prosedur analisis pertumbuhan dan perkembangan permukiman, kualitas permukiman, tingkat segregasi permukiman, kebutuhan serta demand perumahan dan dapat melakukan riset tentang perumahan dan permukiman. | | | |
| Matakuliah Terkait | Metodologi Penelitian | | | |
| | Analisis Data | | | |
| Kegiatan Penunjang | Penyusunan makalah | | | |
| Pustaka | Turner, John (1983): <i>Freedom to Build</i> Maclennan, Duncan dan Jon Bannister (1995), 'Housing Research: Making the Connections', <i>Urban Studies</i> , Vol.32 No.10, 1995, 1581-1585. Munro, Moira (1995), 'Homo Economicus in the City: Towards an Urban Socio-Economic Research Agenda', <i>Urban Studies</i> , Vol.32 No.10, 1609-1621. King, Peter (2009), 'Using Theory or Making Theory: Can There be Theories of Housing', <i>Housing, Theory and Society</i> , 26:1, 41-52 Levy, Albert (1999). <i>Urban Morphology and the Problem of the Modern Urban Fabric: Some Question for Research</i> , <i>Urban Morphology</i> , Vol.3(2), pp.79-85. Loeckx, Andre (1986) dalam Siregar, Sandi Aminuddin (1990), <i>Bandung: the Architecture of A City in Development</i> , PhD. Dissertation, Department of Architecture, UK Leuven | | | |
| | Petruccioli, Atilio. (Ed). (1998). <i>Typological Process and Design Theory</i> , London: MIT Press Bafna, Sonit (2003). <i>Space Syntax : A Brief Introduction to Its Logic and Analytical Techniques</i> . <i>Environment Behavior</i> , 35:17 Hillier B. (1996). <i>Space is The Machine</i> . Cambridge, UK : Cambridge University Press Alexander, Christopher (1977). <i>A Pattern Language : Towns, Building, Constructions</i> , Oxford University Press Ytrehus, Siri (2001). <i>Interpretation of Housing Needs – a Critical Discussion</i> , <i>Housing Theory Society</i> 17: 166-174 Oliver, Richard L (1997). <i>Satisfaction : A Behavioral Perspective on The Consumer</i> , New York : McGraw Hill Brasington, David M and Diane Hite. (2005). <i>Demand for environmental quality : a spatial hedonic analysis</i> . <i>Regional Science and Urban Economics</i> , 35 : 57-82. Powell, Thomas E.Nutt (1978). <i>Toward A Theory of Institutional Analysis</i> . MIT Energy Lab Report | | | |

| | |
|--------------------------|--|
| | <p>Bennett, Jeff and Russell Blamey (2001). <i>The Choice Modelling Approach to Environmental Valuation</i>. UK : Edward Elgar Publishing Limited</p> <p>Carrson, Richard T (2011). <i>Contingent Valuation : Comprehensive Bibliography and History</i>. UK : Edward Elgar Publishing Limited</p> <p>Haab- Mc Connell. <i>Valuing Environmental and Natural Resources</i></p> <p>Mitchell Carson (1989). <i>Using surveys to value public goods : The Contingent Valuation Method</i>, Washington DC</p> <p>Frank A. Ward and Diana J Beal (2000). <i>Valuing Nature With Travel Cost Models: A Manual</i>. UK : Edward Elgar Publishing Limited</p> <p>Gray, Clive dkk (1988). <i>Pengantar Evaluasi Proyek</i>. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama</p> |
| Panduan Penilaian | <p>UTS 35%</p> <p>UAS 35%</p> <p>Tugas 25%</p> <p>Kehadiran 5%</p> |
| Catatan Tambahan | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|--|---|--|
| 1 | Transformasi Permukiman | <p>Pertumbuhan ekonomi, perkembangan keadaan sosio-ekonomi masyarakat dan perkembangan permukiman</p> <p>Siklus fisik perkembangan permukiman/kota</p> <p>Bentuk-bentuk dan cara-cara pertumbuhan dan perkembangan lingkungan permukiman</p> <p>Siklus hidup keluarga, mobilitas sosial dan ekonomi serta perkembangan rumah</p> | <p>Mahasiswa memahami pertumbuhan dan perkembangan PP</p> <p>Bentuk</p> <p>Siklus</p> <p>Mobilitas</p> <p>Transformasi</p> | <p>Turner, John (1983): <i>Freedom to Build</i></p> <p>Maclennan, Duncan dan Jon Bannister (1995), 'Housing Research: Making the Connections', <i>Urban Studies</i>, Vol.32 No.10, 1995, 1581-1585.</p> <p>Munro, Moira (1995), 'Homo Economicus in the City: Towards an Urban Socio-Economic Research Agenda', <i>Urban Studies</i>, Vol.32 No.10, 1609-1621.</p> <p>King, Peter (2009), 'Using Theory or Making Theory: Can There be Theories of Housing', <i>Housing, Theory and Society</i>, 26:1, 41-52</p> |
| 2 | Analisis Perubahan dan Perkembangan PP/Perkotaan (1) : Tipomorfologi | <p>Konsep Tipomorfologi</p> <p>Rasional dan tujuan analisis</p> <p>Kerangka dan metoda analisis dengan pendekatan tipomorfologi</p> | <p>Mahasiswa memahami konsep Tipomorfologi, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan tipomorfologi</p> | <p>Levy, Albert (1999). <i>Urban Morphology and the Problem of the Modern Urban Fabric: Some Question for Research</i>, <i>Urban Morphology</i>, Vol.3(2), pp.79-85.</p> <p>Loeckx, Andre (1986) dalam Siregar, Sandi Aminuddin (1990), <i>Bandung: the Architecture of A City in Development</i>, PhD. Dissertation, Department of Architecture, UK Leuven</p> <p>Petrucchioli, Atilio. (Ed). (1998). <i>Typological Process and Design Theory</i>, London: MIT Press.</p> |
| 3 | Analisis Perubahan dan Perkembangan PP/Perkotaan (2) : Space Syntax | <p>Konsep Space-Syntax</p> <p>Rasional dan tujuan analisis</p> <p>Kerangka dan metoda analisis dengan pendekatan Space-Syntax</p> <p>Pemahaman</p> | <p>Mahasiswa memahami konsep space syntax, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan space-syntax</p> | <p>Bafna, Sonit (2003). <i>Space Syntax : A Brief Introduction to Its Logic and Analytical Techniques</i>. <i>Environment Behavior</i>, 35:17</p> <p>Hillier B. (1996). <i>Space is The Machine</i>. Cambridge, UK : Cambridge University Press</p> |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | <i>integrasi dan segregasi spasial dengan space syntax</i> | | |
| 4 | <i>Analisis Perubahan dan Perkembangan PP/Perkotaan (2) : Pattern Language</i> | <i>Konsep Pattern Language Rasional dan tujuan pendekatan Kerangka dan metoda analisis dengan pendekatan Pattern Language</i> | <i>Mahasiswa memahami konsep pattern language, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan pattern language</i> | <i>Alexander, Christopher (1977). A Pattern Language : Towns, Building, Constructions, Oxford University Press</i> |
| 5 | <i>Analisis Kualitas Produk Bangunan, Perumahan, Permukiman dan Perkotaan : Pendekatan Faktual (Statistik dan Dinamik)</i> | <i>Kerangka konsep 1: standard ruang dan prasarana-sarana dalam lingkungan perumahan Kerangka konsep 2: kesehatan dan kenyamanan dalam bangunan dan lingkungan perumahan Rasional dan tujuan analisis/pendekatan Kerangka dan metoda analisis dengan pendekatan faktual Pemahaman paradigma statistik dan dinamik menilai kualitas</i> | <i>Mahasiswa memahami konsep kualitas secara faktual, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan statistik dan atau dinamik</i> | <i>Ytrehus, Siri (2001). Interpretation of Housing Needs – a Critical Discussion, Housing Theory Society 17: 166-174 Van Poll, Ric (1997). The Perceived Quality of The Urban Residential Environment, PhD Dissertation. University of Groningen.</i> |
| 6 | <i>Analisis Kualitas Produk Bangunan, Perumahan, Permukiman dan Perkotaan : Pendekatan Perseptual (Statistik dan Dinamik)</i> | <i>Konsep persepsi sarana prasarana dan lingkungan PP Rasional dan tujuan analisis/pendekatan Kerangka dan metoda analisis dengan pendekatan perseptual</i> | <i>Mahasiswa memahami konsep kualitas secara perseptual, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan statistik dan atau dinamik</i> | <i>Oliver, Richard L (1997). Satisfaction : A Behavioral Perspective on The Consumer, New York : McGraw Hill Ytrehus, Siri (2001). Interpretation of Housing Needs – a Critical Discussion, Housing Theory Society 17: 166-174 Van Poll, Ric (1997). The Perceived Quality of The Urban Residential Environment, PhD Dissertation. University of Groningen.</i> |
| | PENUGASAN 1 | <i>Penyusunan Pustaka untuk Analisis Terpilih</i> | | |
| 7 | <i>Analisis Kualitas Produk Bangunan, Perumahan, Permukiman dan Perkotaan : Analisis Gap</i> | <i>Konsep Rasional dan tujuan analisis/pendekatan Kerangka dan metoda analisis gap : faktual vs perseptual</i> | <i>Mahasiswa memahami konsep kualitas secara perseptual, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan statistik dan atau dinamik</i> | <i>Oliver, Richard L (1997). Satisfaction : A Behavioral Perspective on The Consumer, New York : McGraw Hill Ytrehus, Siri (2001). Interpretation of Housing Needs – a Critical Discussion, Housing Theory Society 17: 166-174 Van Poll, Ric (1997). The Perceived Quality of The Urban Residential Environment, PhD</i> |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | | | Dissertation. University of Groningen. |
| 8 | Ujian Tengah Semester | | | |
| 9 | Analisis kualitas produk perumahan permukiman : Kerangka analisis aspek Lingkungan dan Eksternalitas dari Kualitas Lingkungan Permukiman | Pertimbangan lingkungan dan eksternalitas dalam analisis kualitas PP Metodologi analisis: Kerangka konseptual, Metoda Hedonic, Environmental Valuation, dll | Mahasiswa memahami konsep kualitas berdasarkan pandangan internalitas dan eksternalitas, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan hedonic dan valuation PP | Brasington, David M and Diane Hite. (2005). Demand for environmental quality : a spatial hedonic analysis. Regional Science and Urban Economics, 35 : 57-82. |
| 10 | Evaluasi dan perumusan kebijakan kualitas lingkungan binaan: Kerangka analisis Fungsional dan Estetika dari Kualitas Lingkungan Permukiman | Konsep stake-holder dan peran/role Rasional pendekatan Metodologi analisis : analisis institusional, analisis actor network theory (ANT) | Mahasiswa memahami konsep evaluasi dan perumusan kebijakan/policy, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan institusi dan atau ANT | Powell, Thomas E.Nutt (1978). Toward A Theory of Institutional Analysis. MIT Energy Lab Report |
| 11 | Analisis Demand Terhadap Program di Lingkungan PP (1) | Konsep choice Rasional pendekatan Metodologi analisis : Choice Modelling | Mahasiswa memahami konsep demand dari user dalam program PP, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan choice modelling | Bennett, Jeff and Russell Blamey (2001).The Choice Modelling Approach to Environmental Valuation. UK : Edward Elgar Publishing Limited |
| | PENUGASAN 2 | Analisis Kualitas PP | | |
| 12 | Analisis Demand Terhadap Program di Lingkungan PP (2) | Konsep choice and affordability Rasional pendekatan Metodologi analisis : WTP dan WTA (Contingent Valuation) | Mahasiswa memahami konsep demand dari user dalam program PP, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan contingent valuation | Carrson, Richard T (2011). Contingent Valuation : Comprehensive Bibliography and History. UK : Edward Elgar Publishing Limited Haab- Mc Connell. Valuing Environmental and Natural Resources Mitchell Carson (1989). Using surveys to value public goods : The Contingent Valuation Method, Washington DC |
| 13 | Analisis Demand Terhadap Program di Lingkungan PP (3) | Konsep choice and cost Rasional pendekatan Metodologi analisis : Travel Cost Analysis | Memahami konsep demand dari user dalam program PP, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan travel cost analysis | Frank A. Ward and Diana J Beal (2000). Valuing Nature With Travel Cost Models: A Manual. UK : Edward Elgar Publishing Limited |
| 14 | Analisis Kelayakan Program/Feasibility Study Program PP | Konsep kelayakan program Rasional pendekatan Metodologi analisis : Cost Benefit Analysis – Social Cost Benefit Analysis | Mahasiswa memahami konsep kelayakan program PP, rasional dan tujuan analisis dan mampu mengembangkan kerangka dan metoda dasar analisis dengan pendekatan CBA/SCBA | Gray, Clive dkk (1988). Pengantar Evaluasi Proyek. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama Ahmad Subagyo (2008). Studi Kelayakan Proyek. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. |
| 15 | PRESENTASI TUGAS 2 MAHASISWA | | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------|---|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6142 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Perumahan dan Permukiman | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Perancangan dalam konteks transformasi | | | |
| | Design in the context of transformation | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah ini memperkenalkan potensi serta dampak dari perubahan lingkungan permukiman yang ditimbulkan oleh suatu rencana pembangunan dan rancangan suatu tempat yang diputuskan oleh aktor atau aktor aktor pembangunan perumahan dan permukiman berdasarkan kekuatan pasar dan atau rencana pembangunan formal. | | | |
| | This course introduces the potential and the impact of environmental changes brought about by the settlement of a development plan and design of a place to be decided by the actor or actors of the housing and settlement development based on market forces and or formal development plan. | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Dalam mata kuliah ini permukiman dijelaskan sebagai konteks dan tujuan dari perubahan yang akan dilakukan melalui rancangan tempat, dan sebagai subjek keputusan dari aktor aktor pembangunan yang saling berinteraksi. Secara rinci kuliah memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sifat dan faktor pendorong transformasi permukiman Perubahan sosial dan gaya hidup Perubahan ekonomi dan pertumbuhan/ perkembangan tempat Perancangan tempat dan dampak lingkungan Pengembangan tanah dan keadilan Respons perancangan arsitektur terhadap perubahan Perancangan tempat dan pengendalian pertumbuhan urban sprawl & scattered Pengendalian penurunan kualitas permukiman: peran aktor dan mekanismenya <p>Kuliah ini memperkenalkan potensi serta dampak dari perubahan lingkungan permukiman yang ditimbulkan oleh suatu rencana pembangunan dan rancangan suatu tempat yang diputuskan oleh aktor atau aktor aktor pembangunan perumahan dan permukiman berdasarkan kekuatan pasar dan atau rencana pembangunan formal.</p> | | | |
| | <p>In this course are described as settlement context and purpose of the changes that will be made through the design of the place, and as the subject of a decision of the development actors interact with each other. Detailed lectures contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> The nature and drivers of transformation settlements Social and lifestyle changes Economic change and growth / development of the site Site design and environmental impact Land development and justice Response to changes in architectural design Design space and control the growth of urban sprawl and scattered Decline in the quality control of the settlements: the role of actors and mechanisms <p>This course introduces the potential and the impact of environmental changes brought about by the settlement of a the development and design plan and a place to be decided by the actor or actors of housing and settlement development based on market forces and or formal development plan</p> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p>Menjelaskan karakteristik aktor aktor pembangunan permukiman dan dinamika perubahan tempat yang berpeluang dilakukannya</p> <p>Memperkenalkan prinsip bekerjanya pasar tempat dan peran perencanaan dan perancangan permukiman sebagai kekuatan pengendali atau pendorong pertumbuhan/ perkembangan tempat</p> <p>Memberikan kemampuan dasar untuk melakukan assessment keputusan rencana dan rancangan tempat terhadap tujuan pembangunan dan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan</p> <p>Mahasiswa memiliki wawasan tentang transformasi permukiman sebagai proses dinamis yang digerakan oleh perancangan tempat</p> | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | | | | |
| Pustaka | <p>http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10493916&p00=urban+transformation</p> <p>Bosselmann, Peter (2008) Urban Transformation. Covelo, CA, USA: Island Press</p> <p>Habraken, N.J., (1998), The Structure of the Ordinary, The MIT Press, Cambridge.</p> <p>http://site.ebrary.com/lib/itblib/docDetail.action?docID=10167399&p00=urban+transformation</p> | | | |

| | |
|--------------------------|--|
| | <p>ormation Van Der Hoeven, F. Rosemann, H.J. (2006) <i>Urban Transformations and Sustainability</i>. Amsterdam, NLD: IOS Press http://site.ebrary.com/lib/itb/lib/docDetail.action?docID=10076889&adv.x=1&p00=housing&f00=all&p01=transformation&f01=title Thorns, David C. (2002) <i>Transformation of Cities : Urban Theory and Urban Cities</i>. Gordonsville, VA, USA: Palgrave Macmillan http://site.ebrary.com/lib/itb/lib/docDetail.action?docID=10146898&adv.x=1&p00=urban&f00=title&p01=%22Southeast+Asia%22&f01=subject McGee, T. G. Robinson, Ira M. (1995) <i>Mega Urban Regions of Southeast Asia</i>. Vancouver, BC, CAN: UBC Press http://site.ebrary.com/lib/itb/lib/docDetail.action?docID=10457659&adv.x=1&p00=just&f00=title&p01=city&f01=title Fainstein, Susan S. (2010) <i>Just City</i>. Ithaca, NY, USA: Cornell University Press</p> |
| | <p>Bosworth, Barry; Collins, Susan M (1999), <i>From Boom to Crisis and Back Again: What Have We Learned?</i>, ADBI Workshop in Development Paradigm, 10 Dec 1999 Cuthbert, Alexander R, ed (2003) <i>Designing Cities, Critical Readings in Urban Design</i>, Blacwell Publisihng Davis, Mike (2004) <i>Planet of Slums, Urban Involution and the Informal Proletariat</i> dalam <i>New Left Review</i> 26, Mar April 2004 Douglas, Mike; Friedman, John (1998) <i>Cities for Citizen</i>, John Wiley & Sons UNESCO Duany, Andres et al (2000), <i>Suburban Nation, The Rise of Sprawl and the Decline of Nation of the American Dream</i>, North Point Press Lo, Fu-chen and Peter J. Marcotullio (2000), <i>Globalization and Urban Transformations in the Asia-Pacific Region: A Review in Urban Studies</i>, Vol. 37, No. 1, 77-111 (WDP-pdf-file) city-financial-institution Nigel Harris (1992) <i>Cities in the 1990s, The Challenge for Developing Countries</i> Pezzoli, Keith (1998), <i>Human settlements and Planning for Ecological Sustainability</i>, MIT Southall, Aidan (1998) <i>The City in Time and Space</i>, Cambridge University Press</p> |
| Panduan Penilaian | <p>UTS 20% UAS 40% Tugas 20% Partisipasi/Kehadiran 20%</p> |
| Catatan Tambahan | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|---|--|---|
| 1 | Pengantar | Latar belakang dan Tujuan; SAP/ pokok-pokok bahasan perkuliahan; Tata-tertib; Penilaian | Mengetahui isi dan sasaran akhir perkuliahan dan pengetahuan yang akan dipelajari | McGee, T. G. Robinson, Ira M. (1995) <i>Mega Urban Regions of Southeast Asia</i> . Vancouver, BC, CAN: UBC Press |
| 2 | Sifat dan faktor pendorong transformasi permukiman | Pengertian dan definisi transformasi, urbanisasi, aktor, agensi, dam-pak pembangunan Perubahan sebagai "produk" sistem permukiman | Mengerti makna dan sifat transformasi permukiman dan mengetahui faktor-faktor pendorongnya | McGee, T. G. Robinson, Ira M. (1995) <i>Mega Urban Regions of Southeast Asia</i> . Vancouver, BC, CAN: UBC Press |
| 3 | Perubahan sosial dan gaya hidup | Hierraki dan mobilisasi sosial dan kebutuhan ruang Modernisasi Conto conto kasus | Mengetahui teori (sosial) berkaitan dengan perubahan permukiman dan perbedaan/ perubahan kebutuhan tempat/ ruang , fasilitas baru (golf, mall, butik hotel, kondominium dll) | McGee, T. G. Robinson, Ira M. (1995) <i>Mega Urban Regions of Southeast Asia</i> . Vancouver, BC, CAN: UBC Press |
| 4 | Perubahan ekonomi dan pertumbuhan/ perkembangan tempat | Pengertian dan paradigma pembangunan permukiman; Pengertian dan mekanisme pasar tempat | Mengetahui teori (ekonomi dan pembangunan) berkaitan dengan perubahan permukiman karena pertumbuhan & perkembangan ekonomi kota dan fasilitasi kegiatan | Thorns, David C. (2002) <i>Transformation of Cities : Urban Theory and Urban Cities</i> . Gordonsville, VA, USA: Palgrave Macmillan |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | <i>Conto conto kasus</i> | | |
| 5 | <i>Perancangan tempat dan dampak lingkungan</i> | <i>Pengertian dampak Arsitektur sebagai sistem Karakteristik pengadaan dan kegiatan permukiman Conto perancangan perumahan</i> | <i>Mengerti dampak dari suatu kegiatan pembangunan tempat dan peran perancangan dalam menghasilkan / mengurangi dampak lingkungan</i> | <i>Thorns, David C. (2002) Transformation of Cities : Urban Theory and Urban Cities. Gordonsville, VA, USA: Palgrave Macmillan</i> |
| 6 | <i>Pengembangan tanah dan keadilan</i> | <i>Pengertian keadilan ruang dan permukiman Latar belakang, konsep & prinsip pengembangan tanah</i> | <i>Mengenal salah satu alat membangun tempat secara berkeadilan melalui partisipasi</i> | <i>Fainstein, Susan S. (2010) Just City. Ithaca, NY, USA: Cornell University Press</i> |
| 7 | <i>Pengembangan tanah dan keadilan</i> | <i>Prinsip pengembangan tanah Conto penerapan</i> | <i>Mengenal salah satu alat membangun tempat secara berkeadilan melalui partisipasi</i> | <i>Fainstein, Susan S. (2010) Just City. Ithaca, NY, USA: Cornell University Press</i> |
| 8 | <i>Respons perancangan arsitektur terhadap perubahan</i> | <i>Pendekatan proses dan produk, perancangan dengan tema2 konteks, perilaku, lingkungan, keamanan, berbasis komunitas: latar belakang dan prinsip2</i> | <i>Mengenal beberapa pendekatan perencanaan / perancangan tempat mencapai tujuan yang diharapkan</i> | <i>Fainstein, Susan S. (2010) Just City. Ithaca, NY, USA: Cornell University Press</i> |
| 9 | <i>Perancangan tempat dan pengendalian pertumbuhan urban sprawl & scattered</i> | <i>Pembahasan dan diskusi kasus: infill development, smart growth, kasiba/ lisiba</i> | <i>Mengenal contoh kasus transformasi permukiman serta latar belakang dan upaya koreksinya: kasus negara maju dan berkembang</i> | <i>Van Der Hoeven, F. Rosemann, H.J. (2006) Urban Transformations and Sustainability. Amsterdam, NLD: IOS Press</i> |
| 10 | <i>Perancangan tempat dan pengendalian penurunan kualitas permukiman: peran aktor dan mekanisme</i> | <i>Pembahasan dan diskusi kasus, peremajaan kota/ revitalisasi, urban redevelopment dan gentrifikasi</i> | <i>Mengenal contoh kasus transformasi permukiman serta latar belakang dan upaya koreksinya: kasus negara maju dan berkembang</i> | <i>Van Der Hoeven, F. Rosemann, H.J. (2006) Urban Transformations and Sustainability. Amsterdam, NLD: IOS Press</i> |
| 11 | <i>Perancangan tempat dan pengendalian penurunan kualitas permukiman</i> | <i>Pembahasan dan diskusi kasus: peremajaan kota/ revitalisasi, urban redevelopment dan gentrifikasi</i> | <i>Mengenal contoh kasus transformasi permukiman serta latar belakang dan upaya koreksinya: kasus negara maju dan berkembang</i> | <i>Bosselmann, Peter (2008) Urban Transformation. Covelo, CA, USA: Island Press</i> |
| 12 | <i>Perancangan tempat dan pengendalian penurunan kualitas permukiman</i> | <i>Pembahasan dan diskusi kasus: peremajaan kota/ revitalisasi, urban redevelopment rusun/ rusunawa & permukiman kembali</i> | <i>Mengenal contoh kasus transformasi permukiman serta latar belakang dan upaya koreksinya: kasus negara maju dan berkembang</i> | <i>Bosselmann, Peter (2008) Urban Transformation. Covelo, CA, USA: Island Press</i> |
| 13 | <i>Pembahasan tugas mahasiswa</i> | <i>Presentasi mahasiswa</i> | | |
| 14 | <i>Pembahasan tugas mahasiswa</i> | <i>Presentasi mahasiswa</i> | | |
| 15 | <i>Pembahasan tugas mahasiswa</i> | <i>Presentasi mahasiswa</i> | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6131 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Sejarah Teori dan Kritik Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Arsitektur Kontemporer Dunia | | | |
| | World Contemporary Architecture | | | |
| Silabus Ringkas | Mata Kuliah ini memberikan pengenalan berbagai gerakan di dalam arsitektur sebagai moda produksi budaya yang berkaitan luas dengan paradigma berpikir, konsep epistemologis, spirit jaman, dan kondisi sosial-politik yang dominan dalam masyarakatnya. | | | |
| | This course provide students with introductory knowledge about the development of various movements in architecture as modes of cultural production that extensively related to the dominant paradigm, epistemological concepts, spirit of time, and political conditions of the society. | | | |
| Silabus Lengkap | Materi kuliah ini memberikan pengenalan pada berbagai gerakan dan posisi teoritis yang secara signifikan telah mempengaruhi perwujudan arsitektur kontemporer. Materi perkuliahan disajikan secara kronologis, menurut runtunan periode historis, mencakupi uraian tentang latar belakang sejarah, landasan filosofis, karakteristik umum, kekuatan dan kelemahan tiap gerakan atau posisi teoritis, serta nilai kontributif dan relevansi masing-masing gerakan terhadap perkembangan arsitektur masa kini dan masa mendatang. Gerakap dan posisi teoritis yang ditelaah mencakupi modernisme, pasca-modernisme, dekonstruksi, historisisme, etika lingkungan dan feminisme. | | | |
| | This course provides an introduction to the various movements and theoretical position that has significantly affected manifestation of the contemporary architecture. The course material is presented in chronological order, according to the historical timelines, including the description of the historical background, philosophical base, general characteristics, strengths and weaknesses of each movement or theoretical position, and contributive value and relevance of each movement to the development of the architecture of the present and future. The studied theoretical positions encompasses modernism, post-modernism, deconstruction, historicism, feminism and environmental ethics. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu melakukan eksplorasi lanjut terhadap literatur tentang perkembangan arsitektur sesuai dengan minat dan kebutuhannya. | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | Survei literature | | | |
| Pustaka | Roberto Mangabeira Unger, <i>Contemporary Debate- Architecture</i> , http://www.law.harvard.edu/faculty/unger/english/pdfs/architecture1.pdf (retrieved 01022013) - Pustaka Pendukung | | | |
| | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama | | | |
| | Hanno-Walter Kruff. <i>A History of Architectural Theory: From Vitruvius to the Present</i> . Princeton Architectural Press. 1994. pp.13-19 | | | |
| Panduan Penilaian | Penilaian prestasi pembelajaran didasarkan pada: <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dan partisipasi dalam kelas • UTS: tugas makalah bertema teoritik • UAS: tugas makalah bertema empirik | | | |
| Catatan Tambahan | Sumber pustaka dan materi seperti tertera di bawah perlu dianggap acuan utama untuk diskusi. Material pendukung akan lebih jauh diformulasikan sesuai dengan kebutuhan | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|------------------|--|---|---|
| 1 | Pengantar Kuliah | Pengenalan MK Kuliah peraturan dan pengertian, "Arsitektur Kontemporer", | Mahasiswa mengetahui: kerangka umum, lingkup dan substansi perkuliahan, definisi dan konteks "Arsitektur Kontemporer Dunia" | Hanno-Walter Kruff. <i>A History of Architectural Theory</i> , 1994, pp 13-19. Artikel Roberto Mangabeira Unger, <i>Contemporary Debate-Architecture</i> , http://www.law.harvard.edu/faculty/unger/english/pdfs/architecture1.pdf (retrieved 01022013) - Pustaka Pendukung |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|---|--|---|
| 2 | Modernisme | Modernisme | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi gerakan Modernisme terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 1 (p.8-33) |
| 3 | Pasca-modernisme | Pasca-modernisme (1) | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi gerakan Pasca-modernisme terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 6 (p.224-223) |
| 4 | | Pasca-modernisme (2) | Sda. | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 12 (p.338-367) |
| 5 | Strukturalisme | Semiotika (1) | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis Strukturalisme terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 6,8 (p.177-199,224-251) |
| 6 | | Semiotika (2) | Sda. | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 6,8 (p.177-199,224-251) |
| 7 | Fenomenologi | Martin Heidegger, <i>Ruang dan Tempat</i> | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis Fenomenologi terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 8 (p.224-251) |
| 8 | Ujian Tengah Semester | --- | --- | Materi minggu 1-7 |
| 9 | Fenomenologi | Regionalisme Kritis dan Tektonik | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi gerakan Regionalisme Kritis dan Tektonik terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 8,9 (p.224-281) |
| 10 | Pasca-strukturalisme dan Dekonstruksi | Derrida dan Tschumi | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis Pasca-strukturalisme dan Dekonstruksi terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 7 (p.200-223) |
| 11 | | Eisenman | Sda. | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 7 (p.200-223) |
| 12 | Historisisme | Tradisi dan Kesejarahan | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis Historisisme terhadap perkembangan arsitektur | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 5, (p.200-223) |
| 13 | Etika Lingkungan | Agenda Politis dan Etis | Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis tentang | Steele, James, <i>Architecture Today</i> , Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 10 (p.282- |

| | | | | |
|----|------------------|--|--|---|
| | | | <i>etika lingkungan terhadap perkembangan arsitektur</i> | 300) |
| 14 | <i>Feminisme</i> | <i>Gender dan Arsitektur, Phalosenstrisme dalam Arsitektur</i> | <i>Mahasiswa mampu menjelaskan nilai kontributif dan relevansi perspektif teoritis Feminisme terhadap perkembangan arsitektur</i> | <i>Steele, James, Architecture Today, Rizzoli, 2001 - Pustaka Utama, Bab 12 (p.338-367)</i> |
| 15 | <i>Penutup</i> | <i>Rangkuman (tugas makalah)</i> | <i>Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gerakan dan perspektif teoritis dalam arsitektur sebagai moda produksi budaya dalam konteks keterkaitan yang luas.</i> | --- |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5231 | Bobot sks: Genap | Semester: | KK / Unit Penanggung Jawab: Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Arsitektur Vernakular Indonesia | | | |
| | Vernacular Architecture of Indonesia | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kerangka teoritis dan metodologis tradisi arsitektur vernakular, serta wawasan tentang khasanah tradisi arsitektur vernakular di Indonesia. | | | |
| | This course provides the students with comprehension on theoretical and methodological framework of vernacular architectural tradition, and knowledge on repertoire of vernacular architecture traditions in Indonesia. | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang : 1) kerangka teoritis dan metodologis dari tradisi arsitektur vernakular, meliputi: pengertian, tipologi, fungsi, peran, nilai budaya, teori dan konsep, serta pendekatan dan metode riset tradisi arsitektur vernakular; 2) wawasan tentang khasanah tradisi arsitektur vernakular di Indonesia, meliputi: proses transformasi, potensi dan prospeknya di masa depan. 3) area dan topik untuk penelitian tradisi arsitektur vernakular di Indonesia. | | | |
| | This course provides the students with comprehension on : 1) theoretical and methodological framework of vernacular architectural tradition, including: definition, typology, function, role, cultural value, theory and concept, and approach and research methodology on vernacular architectural tradition; 2) knowledge on repertoire of vernacular architecture traditions in Indonesia, including: transformation process, potential and prospect in the future; 3) areas and topics for research on vernacular architectural tradition in Indonesia. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa memahami kerangka teoritis dan metodologis tradisi arsitektur vernakular, memiliki wawasan pengetahuan tentang khasanah tradisi arsitektur vernakular di Indonesia, dan siap melakukan studi mendalam tentang tradisi arsitektur vernakular di tanah air. | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | Survei pustaka dan dokumen serta kunjungan lapangan untuk mendukung tugas penulisan makalah. | | | |
| Pustaka | Pustaka Utama: Paul Oliver. <i>Dwellings: The Vernacular House World Wide</i> . Phaidon Press Ltd. 2003. Paul Oliver (ed). <i>Encyclopedia of Vernacular Architecture of the World</i> . Vol. 1. Cambridge University Press. 1997. Lindsay Asquith & Marcel Vellinga. <i>Vernacular Architecture in the Twenty-First Century: Theory, education and practice</i> . Taylor & Francis. 2006. Dora P. Crouch & June G. Johnson. <i>Traditions in Architecture: Africa, America, Asia, and Oceania</i> . Oxford University Press. 2001 Roxana Waterson. <i>The Living House: An Anthropology of Architecture in South-East Asia</i> . Oxford University Press. 1990. | | | |
| | Pustaka Pendukung: Marcel Vellinga. <i>Constituting Unity and Difference: vernacular architecture in a Minangkabau village</i> . Leiden: KITLV Press. 2004. Reimar Schefold et als (eds). <i>Indonesian House Volume 1: Tradition and transformation in vernacular architecture</i> . Singapore University Press. 2004. Barry Dawson & John Gillow. <i>The Traditional Architecture of Indonesia</i> . London: Thames and Hudson. 1994. | | | |
| | | | | |
| Panduan Penilaian | Penilaian prestasi pembelajaran didasarkan pada: Kehadiran dan partisipasi dalam kelas UTS: tugas makalah bertema teoritik UAS: tugas makalah bertema empirik | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|---|-------------------------|
| 1 | Pengantar Perkuliahan | Rencana perkuliahan satu semester | Mahasiswa memahami kerangka umum, lingkup dan substansi perkuliahan | - |
| 2 | Apa Itu Arsitektur | Pengertian, | Pemahaman kritis tentang | Lindsay Asquith: Intro; |

| | | |
|---|----------------------|---------------------------|
| Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | Kur2013-S2-AR | Halaman 43 dari 72 |
| Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB. | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | <i>Vernakular dan Tradisi Arsitektur Vernakular?</i> | <i>nomenklatur, sejarah perkembangan, arsitektur vernakular sebagai bidang studi</i> | <i>arsitektur vernakular dan tradisi arsitektur vernakular</i> | <i>Paul Oliver (2003): Intro; Dora P. Crouch: Intro; Roxana Waterson: Intro.</i> |
| 3 | <i>Multiplisitas dan Kontinuitas dalam Tradisi Arsitektur Vernakular</i> | <i>Kebutuhan dasar, praktik kehidupan sehari-hari, solusi praktis, respon terhadap iklim, potensi lingkungan, transfer dan pelestarian pengetahuan lokal</i> | <i>Pemahaman materi bahasan</i> | <i>Paul Oliver (1997): Bab 1.III – 1.VI; Paul Oliver (2003): Bab 6; Dora P. Crouch: Part I – II; Lindsay Asquith: Part 1.1</i> |
| 4 | <i>Tipologi, Fungsi dan Peran Tradisi Arsitektur Vernakular</i> | <i>Tipe dan variasi; ruang untuk kehidupan sehari-hari, kegiatan religi, ekspresi kekuasaan;</i> | <i>Idem</i> | <i>Paul Oliver (1997): Bab 1.VIII – IX. Dora P. Crouch: Part III – IV; Roxana Waterson: Bab 3.</i> |
| 5 | <i>Identitas dan Nilai Budaya Tradisi Arsitektur Vernakular</i> | <i>Struktur dan organisasi kemasyarakatan; sistem simbol dan ornament; dinamika budaya;</i> | <i>Idem</i> | <i>Paul Oliver (1997): Bab 1.II & 1.VII; Paul Oliver (2003): Bab 8-9; Roxana Waterson: Bab-4-8; Dora P. Crouch: Part V;</i> |
| 6 | <i>Teori dan Konsep tentang Tradisi Arsitektur Vernakular</i> | <i>Ragam teori dan konsep; tokoh dan pemikiran;</i> | <i>Idem</i> | <i>Paul Oliver (1997): Bab.1.1; Lindsay Asquith: Part II.6</i> |
| 7 | <i>Pendekatan dan Metode Riset Tradisi Arsitektur Vernakular</i> | <i>Alternatif pendekatan dan metode riset</i> | <i>Idem</i> | <i>Lindsay Asquith: Part II.7; Paul Oliver (1997): Bab 1.1.</i> |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | <i>Tugas kajian suatu teori atau metodologi</i> | <i>Penguasaan atas suatu teori atau metodologi</i> | <i>Makalah perorangan mahasiswa.</i> |
| 9 | <i>Khasanah Tradisi Arsitektur Vernakular Indonesia</i> | <i>Overview tradisi arsitektur vernakular di Indonesia</i> | <i>Wawasan pengetahuan empirik</i> | <i>Reimar Schefold; Marcel Vellinga; Barry Dawson; Pustaka tambahan lainnya.</i> |
| 10 | <i>Tradisi Arsitektur Vernakular di Indonesia: Kasus I</i> | <i>Eksposisi kasus di Indonesia</i> | <i>idem</i> | <i>Idem</i> |
| 11 | <i>Tradisi Arsitektur Vernakular di Indonesia: Kasus II</i> | <i>Idem</i> | <i>Idem</i> | <i>Idem</i> |
| 12 | <i>Tradisi Arsitektur Vernakular di Indonesia: Kasus III</i> | <i>Idem</i> | <i>Idem</i> | <i>Idem</i> |
| 13 | <i>Proses Transformasi Tradisi Arsitektur Vernakular di Indonesia</i> | <i>Proses belajar budaya sendiri: internalisasi; Proses belajar budaya asing: adaptasi, akulturasi, asimilasi.</i> | <i>Sintesis pengetahuan teoritis-metodologis dengan empirik</i> | <i>idem</i> |
| 14 | <i>Potensi dan Prospek Tradisi Arsitektur Vernakular di Indonesia</i> | | <i>Idem</i> | <i>Lindsay Asquith: Part I.4; Part II.5; Part III.10 & 12; Paul Oliver (2003): Bab 11.</i> |
| 15 | <i>Presentasi akhir</i> | <i>Tugas kajian aspek dari tradisi arsitektur vernakular Indonesia</i> | <i>Penguasaan atas suatu aspek dari tradisi arsitektur vernakular di Indonesia</i> | <i>Tidak ada</i> |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|----------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6223 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Teknologi Bangunan | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Ekonomi Pengembangan Proyek | | | |
| | Project Economic Development | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah ini mempelajari aspek ekonomi dalam pengembangan proyek serta melatih beberapa keahlian (skill) yang terkait dalam pengembangan proyek | | | |
| | This study looks at the economic aspects of project development and trains some skill involved in the project development | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan proyek yang fokus pada aspek ekonomi, meliputi: pengertian proyek dan pengembangannya, aspek ekonomi dalam siklus proyek (project cycle), rencana- strategi- pemograman dalam pengembangan proyek, analisis kerangka logis dalam pengembangan proyek, penilaian kelayakan proyek, penjadwalan dan penganggaran dalam pengembangan proyek, rencana monitoring dan evaluasi keberhasilan pengembangan proyek, dan isu pada rencana implementasi proyek dan rencana penjaminan kinerja proyek. Tujuannya adalah peserta perkuliahan mampu memahami prinsip-prinsip pengembangan proyek terkait dengan aspek ekonomi. | | | |
| | This course discusses matters relating to development projects that focus on economic issues, including: project definition and development, the economic aspects of the project cycle (project cycle), the plan-strategy-programming of project development, logical framework analysis controlling in project development , project feasibility assessment, scheduling and penganggaran in project development, monitoring and evaluation plan successful development projects, and issues in project implementation plan and performance assurance project plan. The goal is lecturing the participants were able to understand the principles associated with the development of economic aspects of the project. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Peserta memahami konsep dan definisi proyek serta pertimbangan ekonomi dalam pengembangannya Peserta memahami siklus proyek serta aspek ekonomi di dalamnya Peserta memahami strategi dan pemograman dalam pengembangan proyek Peserta mampu melakukan analisis masalah dan penetapan tujuan dalam pengembangan proyek Peserta memahami kerangka logis dalam pengembangan proyek dan aspek manajemennya Peserta mampu menggunakan metoda analisis dan penilaian kelayakan proyek Peserta mampu menggunakan metoda perhitungan cost-in-use dan life-cycle cost Peserta memahami peran stakeholder dalam pengembangan proyek Peserta memahami isu dalam pengelolaan dan implementasi rencana proyek | | | |
| Matakuliah Terkait | | | | |
| Kegiatan Penunjang | Latihan Kelompok (learning team): <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kegagalan proyek • Latihan penyusunan pohon masalah dan kerangka logika pengembangan proyek • Latihan penyusunan jadwal proyek dan perencanaan penganggarnya • Latihan penyusunan rencana evaluasi dan monitoring proyek (penentuan outcome dan output) • Latihan menghitung cost-in-use dan life cycle cost • Pengamatan lapangan | | | |
| Pustaka | Project Cycle Management Handbook, European Commission, EuropeAid Co-operation office, General Affairs, Evaluation, FTP International Ltd, Helsinki Finland, 2002 (Utama) Frontiers of Development Economics, The Future in Perspective, Editor: Gerald M. Meier and Joseph E. Stiglitz, A Copublication of The World Bank and Oxford University Press, 2000 The Project Cycle, Warren C. Baum, the International Bank for Reconstruction and Development I The World Bank, USA, 1998 Investing development, Warren C. Baum and Tolbert, Lesson of World Bank experience, 1985 Building Economics for Architects. Mann, Thorbjorn. 2008, First Edition Projects - The Cutting Edge For Development, Shyam.S.Salim, Central Institute of Fisheries Education, Mumbai | | | |
| | Guidelines for The Economic Analysis of Projects, Vishvanath. V. Desai, Economics and Development Resource Center, February 1997 | | | |

| | |
|--------------------------|--|
| | <p><i>Fallacies in Development Theory And Their Implications For Policy</i> , Irma Adelman, California Agricultural Experiment Station, Giannini Foundation of Agricultural Economics, May, 1999</p> <p><i>Project Management and Procurement- Course Material</i>, Asia Institute of Management, 2012</p> |
| | <p><i>Guideline For Preparing A Design Monitoring Framework, Project Performance Management System</i>, Asian Development Bank, July 2007, Second Edition</p> <p><i>Project Management Institute, A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide)</i>, Edisi Tahun 2000</p> <p><i>Building A Project Work Breakdown Structure Visualizing Objectives, Deliverables, Activities, And Schedules</i>, Dennis P. Miller, CRC Press, The Taylor & Francis Group, London, 2009</p> |
| Panduan Penilaian | <p>Tugas -1 15%</p> <p>Tugas -2 15%</p> <p>Tugas -3 15%</p> <p>Tugas -4 15%</p> <p>Tugas -5 15%</p> <p>Presentasi Akhir 25%</p> |
| Catatan Tambahan | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|---|--|--|
| 1 | Pengantar (Introduction) | Latar belakang dan Tujuan; SAP/ pokok bahasan perkuliahan; Tata-tertib; Penilaian | Mengetahui isi dan sasaran akhir perkuliahan dan pengetahuan yang akan dipelajari | <i>Frontiers of Development Economics, The Future in Perspective</i> , Editor: Gerald M. Meier and Joseph E. Stiglitz, A Copublication of The World Bank and Oxford University Press, 2000 |
| 2 | Proyek dan Pembangunan (Project and Development) | Konsep Dan Definisi Proyek, Pentingnya Proyek, Evolusi Proyek (Project Concept And Definition, Importance of Project, Historical Backdrop, Evolution of Projects In Decade Steps) | Memahami Konsep Dan Definisi Dari Proyek, Memahami Arti Penting Dari Proyek, Dan Memahami Sejarah Pengembangan Proyek | <i>Frontiers of Development Economics, The Future in Perspective</i> , Editor: Gerald M. Meier and Joseph E. Stiglitz, A Copublication of The World Bank and Oxford University Press, 2000 <i>Fallacies in development Theory and Their Implication for Policy</i> , Irma Adelman, 1999 |
| 3 | Siklus Proyek (The Project Cycle) | Konsep Dan Definisi Dari Siklus Proyek Oleh Berbagai Organisasi Di Dunia (Definition And Concept of Project Cycle By Different Related Organization) | Memahami Konsep Dan Definisi Dari Siklus Proyek Dari Beberapa Organisasi Besar Dunia Termasuk Bank Multilateral Dan Bank Bilateral | <i>Project Cycle Management Handbook</i> , European Commission, EuropeAid Co-operation office, 2002 <i>The Project Cycle</i> , Warren Baum, 1998 |
| 4 | Rencana, Strategi, dan Pemograman Proyek (Project Plans, Strategies and Programming) | Konsep Penetapan Sasaran Proyek, Penyiapan Strategi, Isu Dalam Programming, Identifikasi Proyek Dan Tipenya (Development Goals, Strategy Preparation, Issues In Programming, General Constant of Strategy And | Memahami proses perencanaan, penetapan strategi, serta pemograman dalam pengembangan proyek | <i>Investing development</i> , Warren C. Baum and Tolbert, Lesson of World Bank experience, 1985 |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | <i>Programming, Supporting Information, Project Identification, And Type of Development Project, Criteria of Screening Project Idea)</i> | | |
| 5 | <i>Analisis Masalah Proyek (Problem Analysis)</i> | <i>Langkah dalam identifikasi dan deskripsi masalah dalam pengembangan proyek, termasuk penyusunan pohon masalah dan alternatif solusinya (Problem identification and description, Problem trees, Solution Tree, Alternatives Solution)</i> | <i>Memahami langkah dalam identifikasi dan deskripsi masalah dalam pengembangan proyek, termasuk penyusunan pohon masalah dan alternatif solusinya</i> | <i>Project Cycle Management Handbook, European Commission, EuropeAid Co-operation office, 2002</i> |
| 6 | <i>Analisis Tujuan Proyek (Objective Analysis)</i> | <i>Langkah dalam menetapkan tujuan, serta analisis hirarki tujuan, beserta alternatifnya (Objective and Hierarchy of Objectives Alternatives)</i> | <i>Memahami Langkah dalam menetapkan tujuan, serta analisis hirarki tujuan, beserta alternatifnya</i> | <i>Project Cycle Management Handbook, European Commission, EuropeAid Co-operation office, 2002</i> |
| 7 | <i>Kerangka Logis dan Analisis Proyek (Logical Framework and Analysis of Project)</i> | <i>Elemen kunci dari Kerangka Logik Pengembangan proyek, termasuk Penetapan input, output dan outcome dari proyek (Key Element Logical Framework, Design Summary, Verifiable Performance Targets, Monitoring Mechanism, Identifying Outcome and Goal, Identifying Ouputs, Indentfying Inputs, Assumption and Risk)</i> | <i>Mampu memahami elemen kunci kerangka logis pengembangan proyek dan mampu memahami langkah-langkah penetapan input, output dan outcome dari pengembangan proyek</i> | <i>Project Cycle Management Handbook, European Commission, EuropeAid Co-operation office, General Affairs, Evaluation, FTP International Ltd, Helsinki Finland, 2002</i> <i>Project Management and Procurement Course Material, Asia Institute of Management, 2012</i> |
| 8 | <i>Analisis Keuangan Proyek (Introduction to Project Finance Analytic Methods)</i> | <i>Pengantar Metode Analisis Keuangan Proyek, alat analisis, sumber penilaian, serta input penilaian berdasarkan komponen analisis</i> | <i>Mampu melakukan analisis keuangan rencana pengembangan proyek</i> | |
| 9 | <i>Format Proyek dan Penilaian Kelayakan Proyek (Project Format and Feasibility Assessment)</i> | <i>Konsep Format Proyek, Analisis Proyek Secara Konvensional, Peninjauan Kasar kelayakan Proyek berdasarkan</i> | <i>Memahami konsep format proyek, serta mampu menilai kelayakan proyek dari berbagai komponen analisis kelayakannya, serta memahami keterbatasan proyek</i> | <i>Projects - The Cutting Edge For Development, Shyam.S.Salim, Central Institute of Fisheries Education, Mumbai</i> |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | <i>Komponen Analisis Proyek Meliputi; Komponen Teknikal, Pasar, Instiusional, Organisasional, Sosial, Lingkungan, Finansial, dan Ekonomi. (Project Format Concept, Conventional Project Analysis, Brief Overview of Technical- Market, Institutional- Organisational- Soacial- Environmental- Financial and Economic Analysis, Limitation of Project Analysis)</i> | | |
| 10 | <i>Aktifitas penjadwalan dan penganggaran proyek (Activity Scheduling and Budgeting)</i> | <i>Defining activity schedulling,Practicing step by step activity schedulling, Defining activity budgeting,Practicing step by step activity budgeting</i> | <i>Mampu mendefinisikan dan mempraktekan aktifitas dalam penyusunan jadwal rencana proyek serta rencana penganggaran proyek</i> | <i>Project Management Institute, A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide), Edisi Tahun 2000 Building A Project Work Breakdown Structure Visualizing Objectives, Deliverables, Activities, And Schedules, Dennis P. Miller, CRC Press, The Taylor & Francis Group, London, 2009</i> |
| 11 | <i>Analisis Kinerja Proyek yang direncanakan (The Future Performance: Cost-In-Use; Life Cycle Cost)</i> | <i>Estimasi Future Costs, Biaya-biaya non-moneter, Strategi Estimasi dan, Pengendalian Future Cost-In-Use, Estimasi Cost-In-Use</i> | <i>Mampu menjelaskan prinsip-prinsip future costs, Mampu menguraikan biaya-biaya non-moneter, Mampu menghitung cost-in-use</i> | <i>Building Economics for Architects. Mann, Thorbjorn. 2008, First Edition</i> |
| 12 | <i>Sistem Dan Lingkup Monitoring Dan Evaluasi Proyek (Monitoring And Evaluation)</i> | <i>Lingkup Monitoring Dan Sistem Evaluasi, BEM, Sistem Monitoring, Evaluasi Sebagai Alat dan Prakteknya. (Scope Of Monitoring And Evluation System, Benefit Monitoring Evaluation System, Monitoring System, Evaluation As A Tool, Evaluation Practice)</i> | <i>Memahami Sistem Dan Lingkup Evaluasi Dan Monitoring Rencana Pengembangan Proyek</i> | <i>Guideline For Preparing A Design Monitoring Framework, Project Performance Management System, Asian Development Bank, July 2007, Second Edition</i> |
| 13 | <i>Kompetensi Manajer Proyek dalam Pengembangan Proyek (Project Manager Competencies)</i> | <i>Penyusunan rencana implementasi proyek, Analisis Potensi masalah dalam implementasi, Rencana Tugas</i> | <i>Memahami tanggung jawab dan kompetensi yang harus dimiliki manajer proyek dalam mengembangkan rencana Implementasi proyek</i> | |

| | | | | |
|----|--|--|--|------------------------------|
| | | <i>dalam Implementasi, Kerja Tim (Planning for project implementation, Potential implementation problem, Project implementation management tasks, team work)</i> | | |
| 14 | <i>Isu dalam implementasi proyek, dan kinerja implementasi (Project Implementation Issues and Performance)</i> | <i>Poin kunci pada isu-isu implementasi proyek yang akan berpengaruh pada kinerja (Key point of implementation issues and performance, plan implementation)</i> | <i>Memahami isu-isu dalam implementasi proyek, dan hal-hal yang akan mempengaruhi kinerja proyek</i> | <i>World bank Case study</i> |
| 15 | <i>Pembahasan tugas mahasiswa</i> | <i>Presentasi mahasiswa</i> | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6121 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Teknologi Bangunan | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Teknologi Bangunan Bambu | | | |
| | Bamboo Building Technology | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan tentang bambu sebagai bahan bangunan dalam segala aspek dan bentuknya, prinsip-prinsip dasar konstruksi bambu, baik bambu utuh maupun bahan lain berbasis bambu. | | | |
| | This course is aimed to give an overview for the students about bamboo as building material in all aspects and forms, the basic principles of bamboo construction, not only in the form of bamboo pole, but also other bamboo based material. | | | |
| Silabus Lengkap | Kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan tentang bambu sebagai bahan bangunan dalam segala aspek dan bentuknya termasuk prinsip-prinsip dasar konstruksi bambu. Dalam kuliah ini segala bentuk bahan berbasis bambu dan turunannya akan diajarkan seperti bambu utuh, bilah, tali, pelupuh, anyaman dan juga bambu komposit yang dikombinasikan dengan plesteran, beton dan kayu, termasuk juga bambu laminasi, baik dengan atau tanpa lem. Penekanan diberikan pada pemberian wawasan ranah penelitian terkait agar bisa dijadikan rujukan mahasiswa untuk mengembangkannya dalam tesis, baik tesis desain maupun riset. | | | |
| | This study aimed to provide insight into the bamboo as a building material in all its aspects and forms including the basic principles of construction of bamboo. In this study all forms of bamboo-based materials and derivatives will be taught such as bamboo piece, bar, rope, pounded bamboos, cane and bamboo composite combined with stucco, concrete and wood, including bamboo laminate, either with or without glue. Emphasis is placed on providing insight into the realm of relevant research to be used as a reference to develop the thesis students, both thesis and research design. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Memahami karakteristik batang bambu sebagai bahan bangunan baik bambu utuh maupun berbagai bentuk turunannya dan mengetahui berbagai teknik konstruksi bahan bangunan berbasis bambu | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | Workshop konstruksi bambu | | | |
| Pustaka | Widyowijamoko, A., (2012). <i>Traditional and Innovative Joints in Bamboo Constructions</i> . Aachen: RWTH Aachen | | | |
| | Hidalgo-Lopez, O. (2003). <i>Bamboo The Gift of the Gods</i> . Bogota. | | | |
| | Janssen, J. J. (1981). <i>Bamboo in Building Structures</i> . Eindhoven: Eindhoven University of Technology. | | | |
| | Janssen, J. J. (2000). <i>Designing and Building with Bamboo</i> . INBAR Technical Report No. 20. Beijing: International Network for Bamboo and Rattan (INBAR). | | | |
| Pustaka | Arce, O. (1993). <i>Fundamentals of the Design of Bamboo Structures</i> . Eindhoven: Technical University of Eindhoven. | | | |
| | Dunkelberg, K. (1985). <i>Bambus als Baustoff</i> . Stuttgart: Institute for Lightweight Structures. | | | |
| | Liese, W., & Kumar, S. (2003). <i>Bamboo Preservation Compendium</i> . New Delhi: Center for Indian Bamboo Resource and Technology. | | | |
| Panduan Penilaian | Davies, C. (2008). <i>Bamboo Connections</i> . The Department of Architecture and Civil Engineering. Bath: The University of Bath. | | | |
| | Dethier, J., Liese, W., Otto, F., Schaur, E., & Steffens, K. (2000). <i>Grow Your Own House</i> . (A. v. Vegesack, & M. Kries, Eds.) Weil am Rhein: Vitra Design Museum. | | | |
| Panduan Penilaian | Evaluasi dilakukan terhadap hasil tugas dan aktivitas mahasiswa. Prayarat 80% kehadiran menjadi syarat untuk mengikuti UAS. Ada satu tugas besar. Skema pembobotan dalam penilaian adalah sebagai berikut: Kehadiran =10% Tugas besar =90% | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|---|---|--|
| 1 | Pengantar, penjelasan tugas, bambu dan fungsi ekologisnya | <p>Bambu dan perubahan iklim</p> <p>Bambu untuk produksi biomassa</p> <p>Bambu untuk konservasi air dan tanah</p> <p>Bambu sebagai zero emission material</p> <p>Tugas besar: menulis makalah yang terkait dengan penelitian bambu, konstruksi bambu, review terhadap konstruksi bambu yang ada, design tools untuk konstruks bambu</p> | Mengetahui peran penting bambu sebagai bahan bangunan yang ramah lingkungan. | Hidalgo-Lopez, O. (2003). <i>Bamboo The Gift of the Gods.</i> |
| 2 | Karakteristik bambu | <p>Sifat fisik dan karakter pertumbuhan bambu</p> <p>Sifat mekanik bambu</p> <p>Sifat kimiawi bambu</p> <p>Karakteristik dan kaitannya dengan konstruksi</p> <p>Jenis-jenis bambu dan pemakaiannya</p> <p>Ranah penelitian bambu</p> | <p>Memahami sifat-sifat bambu dan kaitannya dengan konstruksi.</p> <p>Memahami permasalahan konstruksi bambu.</p> <p>Mengetahui ranah penelitian yang terkait karakteristik bambu.</p> | <p>Dunkelberg, K. (1985). <i>Bambus als Baustoff.</i></p> <p>Janssen, J. J. (2000). <i>Designing and Building with Bamboo</i></p> |
| 3 | Pengawetan bambu | <p>Pengawetan tradisional</p> <p>Pengawetan kimiawi</p> <p>Pengasapan dan pemanasan</p> <p>Pengawetan dengan desain</p> | Mengetahui berbagai teknik pengawetan bambu. | Liese, W., & Kumar, S. (2003). <i>Bamboo Preservation Compendium.</i> |
| 4 | Pengenalan material berbasis bambu, klasifikasi konstruksi bambu | <p>Tinjauan sejarah konstruksi bambu</p> <p>Material berbasis bambu</p> <p>Klasifikasi konstruksi bambu</p> <p>Ranah penelitian bambu</p> | <p>Mengetahui sejarah konstruksi bambu.</p> <p>Memahami klasifikasi konstruksi bambu.</p> <p>Mengetahui berbagai konstruksi bambu dan turunannya.</p> <p>Mengetahui ranah penelitian di bidang material berbasis bambu.</p> | <p>Janssen, J. J. (1981). <i>Bamboo in Building Structures.</i></p> <p>Widyowijatnoko, A., (2012). <i>Traditional and Innovative Joints in Bamboo Constructions.</i></p> |
| 5 | Konstruksi bambu tradisional dan vernakuler | <p>Konstruksi bambu tradisional dan vernakuler</p> <p>Sambungan bambu tradisional</p> <p>Ranah penelitian bambu</p> | <p>Memahami konstruksi tradisional dan sambungannya.</p> <p>Mengetahui ranah penelitian di dalam klasifikasi konstruksi tradisional.</p> | <p>Dunkelberg, K. (1985). <i>Bambus als Baustoff.</i></p> <p>Widyowijatnoko, A., (2012). <i>Traditional and Innovative Joints in Bamboo Constructions.</i></p> |
| 6 | Konstruksi bambu modern konvensional | <p>Konstruksi bambu modern konvensional</p> <p>Sambungan mur-baut</p> <p>Ranah penelitian bambu</p> | <p>Memahami karakteristik konstruksi bambu modern konvensional dan sambungannya.</p> <p>Mengetahui ranah penelitian di dalam klasifikasi konstruksi bambu modern konvensional.</p> | <p>Dethier, J., Liese, W., Otto, F., Schaur, E., & Steffens, K. (2000). <i>Grow Your Own House.</i></p> <p>Widyowijatnoko, A., (2012). <i>Traditional and Innovative Joints in Bamboo Constructions.</i></p> |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 7 | <i>Prinsip-prinsip dasar konstruksi bambu, metode membangun</i> | <i>Prinsip-prinsip dasar konstruksi bambu Kesalahan mendasar konstruksi bambu Metode membangun berbasis rangka 2D Metode membangun rangka 3D</i> | <i>Memahami prinsip dan kesalahan mendasar konstruksi bambu. Memahami metode membangun konstruksi bambu.</i> | <i>Arce, O. (1993). Fundamentals of the Design of Bamboo Structures. Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods.</i> |
| 8 | <i>Presentasi dan review tugas</i> | | | |
| 9 | <i>Perancangan dan analisis struktur bambu</i> | <i>Stabilitas struktur bambu Metode perancangan struktur bambu Asumsi-asumsi</i> | <i>Mampu menganalisis kestabilan struktur bambu. Mampu merancang struktur bambu dan menetapkan asumsi-asumsi.</i> | <i>Arce, O. (1993). Fundamentals of the Design of Bamboo Structures. Janssen, J. J. (2000). Designing and Building with Bamboo.</i> |
| 10 | <i>Konstruksi bambu substitutif, klasifikasi sambungan batang bambu</i> | <i>Konstruksi bambu substitutif Klasifikasi sambungan bambu Prinsip-prinsip dasar sambungan bambu Ranah penelitian bambu</i> | <i>Mengetahui klasifikasi konstruksi bambu substitutif dan sambungannya. Memahami prinsip-prinsip dasar sambungan bambu. Mengetahui ranah penelitian di bidang sambungan bambu.</i> | <i>Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods. Widyowijatnoko, A., (2012). Traditional and Innovative Joints in Bamboo Constructions.</i> |
| 11 | <i>Workshop konstruksi 1</i> | <i>Teknik pemilihan bahan Teknik pengujian bahan secara visual dan tes sederhana Teknik pelurusan atau pembengkokan bambu Teknik sambungan mur-baut</i> | <i>Mampu memilih dan menguji bahan secara sederhana. Memahami teknik meluruskan, membengkokkan dan menyambung bambu.</i> | <i>Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods. Janssen, J. J. (2000). Designing and Building with Bamboo.</i> |
| 12 | <i>Workshop konstruksi 2</i> | <i>Teknik merangkai bambu Teknik menyambung bambu Tumpuan sendi dan kaku</i> | <i>Memahami teknik merangkai dan menyambung bambu. Memahami teknik membuat sambungan sendi dan kaku pada tumpuan.</i> | <i>Davies, C. (2008). Bamboo Connections. Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods.</i> |
| 13 | <i>Konstruksi bambu plaster dan bambu-beton</i> | <i>Konstruksi bambu plaster Konstruksi bambu sebagai tulangan beton Konstruksi beton berserat bambu Ranah penelitian bambu</i> | <i>Memahami berbagai teknik konstruksi bambu dengan plaster atau dikombinasi dengan bahan berbasis beton. Mengetahui ranah penelitian di bidang konstruksi bambu plaster dan bambu beton.</i> | <i>Widyowijatnoko, A (1999). Kajian Konstruksi Dinding Bambu Plaster dan Konsep Pengembangannya. Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods.</i> |
| 14 | <i>Konstruksi bilah bambu, bambu laminasi, bambu komposit dengan kayu</i> | <i>Konstruksi bilah bambu Konstruksi bambu laminasi tanpa lem Konstruksi bambu laminasi dengan lem Konstruksi bambu komposit dengan kayu Ranah penelitian bambu</i> | <i>Memahami berbagai teknik konstruksi bilah dan berbagai kombinasinya. Mengetahui ranah penelitian di bidang konstruksi bilah dan turunannya.</i> | <i>Hidalgo-Lopez, O. (2003). Bamboo The Gift of the Gods. Janssen, J. J. (2000). Designing and Building with Bambo.</i> |
| 15 | <i>Presentasi dan review tugas akhir</i> | | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: ARS121 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Teknologi Bangunan | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Arsitektur dan Teknologi | | | |
| | Architectur amd Technology | | | |
| Silabus Ringkas | Pada kuliah ini dipelajari arsitektur sebagai produk teknologi, di mana berbagai inovasi dan perkembangan teknologi tersebut dapat memunculkan arsitektur yang baru | | | |
| | On this subject, the architecture as a product of technology, where innovations and technological developments could raises a new architecture | | | |
| Silabus Lengkap | Pada kuliah ini dipelajari berbagai inovasi teknologi yang mewarnai perkembangan arsitektur mulai dari bahan bangunan yang berperan dalam rekayasa konstruksi, metoda membangun, pembentukan kualitas lingkungan thermal, visual dan akustik, serta sebagai bahan pembentuk struktur yang menerima beban dan menyalurkan gaya-gaya dalam bentuk-bentuk arsitektural yang rasional, hingga pada aspek penerapan, evaluasi dan penyusunan standar bangunan terkait. Berbagai pendekatan teknologi digital seperti BIM, Parametric Design, dll dapat membantu pembelajaran aspek struktur dan bentuk, di samping itu berbagai simulator digital lingkungan seperti eco-tech, DOE, Flovent, desktop Radiance, dll dapat digunakan sebagai alat bantu disain dan alat bantu meneliti berbagai fenomena lingkungan fisik. | | | |
| | On this subject, the various technological innovations that characterize the development of architecture from building materials that play a role in construction engineering, building methods, the establishment of environmental quality thermal, visual and acoustic, as well as the material forming the structure of the received load and distribute the forces in the forms architectural rational, to the aspects of the implementation, evaluation and preparation of the relevant building standards. Various approaches of digital technologies such as BIM, Parametric Design, etc. can help the learning aspects of the structure and form, in addition, various digital simulators such as eco-tech environment, DOE, Flovent, desktop Radiance, etc. can be used as a tool for designing and researching various tools phenomena of the physical environment. | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mendapat kelengkapan pengetahuan dan pemahaman arsitektur sebagai teknologi dalam misi perkembangan dan inovasi Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi hingga mengkreasikan arsitektur melalui inovasi teknologi. | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | | |
| Kegiatan Penunjang | Mahasiswa diajak mencoba menggunakan berbagai simulator dan teknologi digital dalam memahami dimensi teknologi dalam arsitektur | | | |
| Pustaka | Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology, Leeds Metropolitan University (Pustaka utama) | | | |
| | Bachman, Leonard R (2003), Integrated Building: The System Basis of Architecture, John Wiley and Sons Inc, New Jersey | | | |
| | Hall, Fred and Greeno, Roger, 2005, Building Services Handbook (third edition): Incorporating Current Building and Construction Georg Lippsmeier, Walter Kluska, Carol Gray Edrich, Tropenbau: Building in the tropics (Pustaka pendukung) | | | |
| Panduan Penilaian | Norbert Lechner, Heating, cooling, lighting: design methods for architects Wiley, Jan 16, 1991 - 524 pages (Pustaka pendukung) | | | |
| | Merrit, Frederick S & Ricketts, Jonathan T, 2000, Building Design and Construction Handbook, McGrawhill, New York | | | |
| | G.R.H. Wright, Ancient Building Technology: Volume 2: Materials (Technology and Change in History 7) (v. 2) 2005 | | | |
| Catatan Tambahan | Penilaian capaian belajar mahasiswa didasarkan pada : Kelengkapan dan keterpaduan pemahaman mahasiswa pada arsitektur sebagai produk teknologi. Tugas kajian sesuai minat riset mahasiswa dengan bobot nilai 60% UTS dengan bobot nilai 20% UAS dengan bobot nilai 20% | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|---|--|
| 1 | Arsitektur dan Teknologi | Arsitektur sebagai produk teknologi | Memahami kelengkapan pengetahuan dan pemahaman arsitektur | Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology, Leeds Metropolitan |

| | | |
|---|----------------------|---------------------------|
| Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | Kur2013-S2-AR | Halaman 53 dari 72 |
| Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB. | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | | <i>sebagai teknologi dalam misi perkembangan dan inovasi</i> | <i>University (Pustaka utama)</i> |
| 2 | <i>Teknologi Merancang dan Pemodelan dalam Arsitektur</i> | <i>Inovasi Disain dan Permodelan Lingkungan BIM, Generative Modeling, Disain Parametric</i> | <i>Memahami kelengkapan pengetahuan dan pemahaman arsitektur sebagai teknologi dalam misi perkembangan dan inovasi</i> | <i>BIM Parametric Design</i> |
| 3 | <i>Sistem Bangunan</i> | <i>Sistem Struktur dan Berbagai sub system bangunan atau utilitas bangunan</i> | <i>Mengidentifikasi permasalahan bangunan sebagai sebuah sistem, dapat menyebutkan sub-sub sistem bangunan dan peranannya dalam desain arsitektur</i> | <i>Bachman, Leonard R (2003), Integrated Building: The System Basis of Architecture, John Wiley and Sons Inc, New Jersey Hall, Fred and Greeno, Roger, 2005, Building Services Handbook (third edition): Incorporating Current Building and Construction</i> |
| 4 | <i>Kinerja dan daya tahan bangunan (Building performance and durability)</i> | <i>Kerusakan yang tidak bisa dihindari Aset tahan lama? Bangunan konservasi Prinsip konservasi, perbaikan dan pemeliharaan Aset manajemen Penggunaan kembali (re-use) dan manajemen perbaikan</i> | <i>Memahami kinerja system bangunan dan berbagai sub system bangunannya.</i> | <i>Bachman, Leonard R (2003), Integrated Building: The System Basis of Architecture, John Wiley and Sons Inc, New Jersey</i> |
| 5 | <i>Bangunan sehat, aman dan selamat (Healthy, safe and secure buildings)</i> | <i>Faktor manusia dan disain bangunan Lingkungan yang sehat Lingkungan yang aman</i> | <i>Mahasiswa memahami hubungan antara manusia dan bangunannya dan berbagai tuntutan kesehatan, kenyamanan dan keamanan</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University</i> |
| 6 | <i>Bangunan sehat, aman dan selamat (Healthy, safe and secure buildings)</i> | <i>Iklim dan Arsitektur, Lingkungan Thermal, Visual dan Suara. Sistem Selubung Bangunan Bangunan Pintar</i> | <i>Memahami cara menganalisis dan mengevaluasi bangunan sebagai lingkungan thermal Memahami inovasi 'modifier' lingkungan thermal, visual dan suara</i> | <i>Arsitektur Tropis , Lipssmeier Heating Cooling Lighting, Lechner Hall, Fred and Greeno, Roger, 2005, Building Services Handbook (third edition): Incorporating Current Building and Construction Software Flovent, VE, Eco-Tech Akustik Lingkungan, Dolle Software Desktop Radiance</i> |
| 7 | <i>Bangunan sehat, aman dan selamat (Healthy, safe and secure buildings)</i> | <i>Lingkungan yang menjamin keselamatan Perlindungan kebakaran Konflik antara</i> | <i>Memahami tuntutan keselamatan dan perlindungan pada bahaya kebakaran bangunan. Memahami pertimbangan besarnya risiko dan</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University</i> |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | <i>kebutuhan dan risiko</i> | <i>kebutuhan fungsi bangunan</i> | |
| 8 | <i>Rekayasa Konstruksi</i> | <i>Pengertian, lingkup, batasan Proses konstruksi Koordinasi Indikasi pencapaian</i> | <i>Mengidentifikasi permasalahan integrasi sub-sub sistem bangunan pada proses konstruksi</i> | <i>Merrit, Frederick S & Ricketts, Jonathan T, 2000, Building Design and Construction Handbook, McGrawhill, New York</i> |
| 9 | <i>Rekayasa Konstruksi</i> | <i>Pengertian, lingkup, batasan Proses MP/ MK Peranan manajemen dalam integrasi Industri Konstruksi</i> | <i>Mengidentifikasi permasalahan management proyek dan konstruksi</i> | <i>Merrit, Frederick S & Ricketts, Jonathan T, 2000, Building Design and Construction Handbook, McGrawhill, New York</i> |
| 10 | <i>Bahan Bangunan</i> | <i>Perkembangan Ilmu Material dalam arsitektur Konsep bahan bangunan dalam arsitektur</i> | <i>Mahasiswa memahami peranan pertumbuhan teknologi material dalam arsitektur</i> | <i>G.R.H. Wright, Ancient Building Technology: Volume 2: Materials (Technology and Change in History 7) (v. 2) 2005</i> |
| 11 | <i>Bahan Bangunan</i> | <i>Bahan bangunan baru Arah perkembangan bahan bangunan baru Smart Material Bio -Material</i> | <i>Mahasiswa memahami peranan pertumbuhan teknologi material dalam arsitektur</i> | <i>G.R.H. Wright, Ancient Building Technology: Volume 2: Materials (Technology and Change in History 7) (v. 2) 2005</i> |
| 12 | <i>Peraturan dan Standar Bangunan (Regulations, codes and standards)</i> | <i>Control and creativity Regulatory frameworks Standards and codes</i> | <i>Mahasiswa memahami peranan peraturan dan standar bangunan nasional dan internasional</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University SNI Bangunan gedung</i> |
| 13 | <i>Peraturan dan Standar Bangunan (Regulations, codes and standards)</i> | <i>Trade associations and independent standards organisations</i> | <i>Mahasiswa memahami pentingnya penetapan kebijakan bangunan dan keterkaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University SNI Bangunan gedung</i> |
| 14 | <i>Peraturan dan Standar Bangunan (Regulations, codes and standards)</i> | <i>The Building Regulations – control and approval Staying up to date</i> | <i>Mahasiswa memahami pentingnya penetapan kebijakan bangunan dan keterkaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University SNI Bangunan gedung</i> |
| 15 | <i>Inovasi teknologis</i> | <i>Perkembangan Teknologi Inovasi pada bangunan gedung Pengembangan produk baru Inovasi yang berulang</i> | <i>Mahasiswa dapat mensintesisasikan perkuliahan perkembangan teknologi arsitektur</i> | <i>Stephen Emmitt, 2012, Architectural Technology , Leeds Metropolitan University</i> |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5122 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Teknologi Bangunan | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Arsitektur Digital | | | |
| | Digital Architecture | | | |
| Silabus Ringkas | Kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang teori komputasi dalam perancangan arsitektur, memberikan pemahaman prinsip kerja software-software pencipta bentuk, BIM, analisis bangunan dan lingkungan, serta prototype dan fabrikasi. | | | |
| | This course aims to present insight and integrative knowledge on the theory of computation on architectural design process, understanding on software workflows ranged from form generator software to rapid prototyping. | | | |
| Silabus Lengkap | Kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang teori komputasi dalam perancangan arsitektur, memberikan pemahaman prinsip kerja software-software pencipta bentuk, BIM, analisis bangunan dan lingkungan, serta prototype dan fabrikasi. | | | |
| | This course aims to present insight and integrative knowledge on the theory of computation on architectural design process, understanding on software workflows ranged from form generator software to rapid prototyping. | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p>Mengerti pengetahuan dasar mengenai komputasi dalam proses desain khususnya pendekatan parametric yang dapat mereka aplikasikan dalam studio perancangan, thesis, riset ataupun praktek profesional.</p> <p>Memahami falsafah dasar geometri yang digunakan dalam pendekatan parametric, memahami teknik- teknik dasar algoritmanya dan mengerti teknik penulisan (coding) dalam pendekatan parametrik</p> | | | |
| Matakuliah Terkait | AR5190 Studio 1 | | Bersamaan | |
| | --- | | --- | |
| Kegiatan Penunjang | Praktikum di lab komputer | | | |
| Pustaka | A Pottmann, H., Asperl, A., Hofer, M., and Kilian., 2007. Architectural Geometry. Bentley Institute Press. | | | |
| | Jane Burry and Mark Burry, The New Mathematics of Architecture, Thames & Hudson (November 8, 2010) | | | |
| | March, Lionel & Phillips Steadman, The Geometry of Environment, MIT Press, 1974 | | | |
| Panduan Penilaian | Mitchell, Williams, The Logic of Architecture, MIT Press, 1990 | | | |
| | <p>Evaluasi dilakukan terhadap hasil kerja dan aktivitas mahasiswa. Prayarat 80% kehadiran menjadi syarat untuk keluarnya nilai akhir.</p> <p>Ada dua tugas yang masing-masing bobotnya sama.</p> <p>Skema pembobotan dalam penilaian adalah sebagai berikut:</p> <p>Kehadiran=10%</p> <p>Tugas 1+ tugas 2=70%</p> | | | |
| Catatan Tambahan | <p>Jenis kegiatan yang ada di dalam kuliah ini ada tiga yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah di kelas berupa pemberian materi-materi pengetahuan, teori dan konsep. • Tutorial di lab komputer berupa latihan case-based scenario. Latihan ini lebih menakanankan pada kemampuan dan ketrampilan penggunaan software dan mengembangkan algoritma. • Praktikum sendiri berupa pembuatan tugas- tugas yang totalnya ada dua tugas, dikerjakan perorangan. Tugas ini berupa pembuatan algoritma untuk menghasilkan rancangan bentuk tertentu <p>Pada setiap kali kuliah tatap muka, materi kuliah berupa presentasi slide dan demo software. Bahan ajar ini selanjutnya akan di-upload ke website agar bisa di-download dan dipelajari oleh mahasiswa.</p> <p>Kegiatan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 minggu @ 1kali pertemuan, UTS dan UAS tidak diadakan melainkan penilaian terhadap tugas pertama yang masuk pada minggu-8, dan tugas kedua yang dipresentasikan di minggu-16.</p> | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|---|---|--|
| 1 | Sejarah, Teori, Isu dan konsep- konsep komputasi dalam arsitektur 1 | <p>Computation in Design Perspectives: Mitchell, Stiny, Rowe, Oxman, Balmond, Kolarevic</p> <p>TUGAS 1: Membuat essai topical tentang</p> | Memiliki wawasan pengetahuan tentang sejarah dan teori komputasi dalam arsitektur | Mitchell, Williams, The Logic of Architecture, MIT Press, 1990 |

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-S2-AR** **Halaman 56 dari 72**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | <i>topic spesifik, membedah salah satu bab dalam buku</i> | | |
| 2 | <i>Sejarah, Teori, Isu dan konsep- konsep komputasi dalam arsitektur 1</i> | <i>Digital Tectonics & New Materiality: Neri Oxman, Pottmann, Mitchell, Menges</i> | <i>Memiliki wawasan pengetahuan tentang sejarah dan teori komputasi dalam arsitektur</i> | <i>A Pottmann, H., Asperl, A., Hofer, M., and Kilian., 2007. Architectural Geometry. Bentley Institute Press</i> |
| 3 | <i>Matematika dalam arsitektur digital 1</i> | <i>Architectural Geometry: Pottmann, Schumacher</i> | <i>Mengerti dan memiliki wawasan tentang objek-objek geometrid an propertinya</i> | <i>A Pottmann, H., Asperl, A., Hofer, M., and Kilian., 2007. Architectural Geometry. Bentley Institute Press</i> |
| 4 | <i>Matematika dalam arsitektur digital 2</i> | <i>New Mathematics in Architecture: Mark Burry, De Landa</i> | <i>Mengerti dan memiliki wawasan tentang objek-objek geometrid lanjutan, aplikasinya pada arsitektur digital.</i> | <i>Jane Burry and Mark Burry, The New Mathematics of Architecture, Thames & Hudson (November 8, 2010)</i> |
| 5 | <i>Software Parametrik 1</i> | <i>- Rhinoceros & Grasshopper</i> | <i>Memahami prinsip struktur data dalm Grasshopper dan manipulasinya untuk pemodelan parametrik</i> | <i>Rajaa Issa, Essential Mathematics For Computational Design</i> |
| 6 | <i>Software Parametrik 2</i> | <i>- Rhinoceros & Grasshopper</i> | <i>Memahami prinsip struktur data dalm Grasshopper dan manipulasinya untuk pemodelan parametrik</i> | <i>Andrew Payne and Rajaa Issa, The Grasshopper Primer - Second Edition</i> |
| 7 | <i>Building Information Modeling (BIM) 1</i> | <i>Sejarah, latar belakang, prinsip kerja</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja software BIM untuk produksi dan manajemen proyek</i> | <i>C. Eastman, P. Teicholz, R. Sacks, and K. Liston (2011). BIM Handbook</i> |
| 8 | <i>Building Information Modeling (BIM) 2</i> | <i>Revit Architecture PRESENTASI TUGAS 1</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja software BIM untuk produksi dan manajemen proyek</i> | <i>C. Eastman, P. Teicholz, R. Sacks, and K. Liston (2011). BIM Handbook</i> |
| 9 | <i>Software Analisis Lingkungan 1</i> | <i>Sejarah, latar belakang, prinsip kerja TUGAS 2: membuat model digital sederhana, melakukan analisis menggunakan software</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja software analisis termal, pencahayaan alami pada bangunan</i> | <i>Ecotect tutorial: http://wiki.naturalfrequency.com/wiki/Ecotect_Tutorials</i> |
| 10 | <i>Software Analisis Lingkungan 2</i> | <i>Autodesk Ecotect</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja software Ecotect</i> | <i>Ecotect tutorial: http://wiki.naturalfrequency.com/wiki/Ecotect_Tutorials</i> |
| 11 | <i>Software Analisis Lingkungan 3</i> | <i>Autodesk Ecotect</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja software Ecotect</i> | <i>Ecotect tutorial: http://wiki.naturalfrequency.com/wiki/Ecotect_Tutorials</i> |
| 12 | <i>Digital Prototyping</i> | <i>CAD dan Digital Prototyping</i> | <i>Memahami cara kerja perangkat laser cutter dan CNC router</i> | --- |
| 13 | <i>Digital Urban 1</i> | <i>Google Earth, GIS, dan CAD</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja GIS, Google Earth dan intergasinya dengan CAD</i> | --- |
| 14 | <i>Digital Urban 2</i> | <i>Analisis kawasan</i> | <i>Memahami prinsip dan cara kerja beberapa software untuk analisis kawasan</i> | -- |
| 15 | <i>Trend dan Isu kontemporer dalam digital architecture</i> | <i>PRESENTASI & REVIEW TUGAS</i> | <i>Memiliki wawasan terhadap perkembangan teknologi digital dalam arsitektur</i> | --- |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6095 | Bobot sks: 2 | Semester: | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Studi Independen | | | |
| | Independent Studies | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini memberikan pengetahuan bagi mahasiswa dalam menyusun rencana tesis dan dalam melakukan kajian untuk mendalami pengetahuan yang diperlukan dalam menyusun tesis | | | |
| | This course provides knowledge for students in the thesis plan and in conducting a study to explore the knowledge required in preparing the thesis | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dalam menyusun rencana tesis meliputi merumuskan tujuan; substansi perumusan fokus dan masalah tesis ; mengkaji pengetahuan dan teori yang diperlukan serta bagaimana menggunakannya sebagai dasar rancangan tesis ; mengembangkan kerangka dan metodologi tesis ;menyusun dan menuliskan dokumen proposal tesis | | | |
| | This course provides knowledge in the thesis plan includes formulating objectives; substance formulation and problem focused thesis; reviewing the necessary knowledge and theory as well as how to use it as the basis of a draft thesis; develop a framework and methodology of the thesis; compose and write a thesis proposal document | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu merumuskan latar belakang dan tujuan tesis; Mahasiswa mampu menyusun substansi perumusan fokus dan masalah tesis ; Mahasiswa mampu mengkaji pengetahuan dan teori yang diperlukan serta bagaimana menggunakannya sebagai dasar rancangan tesis ; Mahasiswa mampu mengembangkan kerangka dan metodologi tesis ; Mahasiswa mampu menyusun dan menuliskan dokumen proposal tesis | | | |
| Matakuliah Terkait | AR6099 Tesis | | | |
| | - | | | |
| Kegiatan Penunjang | Survey Lapangan Mandiri | | | |
| Pustaka | - | | | |
| | - | | | |
| Panduan Penilaian | Presentasi 1 20 % Presentasi 2 30 % Presentasi 3 dan makalah akhir 50% | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|---|---|---|
| 1 | Pengantar | Struktur , tujuan, metoda dan keluaran kuliah | Mahasiswa memahami struktur , tujuan, metoda dan keluaran kuliah | - |
| 2 | Pengetahuan cara pemilihan judul Tesis | Penjelasan Tema dan Payung Penelitian serta Fokus kegiatan dari tiap Kelompok Keahlian | Mahasiswa mengetahui tema dan payung penelitian tiap KK | Daftar judul tesis yang ditawarkan terkait penelitian yang berjalan di KK |
| 3 | Pengetahuan cara Penyusunan Tesis | Kerangka umum penyusunan tesis meliputi perumusan tujuan; substansi perumusan fokus dan masalah tesis | Mahasiswa memahami kerangka umum penyusunan tesis. | |
| 4 | Presentasi 1 Usulan awal | - | - | - |
| 5 | Presentasi 1 Usulan awal | - | - | - |
| 6 | Kaji Banding Tesis 1 | - | - | - |
| 7 | Kaji Banding Tesis 2 | - | - | - |
| 8 | Teknik Penulisan Tesis standar ITB | Teknik Penulisan Tesis standar ITB dan penulisan | Mahasiswa memahami teknik Penulisan Tesis standar ITB dan penulisan | Pedoman Penulisan Tesis ITB |

| | | <i>bahasa Indonesia dalam tesis</i> | <i>bahasa Indonesia dalam tesis</i> | |
|----|-----------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 9 | <i>Presentasi 2</i> | - | - | - |
| 10 | <i>Presentasi 2</i> | - | - | - |
| 11 | <i>Survey mandiri</i> | - | - | - |
| 12 | <i>Presentasi 3</i> | - | - | - |
| 13 | <i>Presentasi 3</i> | - | - | - |
| 14 | <i>Presentasi 3</i> | - | - | - |
| 15 | <i>Penutup</i> | - | - | - |

| | | | | |
|---|--|----------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6112 | Bobot sks: 2 | Semester: Ganjil | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Budaya Lokal dalam Perancangan Arsitektur | | | |
| | Local Culture on Architectural Design | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini berisi serangkaian pengetahuan tentang pengembangan potensi budaya lokal melalui perancangan arsitektur, yang dibahas melalui empat isu pokok: budaya lokal sebagai daya saing, peran perancangan dalam mentransformasi produk budaya, berbagai pendekatan perancangan berbasis budaya lokal, dan tinjauan kasus. | | | |
| | This course contains a set of knowledge about local culture development through architectural design, that is delivered through four main issues: local culture as competitive potential, design roles in cultural product transformation, local culture based design approaches, and cases study. | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini berisi serangkaian pengetahuan untuk mengembangkan potensi budaya lokal melalui perancangan arsitektur. Materi budaya lokal sebagai daya saing diajarkan diawali dengan memberikan pemahaman mengenai sistem pasar dan kompetisi para pelaku. Pengetahuan akan sistem dan jaringan pasar akan membawa pemahaman akan posisi lokalitas dalam skema hubungan antar pelaku pasar. Produk budaya lokal mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam sistem pasar tersebut, namun perlu penyesuaian dan transformasi. Perancangan berperan dalam upaya transformasi tersebut, yaitu membuat nilai tambah bagi produk suatu produk budaya. Berbagai metode perancangan dapat diterapkan dalam upaya transformasi tersebut, yaitu pendekatan tektonika, pendekatan bentuk, pendekatan bahasa, dan pendekatan sosial. Dengan berbagai kasus yang tersaji, dapat tergambar bagaimana potensi pengembangan budaya lokal melalui perancangan untuk bisa bersaing dalam pasar yang luas. | | | |
| | This course delivers a set of knowledge about local culture development through architectural design. Subject of local culture as competitiveness is introduced by delivering comprehension about market system and actors competition. Knowledge about market system and network will brings comprehension about the position of localities among market actors. Local culture products have potentials to be developed but it need adjustment and transformation. Design plays role in the transformation effort to create the added values of cultural products. Several design approaches are able to be implemented: tectonic, formalism, semiotic, and social. By many cases, it is described how local culture potential can be developed by design to compete in large market. | | | |
| Luaran (Outcomes) | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan posisi perancangan dalam memperkuat daya saing pelaku dalam sistem pasar • Mahasiswa mampu menggambarkan dan memberikan contoh budaya lokal yang berpotensi untuk dikembangkan dalam persaingan pasar • Mahasiswa mampu mengeksplorasi gagasan inisiatif berbasis perancangan arsitektur untuk mengembangkan budaya lokal | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | - | |
| | - | | - | |
| Kegiatan Penunjang | Kuliah tamu dari kalangan praktisi Kuliah Lapangan untuk menunjang kajian kasus | | | |
| Pustaka | Bisri, M. Chatib Bisri, dkk, (2012). Rumah Ekonomi Rumah Budaya: Rumah Ekonomi Rumah Budaya: Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta | | | |
| | Lindblom, Charles E. (2001). The Market System: What It Is, How It Works, and What To Make of It. Yale University Press, New Haven and London. | | | |
| | Rowe, Peter G. (1987). Design Thinking. The MIT Press, Massachussets. | | | |
| | Norberg-schultz, Christian (1991). Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture. Rizzoli, New York | | | |
| Mangunwijaya, Y.B. (2009). Wastu Citra: Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Sendi-Sendi Filsafatnya, Beserta Contoh-Contoh Praktis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. | | | | |
| Pangarsa, Galih Widjil (2006). Merah Putih Arsitektur Nusantara. CV Andi Offset, Jakarta | | | | |
| Antoniades, Anthony C. (1990). Poetic of Architecture: Theory of Design. Van Nostrand Reinhold, New York. | | | | |
| Sommer, Robert (1983). Social Design: Creating Buildings with People in Mind. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ. | | | | |

| | |
|--------------------------|---|
| Panduan Penilaian | <i>Penilaian meliputi 3 komponen: (1) ujian perorangan, untuk menguji kompetensi mahasiswa sesuai luaran kuliah, (2) tugas kelompok kajian kasus, dan (3) tugas perorangan mengulas bab-bab tertentu dalam buku yang wajib dibaca</i> |
| Catatan Tambahan | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|------------|--|--|--|--------------------------------|
| 1 | <i>Pendahuluan</i> | <i>Keniscayaan kompetisi global Lokalitas sebagai daya saing</i> | <i>Menjelaskan aspek lokalitas sebagai daya saing</i> | <i>Pustaka 1</i> |
| 2 | <i>Pasar dan Persaingan</i> | <i>Sistem pasar Jejaring pelaku pasar Posisi arsitektur dalam jejaring pasar</i> | <i>Menggambarkan pasar sebagai sistem jejaring (dengan kasus)</i> | <i>Pustaka 2</i> |
| 3 | <i>Inovasi, Transformasi, dan Daya Saing</i> | <i>Komponen daya saing Inovasi dan daya saing Peran perancangan dalam transformasi dan inovasi</i> | <i>Menjelaskan peran inovasi dan transformasi dalam persaingan pasar</i> | <i>Pustaka 1 Pustaka 2</i> |
| 4 | <i>Perancangan sebagai Proses Transformasi</i> | <i>Desain sebagai cara berpikir Proses transformasi dalam perancangan</i> | <i>Menjelaskan cara berpikir desain untuk upaya transformasi</i> | <i>Pustaka 3</i> |
| 5 | <i>Kecerdasan Lokal dalam Perspektif Perancangan Arsitektur</i> | <i>Pengertian Genius Loci Pendekatan fenomenologi dalam perancangan arsitektur</i> | <i>Menggambarkan kecerdasan lokal suatu masyarakat</i> | <i>Pustaka 4</i> |
| 6 | <i>Paradigma Budaya dalam Arsitektur</i> | <i>Arsitektur sebagai Wastu Wastu, nilai masyarakat, dan lokalitas</i> | <i>Menjelaskan arsitektur dalam konteks budaya lokal</i> | <i>Pustaka 5</i> |
| 7 | <i>Kajian kasus</i> | <i>Contoh Transformasi Kecerdasan Lokal melalui Perancangan</i> | <i>Mendapatkan gambaran praktis tentang perancangan arsitektur berbasis budaya lokal</i> | <i>Kuliah tamu praktisi</i> |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | | | |
| 9 | <i>Khazanah Kecerdasan Budaya Lokal Nusantara</i> | <i>Konsep cerlang budaya Kekayaan arsitektur nusantara Kecerdasan lokal dalam budaya nusantara</i> | <i>Menggambarkan kekayaan dan kecerdasan budaya nusantara</i> | <i>Pustaka 6</i> |
| 10 | <i>Pendekatan Tektonik dalam Perancangan Berbasis Budaya Lokal</i> | <i>Pengertian tektonika arsitektur Contoh pendekatan tektonika dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Menggambarkan berbagai contoh pendekatan tektonik dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Pustaka 7</i> |
| 11 | <i>Pendekatan Bentuk dalam Perancangan Berbasis Budaya Lokal</i> | <i>Pengantar pendekatan bentuk dalam perancangan Contoh pendekatan transformasi bentuk dalam perancangan</i> | <i>Menggambarkan berbagai contoh pendekatan bentuk dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Pustaka 7</i> |

| | | | | |
|----|--|--|--|------------------------|
| | | <i>berbasis budaya lokal</i> | | |
| 12 | <i>Pendekatan Bahasa dalam Perancangan Berbasis Budaya Lokal</i> | <i>Pengantar pendekatan bahasa dalam perancangan Contoh pendekatan bahasa arsitektur dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Menggambarkan berbagai contoh pendekatan bentuk dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Pustaka 7</i> |
| 13 | <i>Pendekatan Sosial dalam Perancangan Berbasis Budaya Lokal</i> | <i>Pengantar pendekatan sosial dalam perancangan Contoh pendekatan sosial dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Menggambarkan berbagai contoh pendekatan sosial dalam perancangan berbasis budaya lokal</i> | <i>Pustaka 8</i> |
| 14 | <i>Eksplorasi Gagasan Transformasi Budaya Lokal 1</i> | <i>Kajian kasus</i> | <i>Mengeksplorasi gagasan inisiatif pada kasus kajian</i> | <i>Kuliah lapangan</i> |
| 15 | <i>Eksplorasi Gagasan Transformasi Budaya Lokal 2</i> | <i>Kajian kasus</i> | <i>Mengeksplorasi gagasan inisiatif pada kasus kajian</i> | <i>Kuliah lapangan</i> |

| | | | | |
|------------------------------------|--|---------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR 5212 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | <i>Etika Profesi</i> | | | |
| | <i>Professional Ethics</i> | | | |
| Silabus Ringkas | <i>Mata kuliah ini membahas berbagai aspek tentang profesi arsitek, khususnya mengenai etika arsitek, dan hukum yang terkait dengan profesi arsitek dengan mempelajari kasus-kasus yang pernah ada maupun yang mungkin terjadi terkait dengan keprofesian arsitek</i> | | | |
| | <i>This course discusses the various aspects of the profession, especially regarding the ethics of architects, and the law relating to the profession by studying cases that ever existed or that may occur related to professionalism architect</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <i>Mata kuliah ini membahas berbagai aspek tentang profesi arsitek, khususnya mengenai etika arsitek, baik yang berlaku di Indonesia maupun di luar negeri, dengan mempelajari kasus-kasus yang pernah ada maupun yang mungkin terjadi terkait dengan keprofesian arsitek</i> | | | |
| | <i>This course discusses the various aspects of the profession, especially regarding ethics architects, applicable both in Indonesia and abroad, by studying cases that ever existed or that may occur related to professionalism architect</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <i>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai profesi arsitek khususnya pengetahuan tentang etika arsitek, yang berlaku di Indonesia maupun di Luar negeri, menyangkut hubungan kerja antara arsitek dengan pihak lain yang menyangkut kewajiban terhadap masyarakat, kepada pengguna jasa, kepada profesi arsitek dan kepada rekan sejawat</i> | | | |
| Matakuliah Terkait | NA | | NA | |
| | NA | | NA | |
| Kegiatan Penunjang | <i>Kuliah tamu.</i> | | | |
| Pustaka | <i>IAI. Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek, edisi ke empat, 2007 Pustaka Utama</i> | | | |
| | <i>IAI, Pedoman hubungan kerja antara arsitek dengan pengguna jasa. Pustaka Utama</i> | | | |
| | <i>UU No18 tahun 1999, Jasa Konstruksi. Pustaka Pendukung</i> | | | |
| | <i>UU No. 28 tahun 2002, Bangunan Gedung. Pustaka Pendukung</i> | | | |
| | <i>UU No. 26 tahun 2007, Tata Ruang. Pustaka Pendukung</i> | | | |
| | <i>RUU Arsitek versi revisi 5 tahun 2011 . Pustaka Pendukung</i> | | | |
| | <i>UU No 19 thn 2002 Hak Cipta</i> | | | |
| | <i>UU Arsitek dank Kode Etik Arsitek di Negara lain seperti RIBA, AIA, SIA dll</i> | | | |
| Panduan Penilaian | <i>Presentasi kasus minimal 4 kasus, memperesentasikannya dalam makalah dan verbal 80% UTS 20 %</i> | | | |
| Catatan Tambahan | <i>Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi, pemilihan kasus yang tepat dan kemampuan analisa sangat dipertimbangkan daam penilaian</i> | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-----------------------------------|--|--|--|
| 1 | Pengantar | Struktur Kuliah | | |
| 2 | Hukum yang terkait dengan Arsitek | Peraturan Peraturan yang berlaku di Indonesia yang terkait dengan profesi arsitek | Mahasiswa mampu menunjukkan peraturan mana yang terkait dengan permasalahan tertentu yang dihadapi oleh arsitek dalam menjalankan profesinya | UU No18 tahun 1999, Jasa Konstruksi UU No. 28 tahun 2002, Bangunan Gedung UU No. 26 tahun 2007, Tata Ruang |
| 3 | Ikatan Arsitek Indonesia | Mengenalkan kode etik dan pedoman hubungan kerja arsitek dengan pihak lain, menyangkut kewajiban terhadap masyarakat, kepada pengguna jasa, kepada profesi arsitek dan kepada rekan sejawat Pedoman hubungan kerja antara arsitek dengan pengguna | Mahasiswa mampu menunjukkan kode etik dan pedoman kerja mana yang terkait dengan permasalahan tertentu yang dihadapi oleh arsitek dalam menjalankan profesinya | IAI. Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek, edisi ke empat, 2007 IAI, Pedoman hubungan kerja antara arsitek dengan pengguna jasa. RUU Arsitek versi revisi 5 tahun 2011 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | <i>jasa. Meliputi pengertian dan batasan, pengikatan hubungan kerja, berbagai layanan jasa arsitek, ketentuan imbalan jasa dan standar hasil karya perencana perancangan arsitektur. Mengenalkan organisasi IAI dalam konteks</i> | | |
| 4 | <i>Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual 1</i> | <i>Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual yang terkait dengan profesi arsitek</i> | <i>Mahasiswa mampu merujuk peraturan Hak Cipta dan HAKI dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dunia profesi</i> | <i>UU No 19 thn 2002 Hak Cipta</i> |
| 5 | <i>Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual 2</i> | <i>Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual yang terkait dengan dunia desain</i> | | <i>UU No 19 thn 2002 Hak Cipta</i> |
| 6 | <i>Studi Kasus di Indonesia</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>Mahasiswa mampu mencari kasus di Indonesia, mampu merujuk peraturan dan kode etik yang terkait yang berlaku di Indonesia Mahasiswa mampu menyatakan sikap dan pandangannya terhadap kasus yang dipilih</i> | <i>IAI. Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek, edisi ke empat, 2007 IAI, Pedoman hubungan kerja antara arsitek dengan pengguna jasa. RUU Arsitek versi revisi 5 tahun 2011</i> |
| 7 | <i>Studi Kasus di Indonesia</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> |
| 8 | <i>Ujian Tengah Semester</i> | | | |
| 9 | <i>Studi Kasus di Indonesia</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> |
| 10 | <i>Studi Kasus di Indonesia</i> | | <i>idem</i> | <i>idem</i> |
| 11 | <i>Studi Kasus di negara lain</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>Mahasiswa mampu mencari kasus di Indonesia, merujuk peraturan dan kode etik yang terkait yang berlaku di luar negeri</i> | <i>UU Arsitek dan Kode Etik Arsitek di negara lain</i> |
| 12 | <i>Studi Kasus di negara lain</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>Mahasiswa mampu membandingkan kondisi peraturan dan kode etik di negara yang dipilih dengan Indonesia Mahasiswa mampu menyatakan sikap dan pandangannya terhadap kasus yang dipilih</i> | <i>idem</i> |
| 13 | <i>Studi Kasus di negara lain</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> |
| 14 | <i>Studi Kasus di negara lain</i> | <i>Kode Etik, Pedoman Kerja dan Peraturan yang terkait</i> | <i>idem</i> | <i>idem</i> |
| 15 | <i>Penutup</i> | | | |

| | | | | |
|-----------------------------------|--|---------------------------|--|--------------------------|
| Kode Matakuliah: AR5211 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | Pemrograman Fasilitas | | | |
| | Facility Programming | | | |
| Silabus Ringkas | <p>Pada kuliah ini diperkenalkan berpikir 'Master Planning' pada perancangan arsitektur. Mahasiswa diharapkan sadar akan adanya batasan batasan serta tujuan yang spesifik, komprehensif, dan berkelanjutan yang harus dipenuhi dalam proses perancangan yang dikembangkan dari suatu kegiatan utama.</p> <p>At this lecture introduced thinks 'Master Planning' in architectural design. Students are expected to be aware of the limitations and constraints specific goals, comprehensive, and continuing to be met in the design process that was developed from a main activity.</p> | | | |
| Silabus Lengkap | Idem | | | |
| | idem | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p>Mahasiswa memiliki wawasan akan adanya regulasi, context, standar, batasan, serta tujuan spesifik dalam membangun yang berbeda untuk setiap lokasi/proyek</p> <p>Memberikan kemampuan dasar untuk melakukan assessment keputusan rencana dan rancangan terhadap tujuan pengembangan</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menentukan kegiatan yang akan bersinergi dengan kegiatan utama, baik jenis, karakter serta besarnya.</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan dasar untuk melakukan optimalisasi lahan</p> | | | |
| Matakuliah Terkait | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | |
| Pustaka | <p>Billings K. <i>Master Planning for Architecture</i>. New York: Van Nostrand Reinhold. 1993</p> <p>Bohl Charles C. <i>Place Making</i>. Washington DC, Urban land Institute, 2002</p> <p>Chapman D. <i>Creating Neighbourhoods and Places</i>. London: E & FN SPON. 1996</p> <p>Dunphy. Robert T., et.al <i>Developing Around Transit: Strategies and Solution</i>. Washington DC Urban land Institute, 2004</p> <p>Preiser W.F.E.. <i>Facility Programming</i>. Stroudsburg: Dowden Hutchinson & Ross Inc.. 1978</p> <p>Warren. <i>Context: New Buildings in Historic Settings</i>. Oxford: Architectural Press. 1998</p> | | | |
| Panduan Penilaian | <p>Tugas 30%</p> <p>Tugas 30%</p> <p>Tugas 30%</p> <p>Tugas 10%</p> | | | |
| Catatan Tambahan | Untuk setiap topik bahasan akan ada tugas yang dikerjakan secara berkelompok, dan diakhiri dengan tugas individu yang akan dimasukkan pada jadwal ujian. | | | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|-----------------|--|--|--|
| 1 | Pengantar | Pengertian kegiatan Master Planning Pemrograman Fasilitas, dan creative programming dalam arsitektur | Memahami pengertian dan posisi Master Planning dalam konteks perancangan arsitektur dan keterkaitannya baik dengan pemrograman fasilitas maupun creative programming | Chapman D. <i>Creating Neighbourhoods and Places</i> |
| 2 | Master Planning | Proses Master Planning | Mengenal proses dan karakter masterplanning dalam kaitan proses perancangan dan keterlibatan bidang dan ilmu terkait lainnya | Billings K. <i>Master Planning for Architecture</i> |
| 3 | Masterplanning | Aspek dan Fokus Master Planning | Mampu mengidentifikasi aspek utama pada suatu pengembangan | - |
| 4 | Masterplanning | Fungsi Baru | Mampu mengembangkan suatu masterplan dengan fokus utama berupa | - |

| | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--|
| | | | <i>pengembangan fungsi baru</i> | |
| 5 | <i>Masterplanning</i> | <i>Revitalisasi</i> | <i>Mampu mengembangkan suatu masterplan dengan fokus utama berupa revitalisasi kawasan</i> | <i>Warren. Context:New Buildings in Historic Settings.</i> |
| 6 | <i>Facility Programming</i> | <i>Pengertian dan posisi dan peran dalam konteks pengembangan bangunan/kawasan</i> | <i>Mampu menemukan aspek dan kegiatan yang dapat bersinergi</i> | <i>Preiser W.F.E.. Facility Programming.</i> |
| 7 | <i>Facility Programming</i> | <i>Urban opportunities</i> | <i>Mampu membaca peluang dan kekuatan suatu tempat untuk dapat menemukan kegiatan tambahan yang akan bersinergi dengan kegiatan utama yang saling mendukung dalam satu tema tertentu</i> | <i>Bohl Charles C. Place Making</i> |
| 8 | <i>Facility Programming</i> | <i>Development around transit, pergerakan sebagai penggerak utama</i> | <i>Mengenali proses facility Programming sebagai bagian proses perancangan untuk suatu kawasan secara umum dan kawasan stasiun secara khusus</i> | - |
| 9 | <i>Facility Programming</i> | <i>Pengembangan dengan budaya sebagai penggerak</i> | <i>Mampu menyusun komponen fasilitas , dimana budaya sebagai penggerak utama pengembangan</i> | - |
| 10 | <i>Facility Programming</i> | <i>Presentasi</i> | <i>Mampu menyusun komponen fasilitas untuk mendukung fungsi tertentu</i> | - |
| 11 | <i>Creative Programming</i> | <i>Pengertian dan posisi dan peran dalam konteks pengembangan bangunan/kawasan</i> | <i>Mampu melahirkan kombinasi kegiatan yang tidak didominasi oleh satu kegiatan utama</i> | - |
| 12 | <i>Creative Programming</i> | <i>Mutasi dalam arsitektur</i> | <i>Mampu melahirkan kombinasi kegiatan yang baru</i> | - |
| 13 | <i>Creative Programming</i> | <i>Juxtaposition</i> | <i>Mampu melahirkan wajah yang baru secara juxtaposisi</i> | - |
| 14 | <i>Creative Programming</i> | <i>Presentasi</i> | | - |
| 15 | <i>Placemaking</i> | <i>Perancangan bangunan ataupun kelompok bangunan dengan pemberian makna baru</i> | <i>Mampu membaca potensi tempat dan mengusulkan pengembangan kegiatan /fasilitas</i> | - |

| | | | | |
|--|---|---------------------------|--|---------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6054 | Bobot sks: 2 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: PA/TB/PP/STK | Sifat: Pilihan |
| Nama Matakuliah | <i>Topik Khusus</i> | | | |
| | <i>Special Topic</i> | | | |
| Silabus Ringkas | <i>Kuliah membahas dimensi dari place yang melibatkan interaksi antara manusia dan tempat mitigasi bencana dalam arsitektur, visioning dalam pembangunan perumahan dan pemukiman serta bangunan hijau.</i> | | | |
| | <i>Lecture discusses the dimensions of the place which involves the interaction between humans and the disaster mitigation in architecture, visioning in housing construction and housing and green building.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <i>Kuliah membahas dimensi dari place yang melibatkan interaksi antara manusia dan tempat seperti sense of place, place attachment, preferensi dan tempat favorit; memberikan pengetahuan tentang bahaya dan bencana yang mengancam bangunan dan isinya, serta upaya-upaya mitigasinya melalui desain arsitektur; berisi prinsip-prinsip ekologis, strategi atau pendekatan pasif dan aktif serta konsep-konsep untuk perancangan bangunan yang bersahabat dengan lingkungan</i> | | | |
| | <i>Lecture discusses the dimensions of the place which involves the interaction between people and places such as sense of place, place attachment, preferences and favorite places; provide knowledge on hazards and disasters that threaten the building and its contents, as well as mitigation efforts through architectural design; contains principles ecological, strategies or passive and active approaches and concepts to design eco-friendly building</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <p><i>Memahami berbagai macam bahaya dan risiko yang mengancam bangunan dan isinya, baik berasal dari alam maupun buatan manusia (kebakaran, banjir, longsor, gempa bumi, badai angin, pencemaran, kriminalitas)</i></p> <p><i>Memahami faktor-faktor bahaya yang menimbulkan bencana pada bangunan dan isinya</i></p> <p><i>Memahami strategi pencegahan dan penanggulangan bencana pada bangunan dan isinya</i></p> <p><i>Mampu menerapkan konsep green pada rancangan bangunannya secara tepat, terintegratif dan komprehensif.</i></p> | | | |
| Matakuliah Terkait | - | | - | |
| | - | | - | |
| Kegiatan Penunjang | <i>Observasi dan Survei</i> | | | |
| Pustaka | <p><i>Altman, I. and Low, S.M. (Eds). (1992). Place Attachment. Human Behavior and Environment Volume 12. New York. Plenum Press. 01-12.</i></p> <p><i>Bell, P.A., Greene, T.C., Fisher, J.D., Baum, A. (2005). Environmental Psychology, Fifth Edition. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.</i></p> <p><i>Cross, J. E. (2001). What is Sense of Place, Reasearch on Place & Space. Headwaters Conference, Western State College, November 2-4, 2001.</i></p> <p><i>Greenhoff, K. and H.J.H. MacFie.(1999). Preference Mapping in practice. In Measurement of food preferences. Editors: H.J.H. MacFie and D.M.H. Thomson. Aspen Publishers, Inc. Gaithersburg, Maryland.</i></p> <p><i>Groat, L and Canter, D. (Eds).(1995). Giving Place Meaning. Reading in Environmental Psychology. London. Academic Press.</i></p> <p><i>Jack L. Nasar (1997). The Evaluative Image of The City. Sage Publications, California.</i></p> <p><i>Najafi, M. Shariff, M.K.B.M. (2011). The Concept of Place and Sense of Place In Architectural Studies. International Journal of Human and Social Sciences 6:3 2011 189-193</i></p> <p><i>Roger M. Downs (Editor), David Stea (Editor), Kenneth E. Boulding (Foreword). (April 20, 2005).</i></p> <p><i>Image and Environment: Cognitive Mapping and Spatial Behavior. Aldine Transaction; New edition</i></p> <p><i>Shamai, S. (1991). Sense of Place: an Empirical Measurement. Geofmm, 22, 347-358.</i></p> <p><i>William H. Whyte. (March 1, 2001). The Social Life of Small Urban Spaces. Project for Public Spaces Inc.</i></p> <p><i>Yi-Fu and Steven Hoelscher Tuan. (February 8, 2001). Space and Place: The Perspective of Experience. Univ Of Minnesota Press.</i></p> <p><i>Yi-Fu Tuan. (November 20, 1990). Topophilia: A Study of Environmental Perception, Attitudes, and Values. Columbia University Press.</i></p> | | | |
| | <p><i>John A. Templer, The Staircase: Studies of Hazards, Falls, and Safer Design. 1995</i></p> <p><i>Roxanna Mc. Donald, Introduction to Natural and Man-made Disasters and Their Effects on Buildings. 2003</i></p> | | | |
| Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB | | Kur2013-S2-AR | | Halaman 67 dari 72 |
| <p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.</p> | | | | |

| | |
|--------------------------|---|
| | <p>Thomas Fisher, <i>Designing To Avoid Disaster: The Nature of Fracture-Critical Design</i>. 2012</p> <p>Jerry Yudelson, <i>The Green Building Revolution</i>, Island Press, Oct 30, 2007 - Architecture - 272 pages(Pustaka pendukung)</p> <p>Vaughn Bradshaw, <i>The Building Environment: Active and Passive Control Systems</i> 2006</p> <p>Dimitri Devuyt, Luc Hens, <i>How green is the city: sustainability assessment and the management of urban environments</i> 2001</p> <p>William P. Spence, Eva Kultermann, <i>Construction Materials, Methods and Techniques: Building for a Sustainable Future (Go Green with Renewable Energy Resources)</i> Publication Date: January 19, 2010 ISBN-10: 1435481089 ISBN-13: 978-1435481084 Edition: 3 (Pustaka pendukung)</p> <p>Jane Anderson, David Shiers, Mike Sinclair, <i>The Green Guide to Specification: An Environmental Profiling System for Building Materials and Components</i> 2002</p> |
| Panduan Penilaian | Penilaian didasarkan pada tugas penulisan makalah |
| Catatan Tambahan | |

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--|---|---|---|
| 1 | Pengantar Environment & Behavior | Environment (stimulus) Respon afektif, kognitif dan konatif (behavior). Space Place | Mengetahui isu-isu dalam bidang keilmuan perilaku dan lingkungan, hubungan dan terapannya dalam perancangan arsitektur. Mengetahui perbedaan antara space dan place, dan memahami posisinya masing-masing dalam arsitektur. | Bell, P.A., Greene, T.C., Fisher, J.D., Baum, A. (2005). <i>Environmental Psychology</i> , Fifth Edition. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers. Yi-Fu and Steven Hoelscher Tuan. (February 8, 2001). <i>Space and Place: The Perspective of Experience</i> . Univ Of Minnesota Press. |
| 2 | Level Sense of Place Kategori Sense of Place | Belonging to Place Attachment to Place Commitment to Place Biographical Spiritual Ideological Narrative Commoditized Dependent | Mengetahui level hubungan antara manusia dan tempat, dan peran interaksi sosial dan interaksi manusia-tempat. Mengetahui kategori sense of place dan memahami arti masing-masing dalam arsitektur. | Shamai, S. (1991). <i>Sense of Place: an Empirical Measurement</i> . <i>Geofmm</i> , 22, 347-358. Cross, J. E. (2001). <i>What is Sense of Place, Research on Place & Space</i> . Cross, J. E. (2001). <i>Headwaters Conference, Western State College, November 2-4, 2001</i> . |
| 3 | 3 Faktor Place Attachment Proses Place Attachment | Place Attachment Place Identity Place Dependent Genealogical bonding Linkage through loss Economic bonding Cosmological bonding Religious & secular pilgrimage bonding Narrative ties | Mengetahui perbedaan antara mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan place attachment. Mengetahui kategori dan proses pembentukan place attachment | Groat, L and Canter, D. (Eds). (1995). <i>Giving Place Meaning. Reading in Environmental Psychology</i> . London. Academic Press. Altman, I. and Low, S.M. (Eds). (1992). <i>Place Attachment. Human Behavior and Environment Volume 12</i> . New York. Plenum Press. 01-12. |
| 4 | Environmental Preference Preference Mapping | Teori Berlyne Teori Kaplan & Kaplan Internal Preference Mapping External Preference Mapping | Mengetahui Teori Preferensi Berlyne (complexity, novelty, incongruity dan surprisingness) dan Kaplan & Kaplan (coherence, legibility, complexity dan mystery). Mengetahui metode pemetaan preferensi internal (segmentasi | Bell, P.A., Greene, T.C., Fisher, J.D., Baum, A. (2005). <i>Environmental Psychology</i> , Fifth Edition. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers. Greenhoff, K. and H.J.H. MacFie. (1999). <i>Preference</i> |

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | | | <i>konsumen) dan pemetaan preferensi eksternal (karakteristik objek).</i> | <i>Mapping in practice. In Measurement of food preferences. Editors: H.J.H. MacFie and D.M.H. Thomson. Aspen Publishers, Inc. Gaithersburg, Maryland.</i> |
| 5 | <i>Bencana kebakaran pada bangunan dan lingkungan</i> | <i>Faktor-faktor bahaya dan risiko kebakaran pada bangunan dan lingkungan</i> | <i>Mampu menjelaskan tahap perkembangan api, dan produk kebakaran bangunan</i> <i>Mampu menjelaskan tentang perilaku api dan pola-pola penyaluran api dan asap di dalam bangunan dan antar bangunan</i> <i>Mampu menjelaskan tentang bahaya dan risikonya pada setiap tahap perkembangan api</i> | <i>John A. Templer, The Staircase: Studies of Hazards, Falls, and Safer Design. 1995</i> <i>Roxanna Mc. Donald, Introduction to Natural and Man-made Disasters and Their Effects on Buildings. 2003</i> <i>Thomas Fisher, Designing To Avoid Disaster: The Nature of Fracture-Critical Design. 2012</i> |
| 6 | <i>Mitigasi bencana kebakaran pada bangunan dan lingkungan</i> | <i>Strategi pengurangan risiko kebakaran</i> <i>Peraturan dan Standar Kebakaran: Berbasis Kinerja vs Berbasis Preskriptif</i> | <i>Memahami strategi pengurangan risiko kebakaran pada bangunan dan lingkungan (termasuk lanskap), mulai dari tahap pra bencana, saat bencana dan pasca bencana</i> <i>Memahami perbedaan antara peraturan dan standar berbasis kinerja dengan yang berbasis preskriptif</i> | <i>John A. Templer, The Staircase: Studies of Hazards, Falls, and Safer Design. 1995</i> <i>Roxanna Mc. Donald, Introduction to Natural and Man-made Disasters and Their Effects on Buildings. 2003</i> <i>Thomas Fisher, Designing To Avoid Disaster: The Nature of Fracture-Critical Design. 2012</i> |
| 7 | <i>Metode asesmen risiko kebakaran berbasis kinerja</i> | <i>Metode deterministik</i> <i>Metode probabilistik</i> | <i>Mampu menjelaskan perbedaan metode asesmen risiko kebakaran yang ada dan kegunaannya masing-masing</i> <i>Mampu mengevaluasi rancangan bangunan menggunakan salah satu metode asesmen risiko kebakaran</i> | <i>John A. Templer, The Staircase: Studies of Hazards, Falls, and Safer Design. 1995</i> <i>Roxanna Mc. Donald, Introduction to Natural and Man-made Disasters and Their Effects on Buildings. 2003</i> <i>Thomas Fisher, Designing To Avoid Disaster: The Nature of Fracture-Critical Design. 2012</i> |
| 8 | <i>Keberlanjutan pada Lingkungan Binaan Prinsip-prinsip Ekologis pada Bangunan</i> | <i>Latar belakang keberlanjutan</i> <i>Daya dukung dan keterbatasan lingkungan, sumber daya alam dan energi</i> <i>Kerusakan dan perubahan lingkungan</i> | <i>Mahasiswa mendapat wawasan posisi lingkungan dan lingkungan binaan dalam konteks keberlanjutan</i> <i>Mahasiswa mendapat wawasan daya dukung alam terkait konsep keberlanjutan</i> <i>Mahasiswa mendapat prinsip-prinsip ramah lingkungan dan wawasan kerusakan lingkungan yang terjadi</i> | <i>Nick Baker, Koen Steemers, Energy and Environment in Architecture: A Technical Design Guide 2000,</i> <i>Dimitri Devuyt, Luc Hens, How green is the city: sustainability assessment and the management of urban environments 2001</i> |
| 9 | <i>Strategi Pasif pada Bangunan Hijau</i> | <i>Pengendalian pemanasan lingkungan</i> <i>Upaya pendinginan lingkungan</i> <i>Pencahayaan</i> | <i>Mahasiswa mendapat strategi pengendalian pemanasan, pendinginan lingkungan, dan pencahayaan bangunan</i> | <i>Nick Baker, Koen Steemers, Energy and Environment in Architecture: A Technical Design Guide 2000</i> |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | <i>bangunan dan lingkungan</i> | | |
| 10 | <i>Strategi Aktif pada Bangunan Hijau Strategi Aktif- Pasif (Hybrid) pada Bangunan Hijau Bahasan ekologis pada berbagai tipologi Bentuk Bangunan</i> | <i>Energi dan pengkondisian udara dan visual Rekayasa Bentuk, orientasi bangunan pada berbagai tipologi bangunan gedung</i> | <i>Mahasiswa mendapat strategi aktif pengkondisian udara dan visual Mahasiswa mendapat strategi aktif-pasif pengkondisian udara dan visual Mahasiswa memahami nilai-nilai ekologis disain bangunan</i> | <i>Vaughn Bradshaw, The Building Environment: Active and Passive Control Systems 2006</i> |
| 11 | <i>Selubung Bangunan sebagai Modifier Lingkungan</i> | <i>Pembahasan peran selubung bangunan terhadap lingkungannya</i> | <i>Mahasiswa mendapat wawasan disain selubung</i> | |
| 12 | <i>Visioning dalam pembangunan</i> | - | - | - |
| 13 | <i>perumahan dan</i> | - | - | - |
| 14 | <i>pemukiman</i> | - | - | - |
| 15 | | - | - | - |

| | | | | |
|-----------------------------------|---|---------------------------|--|------------------------|
| Kode Matakuliah: AR6099 | Bobot sks: 6 | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: PA/TB/PP/STK | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Tesis | | | |
| | Thesis | | | |
| Silabus Ringkas | <i>Mahasiswa mengerjakan proyek akhir desain atau penelitian, dengan arahan dan pengawasan dari pembimbing untuk mengontrol kualitas dan kompetensi yang akan dicapai, berupa kemampuan bekerja secara mandiri dan pemahaman persoalan perancangan/penelitian secara mendalam.</i> | | | |
| | <i>Students working on the final design or research project, under the guidance and supervision of the supervisor who control the quality and competence to be achieved, such as the ability to work independently and understanding of design/research issues in depth.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <i>Mahasiswa mengerjakan proyek akhir desain atau penelitian, dengan arahan dan pengawasan dari pembimbing untuk mengontrol kualitas dan kompetensi yang akan dicapai, berupa kemampuan bekerja secara mandiri dan pemahaman keilmuan tentang persoalan-persoalan perancangan/penelitian secara mendalam. Dalam proyek akhir desain, mahasiswa mampu memetakan dan menghubungkan data perancangan, persoalan perancangan, tujuan perancangan, kriteria dan konsep perancangan secara terstruktur dan komprehensif. Dalam tesis penelitian, mahasiswa mampu menentukan persoalan yang menarik dan secara keilmuan bermanfaat, mengkaji pustaka secara komprehensif, merumuskan permasalahan dan tujuan dengan tepat, menentukan dan melaksanakan metode pengumpulan data dan analisis data sesuai tujuan, serta dapat meninterpretasikan dan mengelaborasi temuan analisis yang efektif bagi pengembangan dan akumulasi pengetahuan.</i> | | | |
| | <i>Students working on the final design or research project, under the guidance and supervision of the supervisor who control the quality and competence to be achieved, such as the ability to work independently and scientific understanding of the design/research issues in depth. In the final project design, the students will be able to map and connect the data, design issues, design objectives, design criteria and concepts structurally and comprehensively. In the research project, students are able to determine the issue interesting and scientifically useful, comprehensively review literatures, and formulate the problem and goals properly, define and implement methods of data collection and data analysis according to the purpose, and can interpretate and elaborate on the findings of the analysis of the effective development and accumulation of knowledge.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <i>Mahasiswa mampu merancang secara komprehensif (utk tesis desain) dan mampu mengerjakan penelitian secara baik (efisien dan efektif) dan benar (valid).</i> | | | |
| Matakuliah Terkait | AR5190 Studio 1 AR5290 Studio 2 AR5150 Riset Tematik 1 AR5250 Riset Tematik 2 | Pre-requisite | | |
| | | | | |
| Kegiatan Penunjang | Latihan pengumpulan data dan analisis data. | | | |
| Pustaka | Duerk P. Duerk (1993). <i>Architectural Programming</i> . Donna P. Duerk (1993). <i>Architectural Programming, Information Management for Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold. | | | |
| | Groat, L. & Wang, D. (2002). <i>Architectural Research Methods</i> . New York : John Wiley & Sons. Inc. | | | |
| | John W. Creswell (2007). <i>Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches</i> , 2nd edition. Sage Publications Inc. | | | |
| | John W. Creswell (2003). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches</i> . London : Sage Publications. | | | |
| Panduan Penilaian | Portofolio tesis (100%) | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

| <i>Mg#</i> | <i>Topik</i> | <i>Sub Topik</i> | <i>Capaian Belajar Mahasiswa</i> | <i>Sumber Materi</i> |
|------------|-------------------------|--|--|----------------------|
| 1 | <i>Pengantar Tesis</i> | <i>Jadwal Prosedur Pelaksanaan Tesis</i> | <i>Mahasiswa memahami jadwal dan prosedur pelaksanaan tesis.</i> | - |
| 2 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 3 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 4 | <i>Sidang Preview 1</i> | <i>Sidang Preview 1</i> | - | - |
| 5 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 6 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 7 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 8 | <i>Sidang Preview 2</i> | <i>Sidang Preview 2</i> | - | - |
| 9 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 10 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 11 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 12 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 13 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 14 | <i>Kerja Mandiri</i> | <i>Kerja Mandiri Mahasiswa</i> | - | - |
| 15 | <i>Sidang Akhir</i> | <i>Sidang Akhir</i> | - | - |